KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Seni Tari
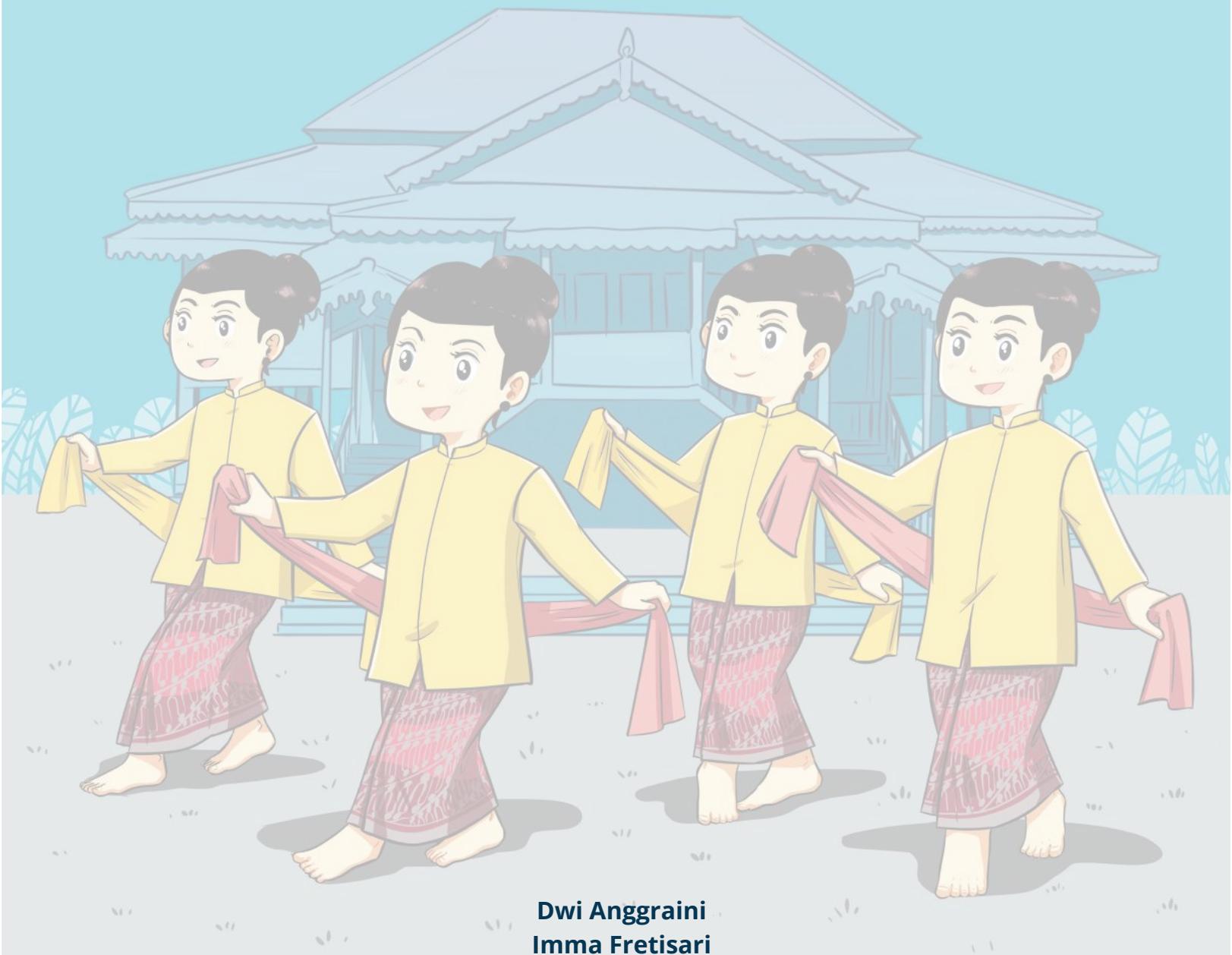
Dwi Anggraini
Imma Fretisari

SD KELAS V

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas V

Penulis
Dwi Anggraini
Imma Fretisari

Penelaah
Warih Handayaningrum
Wenti Nuryani

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Khofifa Najma Iftitah

Ilustrator
Aghni Ghofarun Auliya

Penyunting
Imam Ghozali

Penata Letak (Desainer)
Zulfian Roesma

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN : 978-602-244-451-0 (Jil. Lengkap)
ISBN : 978-602-244-720-7 (Jil. 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Open Sans 6/24 pt, Steve Matteson
xviii, 278 hlm : 21cm × 29,7 cm

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat

Supriyatno
NIP 19820925 200604 1 001

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT buku berjudul Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SD Kelas V telah selesai disusun. Terima kasih diucapkan kepada; Puskurbuk, penelaah, pengolah data, pengolah buku, penyusun audio dan video dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, sehingga Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SD Kelas V dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun untuk membantu guru Sekolah Dasar kelas V mengajar seni tari melalui kegiatan apresiasi dan kreasi. Buku panduan ini berisikan pokok-pokok materi, contoh prosedur kegiatan pembelajaran, contoh penilaian, dan lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang dapat digunakan langsung untuk pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan dan mengatur proses pembelajaran sesuai dengan jenis tari setempat atau nusantara yang dikuasai oleh guru dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Perbaikan dan penyempurnaan terhadap kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan buku panduan ini sangat diperlukan. Untuk itu sangat diharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat konstruktif. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR TAUTAN VIDEO/AUDIO

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SD Kelas V menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh guru dan didukung oleh media video, audio, gambar dan ilustrasi untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.

Materi yang didukung media video, audio, gambar dan ilustrasi

Gambar dan ilustrasi untuk membantu guru dalam proses pembelajaran

Buku ini terdiri dari 3 unit pembelajaran dan dilaksanakan dalam dua semester. Unit 1 berjudul Keberagaman Unsur Pendukung Tari membahas tentang unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata . Unit 2 berjudul Desain Kelompok dalam Tari Tradisi membahas tentang desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Unit 3 berjudul Karya Tariku membahas tentang pengembangan gerak dengan menerapkan desain kelompok dan unsur pendukung yang bersumber dari tari tradisi. Akhir dari kegiatan ini adalah peserta didik menyajikan hasil karyanya.

A. INDENTITAS

Jenjang Sekolah : SD

Kelas : 5 (Lima)

Rekomendasi Alokasi Waktu : 9 x Pertemuan (2 x 35 menit/pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membedakan fungsi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran inkuiri.

C. DESKRIPSI

Pada Unit pembelajaran keberagaman peserta didik belajar tentang unsur-unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana. Pada prosesnya, peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi serta membedakan fungsi dari unsur-unsur pendukung tersebut dalam sebuah tarian. Dengan keberagaman tari tradisi di Indonesia, peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan tersebut melalui pemahaman tentang unsur-unsur pendukung tersebut.

Dalam unit pembelajaran ini, peserta didik belajar tentang gerak tari tradisi dengan penuh kesungguhan, karena melalui latihan-latihan tersebut diharapkan tumbuh rasa bangga akan kebhinekaan tari tradisi Indonesai yang pada akhirnya lahir rasa tulus untuk melestarikannya dikemudian hari, terutama tari tradisi daerah mereka masing-masing. Peserta didik diarahkan mengembangkan kreativitas dengan menyusun konsep penyajian berdasarkan unsur pendukung tari tradisi. Konsep penyajian tersebut disusun bersama teman satu kelompok dengan cara berdiskusi guna bertukar ide dan memberikan tanggapan atas materi diskusi, yang pada akhirnya peserta didik dapat saling menghargai pendapat teman dan keberagaman budaya. Penyusunan konsep penyajian juga merupakan upaya untuk mengasah kreativitas peserta didik dalam merancang penyajian tari yang bersumber dari tari tradisi.

Unit pembelajaran Keberagaman Unsur Pendukung Tari menyajikan

identitas (judul, jenjang sekolah dan rekomendasi alokasi waktu), tujuan pembelajaran, deskripsi kegiatan

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 (Mengalami)

a. Pokok-Pokok Materi

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, guru membimbing peserta didik untuk menemukan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik dan properti, hingga peserta didik dapat membandingkan fungsi unsur-unsur tersebut yang bersumber dari tari tradisi. Dalam pembelajaran ini, peserta didik mengupas unsur pendukung tari Jepin Selendang yang berasal dari Pontianak Utara.

Tari adalah ungkapan jiwa manusia yang diekspresikan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilihat bahwa gerak merupakan unsur utama di dalam tari. Namun demikian, gerak memerlukan aspek lainnya agar tari itu menjadi tontonan yang menarik. Aspek-aspek tersebut dinamakan unsur pendukung.

Unsur pendukung dikenal juga dengan istilah aspek artistik yaitu elemen yang dapat membantu serta menunjang pertunjukan tari agar menjadi lebih indah dan menarik. Ada empat unsur pendukung yang dibahas dalam unit pembelajaran 1 ini yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana. Dalam prosedur kegiatan pembelajaran 1 ini unsur pendukung yang dibahas terlebih dahulu adalah musik dan properti.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Pada setiap prosedur kegiatan pembelajaran unit, terdapat:

1. Pokok-pokok materi pembelajaran berupa informasi mengenai materi yang akan diajarkan.
2. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran berisi panduan kegiatan pembelajaran di kelas yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.
3. Kegiatan pembelajaran alternatif berisi saran yang dapat dijadikan alternatif kegiatan baik berupa rujukan atau prosedur pembelajaran.

Refleksi: berisi panduan dalam membuat rubrik refleksi pembelajaran peserta didik serta sejumlah pertanyaan yang akan memandu guru dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

D. REFLEKSI GURU

1. Apakah peserta didik mengidentifikasi unsur pendukung tari tradisi yaitu musik properti, tata rias dan tata busana?
2. Apakah peserta didik mampu membedakan unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
3. Apakah peserta didik mampu memperagakan gerak sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi yaitu musi, properti, tata rias dan tata busana?
4. Apakah peserta didik mampu menyusun konsep penyajian sesuai

E. ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen dilakukan di akhir pembelajaran dari semua elemen konten, yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artisitik, merefleksi serta berdampak. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit pembelajaran 1 Keberagaman Unsur Pendukung Tari. Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal uraian untuk individu dan observasi. Sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan menggunakan observasi kinerja.

Asesmen/Penilaian: berisi tentang rubrik penilaian yang dapat digunakan guru dalam melakukan penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan serta sikap peserta didik.

Pengayaan: berisi beberapa materi tambahan sebagai pedoman bagi guru dalam melakukan pengayaan terhadap peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan di setiap unit.

Lembar kegiatan peserta didik: berisi contoh lembar kerja peserta didik yang telah di sesuaikan dengan materi per unit.

Bahan bacaan peserta didik: berisi materi yang dapat di terapkan dalam pembelajaran sebagai bahan referensi peserta didik.

Bahan bacaan guru: berisi materi tambahan dan referensi judul buku yang dapat digunakan guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Buku ini disusun dengan kalimat-kalimat yang operasional, sehingga guru dapat menggunakan buku ini secara langsung untuk mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Namun demikian, guru tetap memiliki kebebasan untuk mengembangkan materi, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran serta penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kebutuhan dan fasilitas yang dimiliki. Guru juga dapat mengelola jumlah pertemuan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SD Kelas V adalah buku yang diperuntukan bagi guru SD untuk membantu mengajar Seni Tari. Mata pelajaran Seni Tari adalah mata pelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum baru yang disederhanakan. Dalam kurikulum tersebut, setiap jenjang kelas memiliki fase pencapaian yang berbeda, yaitu fase A (1-2 SD), fase B (3-4 SD), fase C (5-6 SD), fase D (7-9 SMP), fase E (10 SMA), fase F (11 - 12 SMA). Buku panduan ini diperuntukan bagi guru kelas V yang berada pada fase C (5-6 SD). Pada fase ini, peserta didik diharapkan dapat menghargai hasil karya tari dengan menerapkan unsur pendukung dan desain kelompok yang bersumber pada tari tradisi serta pada prosesnya dapat mempertimbangkan pendapat orang lain.

Disusunnya Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SD Kelas V merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Dimensi profil pelajar Pancasila yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6) berkebinekaan global. Dimensi tersebut diupayakan bisa dicapai dalam tiap aspek, baik materi maupun proses pembelajarannya.

Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SD Kelas V disusun dengan mempertimbangkan aspek kematangan peserta didik dan kompetensi yang dimiliki peserta didik maupun guru kelas dalam bidang seni tari. Kegiatan pembelajaran yang ditawarkan adalah kegiatan individu serta kelompok, pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap saling menghargai. Kegiatan dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri dan proyek. Kegiatan pembelajaran disusun dengan konsep menyenangkan (*enjoyfull learning*) yang berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) agar dapat mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut, pembelajaran berfokus pada kegiatan apresiasi dan kreasi. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami diharapkan dapat membantu guru mengimplementasikan buku ini secara langsung dalam pembelajaran. Selain itu, buku panduan guru ini juga memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan berbagai aspek, yaitu materi, media, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, dan lembar kerja peserta didik. Aspek tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah serta karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing.

Pembelajaran seni tari bukan bertujuan menjadikan peserta didik menjadi penari profesional. Peserta didik diharapkan memiliki pengalaman menari sesuai dengan kemampuannya melalui beberapa kegiatan yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artistik, merefleksikan serta berdampak. Capaian pembelajaran pada setiap tahapan dilalui dengan kegiatan mengamati tari tradisi Indonesia hingga mengkreasikan tari tradisi dengan membuat karya tari baru dengan menerapkan unsur pendukung tari dan desain kelompok

yang bersumber dari tari tradisi. Rumusan capaian pembelajaran yang telah dijabarkan dalam pembelajaran setiap unit, harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Rumusan capaian pembelajaran unit-unit tersebut terdiri atas; unit 1 peserta didik mampu membedakan fungsi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi, unit 2 peserta didik mampu menerapkan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*) bersumber dari tari tradisi, serta unit 3 peserta didik mampu membuat karya dan menghargai hasil karya tari berdasarkan unsur pendukung dan desain kelompok bersumber dari tari tradisi.

Capaian Pembelajaran Kelas 5-6

Pada Fase ini, pelajar mampu menghargai hasil pencapaian karya tari melalui pengamatan berbagai bentuk tari tradisi yang dapat dijadikan inspirasi untuk merespone fenomena di lingkungan sekitar dengan mempertimbangkan pendapat orang lain melalui pengembangan gerak tari menggunakan unsur pendukung tari dengan menerapkan desain kelompok pada pertunjukkan.

1

2

3

Gambar 1. Kerangka capaian pembelajaran dalam 1 tahun

Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SD Kelas V terdiri dari 3 unit pembelajaran. Unit pembelajaran 1 berjudul Keberagaman Unsur Pendukung Tari. Pada unit 1 peserta didik diarahkan untuk menemukan unsur pendukung tari tradisi melalui kegiatan apresiasi dengan mengamati tari tradisi melalui video pembelajaran dan mengidentifikasi unsur pendukungnya serta fungsinya **(Mengalami)**. Peserta didik belajar untuk menirukan gerak tari tradisi **(Menciptakan)** serta membuat konsep penyajian dengan menerapkan unsur pendukung tari yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana secara berkelompok **(Berpikir dan Bekerja Artistik)**. Konsep tersebut kemudian dipresentasikan dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya **(Merefleksikan)**. Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat menghargai keberagaman melalui pemahaman unsur-unsur pendukung tari tradisi **(Berdampak)**.

Unit pembelajaran 2 berjudul Desain Kelompok dalam Tari Tradisi. Pada unit pembelajaran ini peserta didik dibimbing untuk menemukan desain kelompok pada tari tradisi yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*) dan selang-seling (*alternate*) **(Mengalami)**. Peserta didik dibimbing untuk memperagakan desain kelompok tersebut **(Menciptakan)** dan membuat konsep penyajian tari dengan menerapkan desain kelompok yang bersumber dari tari tradisi secara

berkelompok **(Berpikir dan Bekerja Artisitik)**. Konsep penyajian tersebut dipresentasikan dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya **(Merefleksikan)**. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman desain kelompok yang bersumber dari tari tradisi **(Berdampak)**.

Pada unit pembelajaran 1 dan 2 peserta didik belajar menarikan tari Jepin Selendang dengan menirukan tarian yang ada di video dengan menerapkan desain kelompok dan unsur pendukung tari. Pada unit pembelajaran 3 berjudul Karya Tariku peserta didik belajar tentang unsur-unsur tari yaitu gerak, ruang, waktu dan tenaga **(Mengalami)** serta dibimbing untuk mengembangkan gerak dengan menerapkan unsur-unsur tari tersebut **(Menciptakan)**. Pengembangan gerak ini merupakan pengembangan sederhana tanpa menuntut peserta didik mahir dalam mengembangkan gerak. Berkaitan dengan unit pembelajaran 1 dan 2, peserta didik diberi tugas menyusun konsep penyajian dengan menerapkan desain kelompok dan unsur pendukung tari **(Berpikir dan Bekerja Artistik)**. Penyajian tari dapat dilakukan secara langsung di atas panggung, dapat pula dilakukan dengan merekam hasil karya peserta didik dalam bentuk video dan diunggah di media sosial. Peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan hasil karya kelompok lainnya **(Merefleksikan)** dan dapat bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya sendiri dalam rangka mewujudkan ide dan Garapan **(Berdampak)**.

Buku panduan guru disusun dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik kelas V dan kompetensi guru sebagai guru kelas, bukan guru khusus mata pelajaran Seni Tari. Buku ini berisi panduan berupa materi dan contoh-contoh langkah pembelajaran hingga pada penilaian yang bersifat fleksibel. Berbagai strategi pembelajaran ditawarkan kepada guru untuk mencapai target capaian pembalajaran, baik pendekatan, metode maupun media pembelajaran. Guru dapat menggunakan pendekatan inkuiri dan pembelajaran berbasis proyek. Guru dapat menerapkan metode diskusi kelompok, demonstrasi, dan latihan (*drill*) serta menggunakan media pembelajaran video yang berupa video pertunjukan tari dan tutorialnya serta gambar dan ilustrasi yang dapat mendukung peserta didik untuk memahami materi dan berkreativitas. Diharapkan dengan menggunakan proses pembelajaran dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dan dapat bekerjasama di dalam tim guna mengembangkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Beberapa alternatif juga ditawarkan jika proses pembelajaran yang dirancang dalam buku ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Guru dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan peserta didik.

Tari memiliki ikatan yang erat dengan budaya dan pola pikir masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat pada tari-tari tradisi yang ada di setiap daerah memiliki perbedaan sesuai dengan kebiasaan, adat istiadat, kondisi sosial dan lingkungan serta aspek lainnya. Oleh sebab itu, tari menjadi salah satu ciri khas suatu daerah yang menjadi kebanggaan masyarakat. Keberadaan tari tradisi bergantung pada kepedulian masyarakat dimana tari itu hidup dan berkembang. Salah satu bentuk kepedulian terhadap tari tradisi adalah dengan melestarikannya kepada generasi muda melalui dunia pendidikan, baik dengan mengajarkan tari tersebut tanpa mengubah bentuknya maupun dengan mengkreasikannya agar lebih menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya.

Seni tari merupakan media untuk mengasah kreativitas peserta didik melalui kegiatan apresiasi seni pertunjukkan dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan, yang dilahirkan kembali dalam bentuk karya tari sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini tidak semata-mata menjadikan peserta didik sebagai penari profesional, tetapi melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat melestarikan, mencintai dan memiliki kreativitas dalam berkarya seni tari yang berkarakter dan mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Untuk mewujudkan itu, peserta didik tidak hanya berlatih keterampilan menari saja, tetapi aspek lainnya yang melibatkan panca indera sehingga dapat mengolah rasa dan karsa. Pada pembelajaran Seni Tari kelas V, peserta didik belajar untuk menghargai hasil karya tari melalui pemahaman unsur pendukung dan desain kelompok yang bersumber dari tari tradisi. Kegiatan pembelajaran tersebut terangkum dalam unit pembelajaran "Keberagaman Unsur Pendukung Tari", "Desain Kelompok Dalam Tari Tradisi", dan "Karya Tariku".

Kelas V berada pada fase C (5-6 SD) dengan capaian pembelajaran Seni Tari per unit yaitu 1) peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias,dan tata busana bersumber dari tari tradisi, 2) peserta didik mampu menerapkan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*) bersumber dari tari tradisi dan 3) peserta didik mampu membuat karya dan menghargai hasil karya tari berdasarkan unsur pendukung dan desain kelompok bersumber dari tari tradisi. Capaian pembelajaran ini kemudian diturunkan menjadi 3 tujuan pembelajaran yaitu 1) membedakan fungsi dari unsur pendukung tari yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana yang bersumber dari tari tradisi meelalui kegiatan diskusi kelompok, 2) menerapkan desain kelompok yaitu *unison*, *balanced* dan *alternate* bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek, dan 3) membuat karya tari berdasarkan unsur pendukung dan desain kelompok bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

Gambar 2. Visual alur pembelajaran

Buku ini disusun dengan merujuk dan mempertimbangkan kompetensi guru kelas yang tidak memiliki latar belakang keilmuan dan keterampilan tari. Selain itu penyusunan buku juga mempertimbangkan ketersediaan fasilitas dan daerah yang berada di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar), serta keberagaman karakteristik peserta didik. Untuk itu, pemilihan materi tari, bahasa dan alur proses pembelajaran dirancang sederhana dan aplikatif sehingga mudah untuk dipahami dan diimplementasikan di lapangan.

Pemilihan media pembelajaran diupayakan terjangkau dan dapat diakses peserta didik, dengan fasilitas yang mudah diperoleh. Pemilihan ilustrasi diupayakan dapat membantu pemahaman peserta didik dengan tingkat pemahaman yang beragam. Dengan demikian diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Buku ini merupakan panduan, oleh sebab itu bersifat fleksibel. Guru dapat mengembangkan atau menyesuaikan isi buku dengan kebutuhan dan kondisi di lingkungan sekolah. Jika guru mengalami kesulitan, buku ini memberikan beberapa alternatif yang dapat diterapkan oleh guru, maupun memodifikasinya disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi peserta didik dan sekolah. Capaian pembelajaran ini tidak mengharuskan peserta didik menjadi penari

professional. Untuk itu, guru tidak perlu menuntut peserta didik mahir dalam bergerak dan menciptakan hasil karya. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan merespon fenomena di lingkungan sekitar, terkhusus terhadap tari tradisi yang ada di daerah masing-masing sehingga tumbuh rasa memiliki dan ingin melestarikan tari tradisi tersebut.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SD Kelas V
Penulis : Dwi Anggraini, Imma Fretisari
ISBN : 978-602-244-720-7 (Jil. 5)

UNIT PEMBELAJARAN 1

KEBERAGAMAN UNSUR PENDUKUNG TARI

A. INDENTITAS

Jenjang Sekolah : SD

Kelas : 5 (Lima)

Rekomendasi Alokasi Waktu : 9 x Pertemuan (2 x 35 menit/pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membedakan fungsi unsur pendukung tari yaitu, musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran inkuiri.

C. DESKRIPSI

Pada Unit pembelajaran keberagaman peserta didik belajar tentang unsur-unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana. Pada prosesnya, peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi serta membedakan fungsi dari unsur–unsur pendukung tersebut dalam sebuah tarian. Dengan keberagaman tari tradisi di Indonesia, peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan tersebut melalui pemahaman tentang unsur-unsur pendukung tersebut.

Dalam unit pembelajaran ini, peserta didik belajar tentang gerak tari tradisi dengan penuh kesungguhan, karena melalui latihan-latihan tersebut diharapkan tumbuh rasa bangga akan kebhinekaan tari tradisi Indonesai yang pada akhirnya lahir rasa tulus untuk melestarikannya dikemudian hari, terutama tari tradisi daerah mereka masing-masing. Peserta didik diarahkan mengembangkan kreativitas dengan menyusun konsep penyajian berdasarkan unsur pendukung tari tradisi. Konsep penyajian tersebut disusun bersama teman satu kelompok dengan cara berdiskusi guna bertukar ide dan memberikan tanggapan atas materi diskusi, yang pada akhirnya peserta didik dapat saling menghargai pendapat teman dan keberagaman budaya. Penyusunan konsep penyajian juga merupakan upaya untuk mengasah kreativitas peserta didik dalam merancang penyajian tari yang bersumber dari tari tradisi.

Unit pembelajaran Keberagaman Unsur Pendukung Tari menyajikan materi yang dapat digunakan guru dalam membelajarkan peserta didik mengenai keberagaman dan keunikan tari tradisi Nusantara. Guru dapat menggunakan tari daerah masing-masing atau daerah lain untuk dikembangkan menjadi materi pada unit ini. Hal ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih tari yang sesuai dengan kemampuan guru dan karakteristik peserta didik.

Pilihan materi yang diberikan kepada guru dalam unit ini berupa materi tari tradisi yaitu tari Jepin Selendang yang berasal dari Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak Kalimantan Barat. Untuk mempelajari materi tersebut, kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan mengamati video dan foto tari Jepin Selendang yang menunjukkan unsur pendukung tari yaitu musik, properti, tata rias, serta tata busana. Guru dapat menggunakan laptop atau LCD untuk menayangkan video dan gambar. Namun jika sekolah tidak memiliki alat-alat tersebut, maka guru dapat menggunakan media gambar cetak atau mengamati secara langsung pertunjukan tari tradisi yang ada di lingkungan sekolah.

Kegiatan pembelajaran Unit Keberagaman Unsur Pendukung Tari ini terdiri dari 5 elemen capaian pembelajan yang harus dicapai oleh peserta didik. Elemen tersebut adalah mengalami, mencipta, berfikir dan bekeraja artistik, merefleksikan, serta berdampak. Berikut visualisasi dari capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

Gambar 1.1 Elemen pencapaian unit pembelajaran 1 keberagaman unsur pendukung tari

Proses pembelajaran dijabarkan menjadi 9 prosedur kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berjenjang. Prosedur kegiatan pembelajaran 1 dan 2 difokuskan kegiatan mengalami. Pada tahap ini peserta didik diarahkan untuk mengamati unsur pendukung tari tradisi di Indonesia yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana serta membedakan fungsi unsur pendukung tersebut di dalam tari. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran 3-7 difokuskan pada kegiatan menciptakan

yaitu praktik dengan latihan gerak-gerak tari Jepin Selendang atau tari lainnya. Pada kegiatan pembelajaran 8 yaitu berpikir dan bekerja artistik, peserta didik diminta untuk melakukan analisis terhadap unsur-unsur pendukung tari tradisi dan menyusunnya menjadi konsep penyajian yang baru. Peserta didik diajak untuk mengkritisi unsur-unsur pendukung yang sudah ada sehingga dapat menemukan konsep penyajian dengan kreatif. Setelah kegiatan pembelajaran ini, pada kegiatan pembelajaran 9, peserta didik diminta untuk merefleksikan hasil kerja mereka dengan cara mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok lainnya. Pada tahap ini penekanan pada sikap saling menghargai sangat penting. Hal ini untuk menumbuhkan sikap apresiatif khususnya terhadap keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia melalui pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung tari tradisi.

Proses pembelajaran dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip inkuiri, yang mana peserta didik diakhir pembelajaran diharapkan dapat menemukan perbedaan fungsi unsur-unsur pendukung dalam tari tradisi. Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, bentuk penilaian yang digunakan adalah tes dan observasi dengan menggunakan instrumen yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran seperti yang telah disediakan pada bagian asesmen/penilaian pada unit pembelajaran 1 ini. Guru juga dapat mengembangkan bentuk penilaian lainnya yang dirasa lebih sesuai dengan kompetensi peserta didik di sekolah masing-masing. Selain itu, guru dapat menyesuaikan pengaturan prosedur kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan guru di kelas, karena hal ini bersifat tidak mutlak.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 (Mengalami)

a. Pokok-Pokok Materi

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, guru membimbing peserta didik untuk menemukan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik dan properti, hingga peserta didik dapat membandingkan fungsi unsur-unsur tersebut yang bersumber dari tari tradisi. Dalam pembelajaran ini, peserta didik mengupas unsur pendukung tari Jepin Selendang yang berasal dari Pontianak Utara.

Tari adalah ungkapan jiwa manusia yang diekspresikan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilihat bahwa gerak merupakan unsur utama di dalam tari. Namun demikian, gerak memerlukan aspek lainnya agar tari itu menjadi tontonan yang menarik. Aspek-aspek tersebut dinamakan unsur pendukung.

Unsur pendukung dikenal juga dengan istilah aspek artistik yaitu elemen yang dapat membantu serta menunjang pertunjukan tari agar menjadi lebih indah dan menarik. Ada empat unsur pendukung yang dibahas dalam unit pembelajaran 1 ini yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana. Dalam prosedur kegiatan pembelajaran 1 ini unsur pendukung yang dibahas terlebih dahulu adalah musik dan properti.

Musik

Dalam koreografi, musik bersifat fungsional yang terdiri dari tiga fungsi (Hidajat, 2008). Pertama, musik berfungsi sebagai iringan atau *partner* gerak yaitu memberikan dasar irama pada gerak bagaikan rel sebagai tumpuan rangkaian gerak. Fungsi ini memberikan kesesuaian irama musik terhadap irama gerak. Pemilihan musik sebagai iringan harus disesuaikan dengan irama gerak karena musik dapat mengungkapkan karakteristik tari. Musik iringan seperti ini biasanya digunakan untuk koreografi yang tidak memfokuskan pada cerita atau lakon yang disampaikan secara kronologis.

Kedua, musik berfungsi sebagai penegas gerak. Fungsi ini juga memiliki karakteristik yang sama dengan fungsi musik sebagai pengiring. Musik menjadi penumpu gerak dan memberikan tekanan terhadap gerak. Musik seperti ini bisanya digunakan untuk koreografi yang memiliki rasa ritmikal yang menonjol seperti koreografi yang bersumber dari gerak pencak silat.

Ketiga, musik berfungsi sebagai ilustrasi yaitu berfungsi memberi suasana pada koreografi untuk menggambarkan peristiwa sehingga dapat diterima oleh penonton. Sebagai ilustrasi, musik berfungsi membangun suasana, baik itu suasana lingkungan tertentu atau suasana hati. Musik seperti ini biasanya digunakan pada koreografi yang berstruktur dramatari.

Musik dalam tari terdiri dari dua macam yaitu internal dan eksternal. Musik internal adalah musik yang dilahirkan oleh tubuh penari seperti tepukan tangan, hentakan kaki, suara penari dan lain sebagainya. Sedangkan musik eksternal adalah musik yang bunyinya berasal dari instrumen musik seperti biola, gitar, gendang, dan instrumen musik lainnya.

Musik pada tari Jepin Selendang berfungsi sebagai pengiring tari yang terdiri dari musik eksternal dan internal. Musik iringan eksternal tari Jepin Selendang adalah musik iringan Jepin Melayu yang dimainkan dengan menggunakan alat musik dan syair-syair yang dinyanyikan untuk mengiringi penari. Sedangkan musik iringan internal terdapat pada tepukan tangan penari secara bergantian saat melakukan gerak Raddat untuk beberapa hitungan. Tari Jepin Selendang diiringi dengan tempo musik sedang. Pemain musik iringan tari Jepin Selendang tidak dibedakan berdasarkan strata sosialnya. Berikut ini adalah gambar alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari Jepin Selendang.

Gambar 1.2 Gambus

Sumber: Silvana, 2020

Gambar 1.3 *Beruas*

Sumber: Silvana, 2020

Gambar 1.4 Biola

Sumber: Silvana, 2020

Gambar 1.5 Akordeon

Sumber: Silvana, 2020

Gambar 1.6 Rebana

Sumber: Silvana, 2020

Gambar 1.7 *Tawak*

Sumber: Silvana, 2020

Gambar 1.8 Pemain musik iringan tari Jepin Selendang

Sumber: Silvana, 2020

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tari Jepin Selendang juga diiringi oleh syair. Adapun bunyi syair-syair tari Jepin Selendang adalah sebagai berikut.

"Tari selendang yang kami tampilkan" 2x
"Delapan orang putri yang tampil ke depan" 2x
"Selendang dianyam saling berkaitan" 2x
"Ke kanan dan ke kiri untuk dimainkan" 2x
"Tari delapan putri menari berkawanan" 2x
"akhirnya jadi akhir jadi anyaman" 2x

"Izinkanlah kami membuka anyaman" 2x
"Saling berputar berpasang-pasangan" 2x
"Sambil diayun membentuk satu lingkaran" 2x
"Satu persatu saling berputar" 2x
"Saudara saudara ini hanya satu permainan" 2x
"Jikalau ada kesalah mohon kami dimaafkan" 2x

Properti

Selanjutnya adalah unsur properti. Properti merupakan alat yang dibawa penari saat menari. Tari Jepin Selendang menggunakan properti selendang berwarna-warni dengan panjang 2 meter dan lebar 50-70 cm. Warna yang beragam menunjukkan/sebagai simbol bahwa walaupun berbeda tetapi tetap menyatu. Setiap penari menggunakan satu selendang yang pada awalnya seledang diikatkan di pinggang penari, lalu kemudian digunakan untuk menari.

Gambar 1.9 Properti selendang tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020

Inti dari penggunaan properti selendang dalam tari ini untuk membuat pola anyam yang disebut *cepol* atau menyerupai *sanggul*. Pola anyam tersebut menggambarkan aksesoris yang digunakan oleh wanita di kepala. Posisi *cepol* harus kokoh dan bediri tegak. Hal tersebut memberikan simbol bahwa dibalik kelembutan seorang wanita terdapat kekuatan didalamnya. Sebagai bentuk penggambaran dari simbol tersebut, dalam proses anyaman yang dilakukan penari harus menjaga keeratan selendang agar posisi *cepol* yang dihasilkan tetap tegak dan tidak miring.

Gambar 1.10 Hasil anyaman *cepol* atau *sanggul*

Sumber: Adib, 2020

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, peserta didik diarahkan untuk mengindentifikasi unsur pendukung tari Jepin Selendang yaitu musik dan properti serta fungsinya dalam tari melalui kegiatan mengamati. Guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Peserta didik mengamati musik dan properti tari Jepin Selendang melalui video atau foto yang telah disiapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga dapat memperdengarkan bunyi musik tari Jepin Selendang kepada peserta melalui rekaman suara yang telah disediakan dalam pembelajaran ini. Awal pembelajaran guru memotivasi peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran.

Setelah mengamati video atau foto tari Jepin Selendang, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan berdiskusi tentang unsur pendukung musik dan properti tari Jepin Selendang serta fungsinya dalam tari tersebut. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan kerja peserta didik di dalam kelompok. Hasil kerja kelompok tersebut kemudian dipresentasikan di depan kelas dan peserta didik saling memberikan tanggapan atas hasil diskusi mereka dengan menggunakan bahasa yang santun. Untuk menilai capaian pembelajaran pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, guru dapat melakukan penilaian menggunakan tes dengan instrumen tes yaitu soal uraian seperti yang telah dicontohkan pada bagian asesmen/penilaian pada unit pembelajaran 1 ini. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran pada prosedur kegiatan pembelajaran 1.

1) Persiapan Mengajar
    a) Guru menyiapkan materi pembelajaran yaitu unsur pendukung Jepin Selendang yaitu musik dan properti.
    b) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar dan video tari Jepin Selendang. Berikut adalah tautan video tari Jepin Seledang:

       Tautan 1.1 Tari Jepin Selendang.

Sumber : Andina (2021)

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan Pembuka

a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik & properti.

- "Pernahkah Kamu melihat pertunjukan tari di sekitar lingkungan rumah?"
- "Bagaimana musik itu terdengar?"
- "Alat musik apa saja yang digunakan?"
- "Apakah para penari menggunakan alat ketika menari?"
- "Bagaimana cara penari menggunakan alat tersebut pada saat menari?"

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan

e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat.

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati video Jepin Selendang yang telah disiapkan oleh Guru.

b) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang Jepin Selendang

- "Bagaimana suara musik tari Jepin Selendang terdengar?"
- "Apa saja alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari tersebut?"
- "Apa yang digunakan penari saat menari?"
- "Bagaimana penari menggunakan alat tersebut"

c) Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

d) Peserta didik diberikan LKPD yang terkait dengan identifikasi serta membandingkan fungsi dari unsur-unsur pendukung tari musik, properti yang digunakan tari Jepin Selendang

e) Peserta didik mengerjakan LKPD didampingi oleh guru.

f) Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sementara teman yang lainnya memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang maju dengan menggunakan bahasa yang sopan.

g) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

h) Setelah kegiatan diskusi peserta didik menemukan inti dari pembelajaran yaitu unsur pendukung musik dan properti derta fungsinya di dalam tari dengan bimbingan guru.

i) Guru memberikan penguatan terhadap materi unsur pendukung pada tari musik dan properti

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Sebagai penguatan, guru menugaskan peserta didik untuk mencari jenis alat musik dan properti lain yang biasa digunakan dalam tari tradisi Melayu.

c) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

d) Guru mengingatkan untuk menghargai perbedaan budaya.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menayangkan video tari tradisi yang ada di daerah masing-masing atau melihat pertunjukkan tari tradisi secara langsung. Jika guru tidak memiliki fasilitas untuk menayangkan video, guru dapat menggunakan gambar cetak atau lainnya yang mudah didapat di sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Beberapa tari tradisi yang bisa dijadikan rujukan dengan menyesuaikan budaya daerah masing-masing serta karakteristik peserta didik. Diantaranya tari Saman (Aceh), tari Kejei (Bengkulu), tari Indang (Sumatera Barat), tari Blantek (Betawi), tari Yapong (Jakarta), tari Bedhaya Ketawang (Jawa Tengah), tari Hudok (Kalimantan Timur), tari Lenso (Maluku), tari Pakarena (Sulawesi Selatan).

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

2. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2 (Mengalami)

a. Pokok-Pokok Materi

Materi pada prosedur kegiatan pembelajaran 2 merupakan kelanjutan dari pembelajaran sebelumnya. Pada kegiatan pembelajaran ini guru membimbing peserta didik untuk memahami unsur pendukung tari tradisi, yaitu tata rias dan tata busana, hingga peserta didik dapat membandingkan fungsi unsur-unsur tersebut yang bersumber dari tari Jepin Selendang yang berasal dari Pontianak Utara Propinsi Kalimantan Barat.

Tata Rias

Tata rias merupakan unsur pendukung yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu tarian. Tata rias memiliki fungsi pengubah karakter seseorang atau tokoh sehingga membentuk watak yang sesuai dengan ide tari, memperkuat ekspresi penari, dan menambah daya tarik penampilan penari (Sekarningsih dan Rohayani, 2006).

Adapun jenis tata rias yang perlu diketahui adalah sebagai berikut.

1) Tata rias korektif yaitu bentuk tata rias yang bersifat menyempurnakan (koreksi). Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada wajah dapat ditutupi dan dapat menonjolkan bagian-bagian menarik dari wajah.
2) Tata rias fantasia atau tata rias karakter khusus yaitu bentuk tata rias yang mengubah wajah menjadi bentuk yang tidak realistik.
3) Tata rias karakter yaitu bentuk tata rias yang diaplikasikan untuk melahirkan karakter yang dikehendaki oleh karya tari dengan mengubah tampilan wajah penari.

Gambar 1.11 Tata rias tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020

Tata rias yang digunakan dalam tari Jepin Selendang adalah tata rias natural dan cantik. Riasan tari menggunakan *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *eye shadow*, *shading*, pensil alis, *blush on*, lipstik, pensil alis, *mascara* dan *eyeliner*.

Tata Busana

Sama halnya dengan tata rias, tata busana juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari tari. Tari tradisi memiliki kekhasan dan busana yang identik dengan busana tradisi masyarakat Melayu Kalimantan Barat. Busana merupakan identitas budaya dimana tari tersebut berkembang. Tata busana merupakan seni menata pakaian yang dikenakan oleh penari untuk pertunjukkan tari.

Busana dalam tari berbeda dengan busana yang dipakai sehari-hari. Dalam tari busana berfungsi sebagai artistik. Busana berfungsi memperjelas tema tari dan menghidupkan karakter penari dalam satu penyajian tari. Busana menambah keindahan pada tari dan menciptakan keserasian antara tubuh penari dengan tariannya.

Dalam menentukan busana tari diperlukan pertimbangan-pertimbangan seperti pemilihan warna, bahan dan bentuk. Hal ini untuk menggambarkan jiwa dan semangat tari serta membantu mewujudkan suasana yang akan dilahirkan dalam tari.

Gambar 1.12 Busana tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020

Gambar 1.13 Baju kurung tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020

Gambar 1.14 Kain motif insang tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020

Gambar 1.15 Teratai tari Jepin Selendang
Sumber: Adib, 2020

Gambar 1.16 Sanggul lipat tari Jepin Selendang
Sumber: Adib, 2020

Gambar 1.17 Kembang goyang tari Jepin Selendang
Sumber: Adib, 2020

Gambar 1.18 Anting tari Jepin Selendang
Sumber: Adib, 2020

Tata busana tari Jepin Selendang terdiri atas baju kurung, kain dengan motif/corak insang, dan teratai, serta dilengkapi aksesoris kepala seperti sanggul lipat pandan, *kembang goyang* berbentuk daun atau bambu dan *anting*. Warna baju kurung dan kain tidak memiliki aturan tertentu. Warna disesuaikan dengan ketersediaan busana yang dimiliki. Penari dapat menggunakan warna yang sama ataupun berbeda-beda dalam satu kelompok tari.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran 2 ini merupakan lanjutan dari pembelajaran 1. Pada pembelajaran 1 telah dibahas tentang unsur pendukung tari yaitu musik dan properti tari Jepin Selendang serta fungsinya. Pada pembelajaran ini unsur pendukung yang dibahas adalah tata rias dan tata busana yang digunakan dalam tari Jepin Selendang serta fungsinya di dalam tari melalui kegiatan mengamati. Guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan memotivasi peserta

didik agar siap mengikuti pembelajaran. Peserta didik mengamati rias dan busana tari Jepin Selendang melalui video atau foto yang telah disiapkan untuk medukung kegiatan pembelajaran ini. Tidak berbeda dengan pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk melakukan diskusi dengan menggunakan LKPD sebagai panduan dalam kerja kelompok. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas dan peserta didik saling memberikan tanggapan atas hasil diskusi yang mereka presentasikan dengan menggunakan bahasa yang santun. Bentuk penilaian yang digunakan yaitu berupa soal uraian seperti yang panduannya telah diberikan pada bagian asesmen/penilaian pada unit pembelajaran 1 ini. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran pada prosedur kegiatan pembelajaran 2.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru menyiapkan materi pembelajaran unsur pendukung Jepin Selendang yaitu tata rias dan tata busana.

   b) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto dan video tari Jepin Selendang.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdoa sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru mengulang kembali materi pembelajaran 1 agar materi pembelajaran 2 dapat terkait secara berkesinambungan.

   d) Guru memberikan apersepsi melakukan tanya jawab terkait dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu tata rias dan busana.

      - “Apakah wajah penari saat melakukan tarian terlihat cantik?”
      - “Bagaimana wajah penari terlihat seperti yang pernah Kamu amati sebelumnya? Berwarna-warni atau tidak?”
      - “Apakah penari menggunakan pakaian sehari-hari dalam menari?”
      - “Bagaimanakah pakaian penari yang pernah Kamu amati?”

e) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

f) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik tepuk semangat.

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati foto dan video Jepin Selendang yang terfokus pada tata rias dan tata busana.

b) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang Jepin Selendang

- “Bagaimana rias wajah yang digunakan?”
- “Jika Kamu mengetahui jenis-jenis alat rias wajah, kira-kira apa saja yang digunakan?
- “Bagaimana dengan pakaian yang dikenakan penari?”

c) Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

d) Peserta didik diberikan LKPD yang terkait dengan identifikasi unsur-unsur pendukung tari tata rias dan tata busana yang digunakan dalam tari Jepin Selendang serta fungsinya dalam tari tersebut.

e) Peserta didik mengerjakan LKPD didampingi oleh guru.

f) Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sementara teman yang lainnya memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang maju dengan menggunakan bahasa yang sopan.

g) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

h) Setelah kegiatan diskusi peserta didik menemukan inti dari pembelajaran yaitu unsur pendukung tata rias dan tata busana serta fungsinya di dalam tari dengan bimbingan guru.

i) Guru memberikan penguatan terhadap materi unsur pendukung pada tari yaitu tata rias dan busana

j) Guru memberikan penguatan terhadap materi unsur-unsur pendukung tari tata rias dan tata busana.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini yaitu tentang unsur pendukung tata rias dan busana tari Jepin Selendang, serta fungsinya di dalam tari.

b) Sebagai penguatan, guru menugaskan peserta didik untuk mencari bentuk tata riasn dan busana lain yang biasa digunakan dalam tari tradisi Melayu.

c) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

d) Guru mengingatkan untuk menghargai perbedaan budaya.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menayangkan video tari tradisi yang ada di daerah masing-masing atau melihat pertunjukkan tari tradisi secara langsung. Jika sekolah tidak memiliki fasilitas untuk menayangkan video tari, guru dapat menggunakan media gambar cetak atau media lainnya sesuai dengan kreativitas guru yang dirasa lebih mudah didapat dan diaplikasikan di dalam proses pembelajaran. Beberapa tari tradisi yang bisa dijadikan rujukan dengan menyesuaikan budaya daerah masing-masing serta karakteristik peserta didik. Diantaranya tari Saman (Aceh), tari Kejei (Bengkulu), tari Indang (Sumatera Barat), tari Blantek (Betawi), tari Yapong (Jakarta), tari Bedhaya Ketawang (Jawa Tengah), tari Hudok (Kalimantan Timur), tari Lenso (Maluku), tari Pakarena (Sulawesi Selatan).

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

3. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3 (Menciptakan)

a. Pokok-Pokok Materi

Gerak tari merupakan gerak tubuh yang telah disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan unsur estetis dan ritmisnya. Untuk memberikan pengalaman dan mengembangkan rasa cinta peserta didik terhadap seni tari tradisi maka diperlukan sebuah proses pengenalan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan gerak tari tradisi tersebut. Adapun tari yang dijadikan contoh dalam kegiatan pembelajaran ini adalah tari Tradisi Jepin Selendang yang berasal dari Pontianak Utara provinsi Kalimantan Barat, dimana geraknya terdiri dari tiga macam gerak. Ketiga gerak tari tersebut tidak terlampau sulit sehingga dapat diberikan dalam waktu empat kali kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran pertama dalam elemen menciptakan ini, peserta didik diarahkan untuk menirukan serta mempraktikkan gerak 1 pada tari Jepin Selendang yaitu gerak Jepin Empat-empat. Berikut deskripsi gerak gerak Jepin Empat-empat.

Tabel 1.1 Deskripsi gerak Jepin Empat-empat

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan satu, kepala tegak dengan muka menghadap ke depan dan posisi badan berdiri.	Gambar 1.19 Jepin Empat-empat hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Posisi tangan kanan lurus dan sedikit membuka ke samping kanan. Posisi tangan kiri membentuk sudut siku-siku di depan dada.	Gambar 1.20 Gerak tangan kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Posisi kaki kanan berada di depan mengarah ke serong kanan dengan bertumpu menggunakan tumit. Posisi kaki kiri berdiri tegak.	Gambar 1.21 Gerak kaki kiri dan kanan Jepin Empat-empat pada hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan dua, kaki kanan di depan dengan tapak kaki menapak. Posisi tangan, kaki kiri, torso dan kepala tidak berubah dan masih sama dengan hitungan satu	Gambar 1.22 Gerak Jepin Empat-empat hitungan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021 Gambar 1.23 Gerak kaki kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan tiga, kaki kiri melangkah ke posisi berdampingan dengan kaki kanan.	Gambar 1.24 Gerak Jepin Empat-empat hitungan tiga Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Gerakan tangan kebalikan dari gerakan pada hitungan satu	Gambar 1. 25 Gerak tangan kanan dan kiri Jepin Empat-empat pada hitungan tiga Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan empat, kaki kanan melangkah di tempat diikuti perubahan pada tangan kembali ke posisi hitungan satu	Gambar 1.26 Gerak Jepin Empat-empat hitungan empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan Lima, kaki kiri melakukan gerakan seperti pada hitungan satu pada kaki kanan.	Gambar 1.27 Gerak Jepin Empat-empat hitungan lima dan enam Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan selanjutnya lakukan seperti bergantian hingga 6x8 selesai. Gerakan tangan sama dengan hitungan tiga	Gambar 1.28 Gerak Jepin Empat-empat hitungan tujuh dan delapan Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

b. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diminta untuk mengamati video tari Jepin Selendang khususnya mengamati gerak Jepin Empat-empat. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar. Usahakan dalam satu kelompok berjumlah genap, bisa 4, 6 atau 8 peserta didik. Guru mempraktikkan gerak Jepin Empat-empat di depan kelas, dan peserta didik diminta untuk memperhatikan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan gerak tersebut secara mandiri dan bersama dalam kelompoknya. Dalam hal ini guru mendampingi dan membimbing setiap kelompok secara bergantian, sedangkan peserta didik dilatih untuk saling membantu dan bekerjasama dalam mempraktikkan gerak tersebut.

Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Jepin Empat-empat pada tari Jepin Selendang dengan baik dan benar. Dengan kata lain gerak yang dilakukan oleh peserta didik sudah tepat sesuai dengan bentuk gerak yang benar, hitungan yang tepat, serta dapat mengkoordinasikan antara gerak tangan dan kaki dalam mempraktikkan gerak tersebut. Berikut langkah-langkah kegiatan pembelajarannya.

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru berlatih gerak Jepin Empat-empat
   b) Guru menyiapkan video gerak tari sebagai media dalam pembelajaran. Berikut adalah tautan video gerak Jepin Empat-empat pada tari Jepin Selendang.

Tautan 1.2 Gerak Jepin Empat-empat.
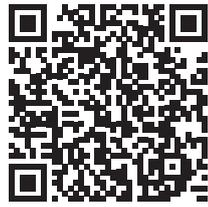
Sumber : Andina (2021)

c) Guru menyiapkan audio tari Jepin Selendang sebagai stimulus bagi peserta didik dalam melatih kesesuaian tempo musik dengan gerak. Berikut adalah tautan audio/musik iringan Jepin Selendang:

Tautan 1.3 Musik iringan tari Jepin Selendang.
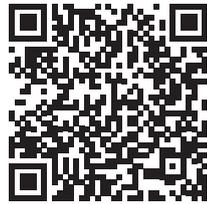
Sumber : Andina (2021)

2) Kegiatan Pembelajaran di kelas

Kegiatan Pembuka

a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai pengecekan pengetahuan awal peserta didik terkait materi yang akan diajarkan. Adapun bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- "Apakah Kamu pernah melihat sajian tari tradisi di daerahmu?"
- "Bagaimana bentuk gerak-gerak tari tersebut?"
- "Dapatkah Kamu mempraktikkan 1 bentuk gerak tersebut?"

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

a) Guru menayangkan video Jepin Selendang untuk diapresiasi oleh peserta didik.

b) Peserta didik mengamati dengan teliti dari dari gerak yang ditampilkan pada media tersebut.

c) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang gerak Jepin Empat-empat pada tari Jepin Selendang

- "Bagaimana tanggapan Kamu terhadap gerak tesebut?"
- "Bagian tubuh mana saja yang menjadi fokus ciri gerak Jepin Empat-empat?
- "Dapatkan Kamu mempraktikkan gerak tangan Jepin Empat-empat?"
- "Dapatkan Kamu mempraktikkan gerak kaki Jepin Empat-empat?"
- "Kapan digunakan gerak ini pada tari Jepin Selendang?"

d) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok belajar, yang terdiri dari 4 atau 6 peserta didik dalam satu kelompok belajar.

e) Guru memperagakan gerak Jepin Empat-empat sebagai gerak pertama dalam tari Jepin Selendang di depan kelas.

f) Peserta didik mengidentifikasi dari setiap motif gerak yang diperagakan oleh guru.

g) Peserta didik memeragakan gerak tersebut baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan anggota kelompok belajarnya.

h) Guru memberikan bimbingan dan arahan dalam proses latihan tersebut.

i) Setelah semua peserta didik dapat melakukan gerak tersebut, maka guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan baik secara mandiri maupun secara berkelompok ragam Jepin Empat-empat.

Kegiatan Penutup

a) Setelah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Jepin Empat-empat tersebut, guru dapat meminta pendapat dari peserta didik kelompok lain untuk membantu mereka belajar mengemukakan pendapat serta belajar menghargai hasil kerja temannya.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak yang telah dipelajari agar lebih sempurna dalam bentuk gerak dan ketepatan hitungannya.

c) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan

d) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Seandainya guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas saat peserta didik mempraktikkan gerak, maka jumlah peserta didik dalam kelompok bisa menyesuaikan dengan bentuk dan luas ruang yang digunakan.

b) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai untuk dilakukannya kegiatan pembelajaran tersebut.

c) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

d) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang mudah untuk dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

4. Prosedur Kegiatan pembelajaran 4 (menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Proses kegiatan pembelajaran 4 ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pada kegiatan pembelajaran kedua dalam elemen menciptakan ini, peserta didik diarahkan untuk mempraktikkan gerak ke 2 pada tari Jepin Selendang yaitu gerak Pasang/Buka Anyam. Gerak ini pada dasarnya merupakan gerak yang menggunakan properti selendang. Tetapi pada prosedur kegiatan pembelajaran 4 ini guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mempraktikkan gerak dasar dari gerak tersebut terlebih dahulu sebelum menggunakan properti selendang. Berikut deskripsi gerak geraknya.

Tabel 1.2 Deskripsi gerak Pasang/Buka Anyam

Hitungan satu kepala tegak, arah wajah dan pandangan kurus ke depan, posisi badan berdiri.	 Gambar 1.29 Gerak Menahan Anyaman hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Posisi kedua tangan lurus ke atas dengan sedikit membuka.	Gambar 1.30 Gerak tangan kanan dan kiri Menahan Anyaman hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Posisi kaki kanan berada di serong depan kiri, posisi kaki kiri berdiri tegak	Gambar 1.31 Gerak kaki kanan dan kiri Menahan Anyaman hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan dua posisi wajah, kepala, badan dan tangan seperti hitungan satu.	Gambar 1.32 Gerak Menahan Anyaman hitungan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Posisi kaki kanan dan kiri berdiri tegak	Gambar 1.33 Gerak kaki kanan dan kiri Menahan Anyaman hitungan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan tiga kaki kiri melakukan gerakan berkebalikan sama seperti hitungan satu	Gambar 1.34 Gerak Menahan Anyaman hitungan tiga Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan empat melakukan gerakan yang sama seperti hitungan dua.	Gambar 1.35 Gerak Menahan Anyaman hitungan empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan lima, kaki kanan melakukan gerakan seperti pada hitungan satu.	Gambar 1.36 Gerak Menahan Anyaman hitungan lima dan enam Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Gerakan tangan sama seperti hitungan satu sampai seterusnya Gerak ini dilakukan sebanyak 5x8 hitungan.	Gambar 1.37 Gerak Menahan Anyaman hitungan tujuh dan delapan Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan satu kepala dan wajah menuduk menghadap ke bawah, posisi badan sedikit condong ke depan.	Gambar 1.38 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Posisi kedua tangan lurus ke bawah dengan sedikit membuka.	Gambar 1.39 Gerak tangan Pasang/Buka Anyam hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Posisi kaki kanan berada di serong depan kaki kiri dan posisi kaki kiri sedikit ditekuk.	Gambar 1.40 Gerak kaki Pasang/Buka Anyam hitungan satu Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan dua posisi kepala, wajah badan dan tangan sama seperti hitungan satu.	Gambar 1.41 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Posisi kedua kaki sejajar dan sedikit ditekuk	Gambar 1.42 Gerak kaki Pasang/Buka Anyam hitungan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan tiga posisi badan dan tangan sama seperti hitungan sebelumnya	Gambar 1.43 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan tiga Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Posisi kaki melakukan gerakan berkebalikan dengan hitungan satu	Gambar 1.44 Gerak kaki Pasang/Buka Anyam hitungan tiga Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan empat melakukan gerakan yang sama seperti hitungan dua	Gambar 1.45 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan lima, kaki kanan melakukan gerakan seperti pada hitungan satu pada saat Pasang/Buka Anyam. Gerakan tangan sama seperti hitungan satu pada saat Pasang/Buka Anyam sampai hitungan seterusnya. Gerak ini dilakukan sebanyak 8x8 hitungan.	Gambar 1.46 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan lima dan enam Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021 Gambar 1.47 Gerak Pasang/Buka Anyam hitungan tujuh dan delapan Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diminta untuk melihat video tari Jepin Selendang khususnya video gerak Pasang/Buka Anyam. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan gerak tersebut secara mandiri dan bersama dalam kelompok. Dalam hal ini guru mendampingi dan membimbing setiap kelompoknya secara bergantian, sedangkan peserta didik dilatih untuk saling membantu dan bekerjasama dalam mempraktikkan gerak tersebut.

Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Pasang/Buka Anyam pada tari Jepin Selendang dengan baik dan benar. Dengan kata lain gerak yang dilakukan oleh peserta didik sudah tepat dengan bentuk gerak yang benar sesuai contoh, hitungan yang tepat, serta dapat mengkoordinasikan antara tangan dan kakinya dalam mempraktikkan gerak tersebut. Berikut langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru berlatih gerak Pasang/Buka Anyam

   b) Guru menyiapkan video gerak Pasang/Buka Anyam sebagai media dalam pembelajaran. Berikut adalah tautan video gerak Pasang/Buka Anyam tanpa properti pada tari Jepin Selendang:

   Tautan 1.4 Gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti.

Sumber : Andina (2021)

   c) Guru menyiapkan audio tari Jepin Selendang sebagai stimulus bagi peserta didik dalam melatih kesesuaian tempo musik dengan gerak.

2) Kegiatan Pembelajaran di kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai pengecekan pengetahuan peserta didik terkait materi yang akan telah dilaksanakan sebelumnya.

- "Apa nama gerak yang dipelajari di pertemuan sebelumnya?"
- "Bagaimana bentuk gerak tari tersebut?'

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

a) Guru menampilkan video tari Jepin Selendang untuk diapresiasi oleh peserta didik.

b) Peserta didik mengamati dengan teliti dari gerak yang ditampilkan pada media tersebut.

c) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang gerak Pasang/Buka Anyam tanpa properti pada tari Jepin Selendang

- "Bagaimana tanggapan Kamu terhadap gerak tesebut?"
- "Bagian tubuh mana saja yang menjadi fokus ciri gerak Pasang/Buka Anyam tanpa properti?
- "Dapatkan Kamu mempraktikkan gerak tangan Pasang/Buka Anyam tanpa properti?"
- "Dapatkan Kamu mempraktikkan gerak kaki Pasang/Buka Anyam tanpa properti?"

d) Guru memperagakan gerak Jepin Pasang/Buka Anyam sebagai gerak kedua dalam tari Jepin Selendang di depan kelas

e) Peserta didik mengidentifikasi dari setiap motif gerak yang diperagakan oleh guru

f) Peserta didik memperagakan gerak tersebut baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan anggota kelompok belajarnya.

g) Peserta didik medapatkan bimbingan dan arahan dalam proses latihan tersebut.

h) Setelah semua peserta didik dapat melakukan gerak tersebut, maka guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

Kegiatan Penutup

a) Setelah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Pasang/ Buka Anyam tersebut, guru dapat meminta pendapat dari peserta didik kelompok lain untuk membantu mereka belajar mengemukakan pendapat serta belajar menghargai hasil kerja temannya.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak yang telah di pelajari agar lebih sempurna dalam bentuk gerak dan ketepatan hitungannya.

c) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan

d) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Apabila guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas saat peserta didik mempraktikkan gerak, maka jumlah peserta didik dalam kelompok bisa menyesuaikan dengan bentuk dan luas ruang yang digunakan.

b) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai kegiatan pembelajaran dilakukan.

c) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

d) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang mudah untuk dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

5. Prosedur kegiatan Pembelajaran 5 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 5 ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pada kegiatan pembelajaran ketiga dalam elemen menciptakan ini, peserta didik diarahkan untuk mempraktikkan penggunaan properti dalam gerak Pasang/Buka Anyaman pada tari Jepin Selendang. Properti yang digunakan pada tari Jepin Selendang adalah selendang yang mempunyai warna berbeda-beda. Berikut deskripsi penggunaan properti dan geraknya.

Tabel 1.3 Deskripsi gerak Pasang/Buka Anyam dengan properti selendang

Deskripsi Gerak	Gambar
Pertama Hitungan satu sampai delapan kedua penari maju dengan menggunakan gerak Pasang/Buka Anyam yaitu badan menunduk dengan tangan berada di bawah dan kaki melakukan gerakan menendang.	1 4 3 2 Gambar 1.48 Penari melakukan gerakan Pasang/Buka Anyam dengan properti hitungan satu sampai delapan Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
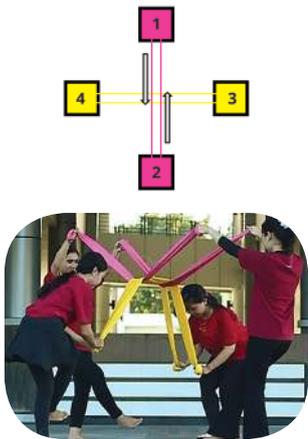
Deskripsi Gerak	Gambar
Kedua Hitungan satu sampai delapan kedua penari bergerak membentuk lingkaran dengan arah sebelah kiri untuk memasang anyaman. Kemudian bergerak membentuk lingkaran dengan arah berlawanan dari sebelumnya untuk membuka anyaman, hingga kembali ke tempat semula	Gambar 1.49 Penari membentuk lingkaran dan kembali ke tempat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
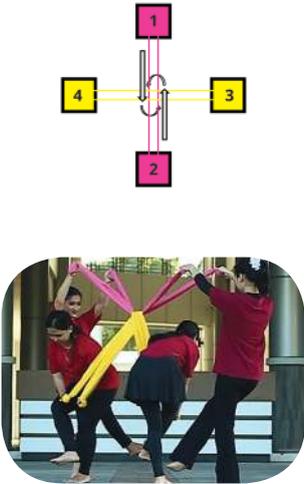
b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diminta untuk melihat video tari Jepin Selendang khususnya mengamati cara menggunakan properti pada gerak Pasang/Buka Anyam. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkannya secara mandiri dan bersama dalam kelompoknya. Dalam hal ini guru mendampingi dan membimbing setiap kelompok secara bergantian, sedangkan peserta didik dilatih untuk saling membantu dan bekerjasama dalam mempraktikkan gerak tersebut.

Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dapat mempraktikkan penggunaan properti pada gerak Pasang/Buka Anyam. Dengan kata lain gerak yang dilakukan oleh peserta didik dapat menggunakan properti dengan bentuk gerak yang benar sesuai contoh gerak, hitungan yang tepat, serta dapat mengkoordinasikan antara tangan dan kakinya dalam mempraktikkan gerak tersebut. Berikut kegiatan pembelajarannya.

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru berlatih bagaimana cara menggunakan properti dengan benar
   b) Guru menyiapkan video gerak Pasang/Buka Anyam dengan properti sebagai media dalam pembelajaran. Berikut adalah tautan video gerak Pasang/Buka Anyam dengan properti pada tari Jepin Selendang.

Tautan 1.5 Pasang anyam menggunakan properti.

Sumber : Andina (2021)

Tautan 1.6 Buka anyam menggunaan properti.
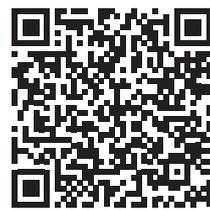
Sumber : Andina (2021)

c) Guru menyiapkan audio tari Jepin Selendang pada gerak penggunaan properti sebagai stimulus bagi peserta didik dalam melatih kesesuaian tempo musik dengan gerak

2) Kegiatan Pembelajaran di kelas

Kegiatan Pembuka

a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai pengecekan pengetahuan peserta didik terkait materi yang akan telah dilaksanakan sebelumnya.

- "Apa nama gerak yang dipelajari di pertemuan sebelumnya?"
- "Bagaimana bentuk gerak tari tersebut?"

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

a) Guru menayangkan video tutorial tari Jepin Selendang khususnya pada gerak yang menggunakan properti yaitu gerak Pasang/Buka Anyam untuk diapresiasi oleh peserta didik.

b) Peserta didik mengamati dengan teliti dari gerak Pasang/ Buka Anyam yang ditampilkan pada media tersebut.

c) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang gerak Pasang/ Buka Anyam dengan Properti pada tari Jepin Selendang

- "Bagaimana tanggapan Kamu terhadap gerak tesebut?"
- "Properti apa yang digunakan pada tari Jepin Selendang?
- "Bagaimana cara menggunakan properti dalam gerak Pasang/Buka Anyam?"
- "Dapatkan Kamu mempraktikkan gerak Pasang/ Buka Anyam dengan menggunakan properti secara berkelompok?"

d) Guru memperagakan cara mengaplikasikan properti dalam tari Jepin Selendang di depan kelas

e) Peserta didik mengidentifikasi dari setiap motif gerak yang diperagakan oleh guru pada pengaplikasian properti selendang

f) Peserta didik memperagakan gerak tersebut baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan anggota kelompok belajarnya.

g) Peserta didik mendapatkan bimbingan dan arahan dalam proses latihan tersebut.

h) Setelah semua peserta didik dapat melakukan gerak tersebut, maka guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan secara berkelompok .

i) Setelah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Pasang/ Buka Anyam tersebut, guru dapat meminta pendapat dari peserta didik kelompok lain untuk membantu mereka belajar mengemukakan pendapat serta belajar menghargai hasil kerja temannya.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti yang telah dipelajari agar lebih sempurna dalam bentuk gerak dan ketepatan hitungannya.

c) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

d) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Apabila guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas saat peserta didik mempraktikkan gerak, maka jumlah peserta didik dalam kelompok bisa menyesuaikan dengan bentuk dan luas ruang yang digunakan.

b) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai kegiatan pembelajaran dilakukan.

c) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

d) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang mudah untuk dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

6. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6 (menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Proses kegiatan pembelajaran 6 ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pada kegiatan pembelajaran ke empat dalam elemen menciptakan ini, peserta didik diarahkan untuk mempraktikkan gerak 3 pada tari Jepin Selendang yaitu Raddat. Berikut deskripsi gerak geraknya.

Tabel 1.4 Deskripsi gerak Raddat

Hitungan **satu** dan **dua** posisi duduk bersimpuh dengan kedua tangan berada di depan muka dan melakukan gerak *ukel*. Posisi kepala dan wajah sedikit menghadap sedikit ke atas	Gambar 1.50 Gerak Mengukel ke depan hitungan satu dan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan **tiga** dan **empat** posisi duduk bersimpuh, posisi kepala dan wajah menunduk dengan badan sedikit condong ke depan. Kedua tangan bertepuk sebanyak dua kali di posisi bawah	Gambar 1.51 Gerakan Menepuk hitungan tiga dan empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan **lima** dan **enam** melakukan gerakan sama seperti gerakan hitungan satu dan dua. Posisi kaki sama seperti posisi sebelumnya. Hitungan **tujuh** dan **delapan** melakukan gerak sama dengan hitungan tiga dan empat. Lakukan sebanyak 3x8 pengulangan	Gambar 1.52 Gerak Mengukel ke depan hitungan lima dan enam Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021 Gambar 1.53 Gerak Menepuk hitungan tujuh dan delapan Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan **satu** sampai **empat** posisi duduk bersimpuh dengan kepala dan wajah menghadap ke samping kanan sedikit ke atas.	Gambar 1.54 Gerakan Mengukel kesamping kanan hitungan satu dan dua Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Kedua tangan melakukan gerakan *ukel* secara bersamaan, dimana posisi tangan kanan berada di samping kanan dan sedikit ditekut, posisi tangan kiri mengikuti tangan kanan dengan posisi berada di depan dada.	Gambar 1.55 Gerakan Mengukel kesamping kanan hitungan tiga dan empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Hitungan **lima** sampai **delapan** posisi kaki, dan badan sama seperti hitungan 1-4, gerakan tangan dan muka melakukan gerak berkebalikan seperti hitungan 1-4	Gambar 1.56 Gerakan Mengukel kesamping kiri hitungan lima dan enam Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Deskripsi Gerak	Gambar
Hitungan selanjutnya lakukan gerakan ini hingga 4x8 selesai.	Gambar 1.57 Gerakan Mengukel kesamping kiri hitungan tujuh dan delapan Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diminta untuk melihat video tutorial tari Jepin Selendang khususnya mengamatin gerak Raddat. Guru mempraktikkan gerak Raddat di depan kelas, dan peserta didik diminta untuk memperhatikan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkannya secara mandiri dan bersama dalam kelompoknya. Dalam hal ini guru mendampingi dan membimbing setiap kelompoknya secara bergantian, sedangkan peserta didik dilatih untuk saling membantu dan bekerjasama dalam mempraktikkan gerak tersebut.

Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Raddat pada tari Jepin Selendang dengan baik dan benar. Dengan kata lain gerak yang dilakukan oleh peserta didik sudah tepat dengan bentuk gerak yang benar sesuai contoh, hitungan yang tepat, serta dapat mengkoordinasikan antara tangan dan kaki dalam mempraktikkan gerak tersebut. Berikut kegiatan pembelajaran.

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru berlatih gerak Raddat
   b) Guru menyiapkan video gerak tari sebagai media dalam pembelajaran. Berikut adalah tautan video gerak Raddat pada tari Jepin Selendang.

Tautan 1.7 gerak Raddat.

Sumber : Andina (2021)

c) Guru menyiapkan audio tari Jepin Selendang pada gerak Raddat sebagai stimulus bagi peserta didik dalam melatih kesesuaian tempo musik dengan gerak

2) Kegiatan Pembelajaran di kelas

Kegiatan Pembuka

a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai pengecekan pengetahuan peserta didik terkait materi yang akan telah dilaksanakan sebelumnya.

- "Apa nama gerak yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya?"
- "Bagaimana bentuk gerak tari tersebut?"

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

a) Guru menayangkan video tutorial gerak Raddat tari Jepin Selendang untuk diapresiasi oleh peserta didik.

b) Peserta didik mengamati dengan teliti dari gerak Raddat yang ditampilkan pada media tersebut.

c) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang gerak Raddat pada tari Jepin Selendang

- “Bagaimana tanggapan Kamu terhadap gerak tersebut?”
- “Bagian tubuh mana saja yang menjadi fokus ciri gerak Raddat?
- “Dapatkan Kamu mempraktikkan tangan pada gerak Raddat?”

d) Guru memperagakan gerak Raddat sebagai gerak ketiga dalam tari Jepin Selendang di depan kelas

e) Peserta didik mengidentifikasi dari setiap motif gerak yang diperagakan oleh guru pada gerak Raddat

f) Peserta didik memperagakan gerak tersebut baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan anggota kelompok belajarnya.

g) Guru memberikan bimbingan dan arahan dalam proses latihan tersebut.

h) Setelah semua peserta didik dapat melakukan gerak tersebut, maka guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

i) Setelah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Raddat tersebut, guru dapat meminta pendapat dari peserta didik kelompok lain untuk membantu mereka belajar mengemukakann pendapat serta belajar menghargai hasil kerja temannya.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak yang telah dipelajari agar lebih sempurna dalam bentuk gerak dan ketepatan hitungannya.

c) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

d) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

   a) Apabila guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas saat peserta didik mempraktikkan gerak, maka jumlah peserta didik dalam kelompok bisa menyesuaikan dengan bentuk dan luas ruang yang digunakan.

   b) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai kegiatan pembelajaran dilakukan.

   c) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

   d) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang mudah untuk dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7

7. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Dalam sebuah penyajian tari, sturktur tari terdiri dari gerak pembuka, inti, dan penutup. Begitu pula struktur gerak pada tari Jepin Selendang terdiri dari 5 susunan gerak, yaitu 1 gerak (Jepin Empat-empat) sebagai pembuka, 3 gerak (Pasang Anyam, Buka Anyam, dan Raddat) sebagai gerak inti, dan 1 gerak (Jepin Empat-empat) sebagai gerak penutup.

Selain dapat memperagakan gerak pada tari Jepin Selendang, peserta didik juga diharapkan dapat memiliki kemampuan menyusun gerak-gerak tersebut menjadi sebuah susunan gerak sesuai dengan kreasi masing-masing kelompok belajar. Tentu saja tetap menggunakan properti selendang dan musik yang ada. Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator adalah proses pembelajaran. Hasil karya tari dalam menyusun gerak tersebut akan dipresentasikan di depan kelas sebagai bahan apresiasi bagi peserta didik lainnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta melatih keberanian dan rasa percaya diri dalam penyajikan sebuah karya.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diminta untuk untuk menyusun dari setiap gerak yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya, guru mendampingi dan membimbing setiap kelompoknya secara bergantian. Setelah menyusun gerak, peserta didik menpresentasikan hasil gerak yang telah disusun. Dalam hal ini peserta didik dilatih untuk saling membantu dan bekerjasama dalam mempraktikkan gerak tersebut.

Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dalam dapat menyusun setiap gerak berdasarkan gerak pembuka, inti dan penutup serta dapat mempraktikkannya di depan kelas bersama kelompok. Selain itu proses pembelajaran ini bertujuan untuk melatih bentuk gerak agar lebih halus dan benar serta melatih tubuh agar luwes dalam bergerak. Berikut kegiatan pembelajaran.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru membaca referensi/bahan bacaan dalam persiapan penyampaian materi dalam menyusun ragam gerak tari.

   b) Guru menyiapkan video dan audio (musik iringan) tari Jepin Selendang sebagai stimulus bagi peserta didik dalam menyusun gerak.

2) Kegiatan Pembelajaran di kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan penyusunan gerak tari. Berikut ini beberapa contoh pertanyaan yang dapat guru tanyakan kepada peserta didik.

      - "Bagaimana tanggapan Kamu terkait pengalaman mempraktikkan gerak tari Jepin Selendang yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya?"
      - "Apakah Kamu mencoba mempraktikan gerak tersebut berurutan?"

   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

   Kegiatan Inti

   a) Peserta didik mengamati video tari Jepin Selendang sebagai stimulus untuk menyusun gerak tari.

   b) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang proses penyusunan gerak tari.

- “Bagaimana tanggapan Kamu terhadap susunan gerak tersebut?”
- “Dapatkah Kamu menyebutkan susunan gerak tari Jepin Selendang dari awal hingga akhir?”

c) Guru memberikan contoh penyusunan gerak.

Contohnya: “gerak Jepin Empat-empat menjadi gerak pembuka, gerak Pasang/Buka Anyam dan gerak Raddat menjadi gerak inti, kemudian gerak Jepin Empat-empat kembali menjadi gerak penutup”

Jika dijabarkan sebagai berikut.

Gerak Jepin Empat-empat = A

Gerak pasang Pasang/Buka Anyam = B

Gerak Raddat =gerak C

Jika ragam gerak tersebut disusun dapat menjadi:

A – B – B – C – A

Susunan tersebut bisa ulang kembali atau bisa diubah sesuai kreatifitas peserta didik.

d) Peserta didik memulai menyusun gerak tari tersebut secara berkelompok

e) Peserta didik mendapatkan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan tersebut oleh Guru.

f) Setelah semua peserta didik dapat melakukan penyusunan gerak tersebut, maka guru meminta untuk mempresentasikannya baik secara mandiri maupun berkelompok.

g) guru meminta pendapat dari peserta didik kelompok lain untuk membantu mereka belajar mengemukakan pendapat serta belajar menghargai hasil kerja temannya.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali susunan gerak yang telah dipelajari agar lebih sempurna dalam bentuk gerak dan ketepatan hitungannya.

c) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

d) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Seandainya guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas saat peserta didik mempraktikkan gerak, maka jumlah peserta didik dalam kelompok bisa menyesuaikan dengan bentuk dan luas ruang yang digunakan.

b) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai kegiatan pembelajaran dilakukan.

c) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

d) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang mudah untuk dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8

8. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8 (Berpikir dan Bekerja Artistik)

a. Pokok-pokok Materi

Pada dasarnya tata rias dan tata busana pada tari tradsi Melayu di Provinsi Kalimatan Barat tidak memiliki karakter khusus seperti yang terdapat di daerah lain misalnya di Jawa dan Bali. Seperti umumnya pada tata rias tari Melayu, Kalimantan Barat, tari Jepin Selendang juga menggunakan tata rias realis untuk mempertegas atau mempertebal garis-garis wajah aslinya. Pemakaian warna-warna dalam pewarna mata, pipi dan bibir juga menyesuaikan waktu penampilan dan kesesuaian dengan warna busana yang digunakan.

Gambar 1.58 Tata rias pada tari Melayu Kalimantan Barat

Sumber: Sutrisna, 2019

Untuk busana tari tradisi Melayu di Kalimantan Barat juga sama dengan busana adat sebagai ciri khas dari provinsi tersebut. Untuk atasan busana wanita disebut dengan baju kurung dan dihiasi dengan teratai atau selendang yang di simpan di bagian bahu penari menyilang menuju panggul. Sedangkan bagian bawah menggunakan

kain corak insang. Untuk warna pada saat sekarang sudah beragam. Untuk hiasan kepala menggunakan *sanggu* lipat pandan yang dihiasi dengan *kembang goyang bunga cengkeh* atau bisa juga dengan *kembang goyang bambu*.

Gambar 1.59 Busana wanita
pada tari Melayu Kalimantan Barat
Sumber: Sutrisna, 2019

Busana pria disebut dengan baju *telok belanga* dengan atasan seperti baju koko berkancing 3 dan celana sebagai bawahnya. Di bagian tengah juga busana pria menggunakan kain corak insang yang biasa disebut dengan *tapeh*. Di bagian kepala menggunakan penutup kepala yang disebut dengan *tanjak*.

Gambar 1.60 Busana pria dan wanita
pada tari Melayu Kalimantan Barat
Sumber: Sutrisna, 2019

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran 8 ini, peserta didik diminta untuk menyusun sebuah konsep penyajian tari berdasarkan unsur pendukung yang telah dipelajari dikegiatan pembelajaran 1 dan 2. Unsur tersebut diantaranya musik, properti, tata rias, serta tata busana. Musik yang digunakan dalam menyusun konsep penyajian tari masih tetap menggunakan musik tari Jepin Selendang.

Begitu juga dengan properti yang digunakan, masih menggunakan properti yang sama yaitu selendang. Sedangkan untuk konsep tata rias dan dan tata busana disesuaikan dengan kreatifitas kelompok belajar masing-masing tanpa meninggalkan identitas kedaerahannya/ tradisinya.

Kegiatan pembelajaran ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis dalam menyusun konsep penyajian tari berdasarkan unsur pendukung serta membangun wawasan dan rasa peduli terhadap seni tradisi. Selain itu bekerja dalam kelompok belajar melatih peserta didik dalam berani mengemukakan pendapat dan berinteraksi serta mengahargai pendapat orang lain. Berikut langkah-langkah kegiatan pembelajaran 8.

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai acuan pembelajaran
   b) Guru menyiapkan video tari Jepin Selendang sebagai media dalam pembelajaran
   c) Guru menyiapkan gambar-gambar contoh rias dan busana pada tari Melayu di Kalimantan Barat.

2) Kegiatan Pengajaran di kelas

   Kegiatan Pembuka
   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.
   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
   c) Guru melaksanaka kegiatan apersepsi dengan meminta peserta didik menyebutkan Ragam gerak tari Selendang yang telah di pelajari.
   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

   Kegiatan Inti
   a) Guru menampilkan gambar rias wajah dan busana yang digunakan pada tari Jepin Selendang untuk diapresiasi oleh peserta didik.

b) Peserta didik mengamati dengan teliti dari dari gerak yang ditampilkan pada media tersebut.

c) Peserta didik dan guru bertanya jawab terkait unsur-unsur pendukung tari (musik, properti, tata rias dan tata busana).

- "Warna apa saja yang bisa digunakan dalam tata rias penari Jepin Selendang?"
- "Berikan penjelasan terkait pengembangan busana yang bisa dikreasikan dalam penggunaannya pada tari Melayu?"
- "Bentuk-bentuk properti seperti apa yang biasa digunakan dalam tari Melayu?"

d) Guru menampilkan gambar-gambar contoh rias dan busana sesuai dengan karakteristik dari tata rias dan tata busana dalam dari melayu khususnya di Kalimantan Barat.

e) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok belajar, yang terdiri dari 4 atau 6 peserta didik dalam satu kelompok belajar.

f) Peserta didik melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya dalam menyusun konsep rias dan busana yang sesuai dengan karakteristik tari Melayu di Kalimantan Barat sesuai dengan tugas yang diberikan guru.

g) Peserta didik menyajikan hasil konsep tersebut dalam sebuah gambar.

h) Guru memfasilitasi dalam proses diskusi kelompok pada peserta didik.

i) Masing-masing kelompok peserta didik mengumpulkan hasil konsepnya kepada guru.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama pesera didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk menyebutkan bentuk unsur-unsur pendukung yang ada pada tari Jepin Selendang.

c) Sebelum menutup pembelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

d) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

   a) Untuk menampilkan bahan apresiasi bisa menggunakan media seperti proyektor LCD, terutama dalam menampilkan video.

   b) Jika tidak memiliki media tersebut, bahan apresiasi bisa diganti dengan gambar-gambar yang di cetak dan ditempel pada kertas karton serta dihias agar lebih menarik.

   c) Pemilihan karakteristik rias dan busana yang digunakan sebagai materi haruslah sama atau mendekati karakteristik tari yang dipraktikkan pada kegiatan sebelumnya.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 9

9. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 9 (Merefleksikan dan Berdampak)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 9 merupakan kelanjutan dari kegiatan pada pembelajaran 8 yang materinya bersumber pada pembelajaran 1 dan 2 tentang unsur pendukung tari Jepin Selendang. Kegiatan pada pembelajaran ini difokuskan pada elemen konten merefleksikan dan berdampak.

Pada pembelajaran 8 peserta didik telah menyusun konsep penyajian berdasarkan unsur pendukung tari yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana yang bersumber dari tari Jepin Selendang, dengan ketentuan, musik dan properti tetap menggunakan musik dan properti asli dari tari Jepin Selendang. Sedangkan tata rias dan busana dapat dikembangkan oleh peserta didik dengan membuat konsep penyajian yang baru sesuai dengan kesanggupan dan kreativitas mereka masing-masing.

Prosedur kegiatan pembelajaran ini merupakan refleksi dari penggambaran simbol warna properti selendang dan bentuk *cepol* hasil pola anyam dari properti tersebut. Simbol properti selendang yang berwarna warni dan bersatu membentuk pola anyaman *cepol* menggambarkan nilai kesatuan dalam perbedaan. Hal ini mengajarkan peserta didik untuk dapat menghargai perbedaan melalui keberagaman fungsi unsur pendukung tari dalam sebuah penyajian tari. Sedangkan simbol *cepol* hasil dari pola anyaman selendang menggambarkan nilai kokoh/kekuatan. Hal tersebut dimaksud bahwa peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan peran dan tanggung jawab dari masing-masing anggota kelompok.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada pertemuan 9 ini peserta didik diwajibkan untuk dapat mempresentasikan konsep penyajian yang telah disusun di depan kelas. Guru berperan sebagai fasilitator di dalam pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan konsep penyajian yang telah dirancang pada pembelajaran 8 secara berkelompok dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai bentuk tanggung jawab dalam penyelesaian tugas serta saling menghargai perbedaan terhadap konsep penyajian yang telah dibuat oleh teman lainnya. Penilaian untuk aktivitas ini yaitu menggunakan instrumen observasi afektif. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran 9.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru membaca bahan bacaan terkait unsur pendukung tari untuk membahas konsep penyajian yang disiapkan peserta didik.

   b) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto-foto berbagai macam contoh tata rias dan busana sebagai referensi.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan meminta peserta didik menyebutkan memaparkan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.

   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

   e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

   Kegiatan Inti

   a) Peserta didik diminta untuk mempresentasikan konsep penyajian yang telah disusun pada pembelajaran 8 di depan

kelas secara bergantian dengan dibimbing guru. Konsep penyajian difokuskan pada tata rias dan busana saja, sementara musik dan properti menggunakan musik dan properti asli dari tari Jepin Selendang.

b) Peserta didik yang belum maju dapat memberikan tanggapan terhadap konsep penyajian yang dipresentasikan menggunakan bahasa yang santun.

c) Guru memberikan masukan kepada setiap kelompok terkait tata rias dan tata busana.

d) Setelah semua kelompok selesai presentasi, Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

e) Guru memberikan alternatif tata rias dan tata busana yang dapat digunakan pada konsep penyajian yang mereka buat dengan menampilkan foto-foto.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk mengapresiasi video-video tari lainnya sebagai bentuk penembangan materi dalam mengidentifikasi unsur-unsur pendukung beserta fungsinya, mengamati geraknya serta dapat menghargai perbedaan budaya yang ada.

c) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

d) Guru mengingatkan untuk menghargai perbedaan budaya.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menyiapkan foto-foto tata rias natural dan cantik serta tata busana yang ada di daerah masing-masing. Guru juga dapat mencari beberapa contoh tata rias dan busana untuk tari tradisi di majalah atau koran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V.

D. REFLEKSI GURU

1. Apakah peserta didik mengidentifikasi unsur pendukung tari tradisi yaitu musik properti, tata rias dan tata busana?
2. Apakah peserta didik mampu membedakan unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
3. Apakah peserta didik mampu memperagakan gerak sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi yaitu musi, properti, tata rias dan tata busana?
4. Apakah peserta didik mampu menyusun konsep penyajian sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi yaitu musi, properti, tata rias dan tata busana?
5. Apakah peserta didik mampu mempresentasikan konsep penyajian sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
6. Apakah peserta didik mampu memberikan tanggapan dengan menunjukkan keunikan unsur pendukung tari tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
7. Apakah peserta didik mampu menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur pendukung tari tradisi tradisi yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana?
8. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru?
9. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan?
10. Apa yang diinginkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik?

E. ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen dilakukan di akhir pembelajaran dari semua elemen konten, yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artisitik, merefleksi serta berdampak. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit pembelajaran 1 Keberagaman Unsur Pendukung Tari. Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal uraian untuk individu dan observasi. Sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan menggunakan observasi kinerja.

PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Soal Tes

1) Amatilah beberapa gambar tari Jepin Selendang di bawah ini!

Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

a) Mengapa selendang yang digunakan berwarna-warni?

b) Mengapa penari pada Jepin selendang menggunakan rias wajah?

c) Bagaimana aturan pemilihan busana yang digunakan penari dalam tari Jepin Selendang?

2) Dengarkanlah musik Iringan tari berikut! Berdasarkan bunyi musik iringan tersebut, menurut anda bunyi tersebut dilahirkan dari instrumen musik apa pada tari Jepin Selendang?

> Catatan bagi guru: Guru memperdengarkan 2 potongan musik iringan tari Jepin Selendang atau tari tradisi Indonesia lainnya yang telah disajikan pada proses pembelajaran sebelumnya.
> Materi tari disesuaikan dengan yang tekah dipelajari pada proses pembelajaran.

Kunci Jawaban dan Skor

1) Unsur pendukung properti, tata rias dan busana

   a) Penari menggunakan selendang berwarna-warni memiliki arti kebhinekaan yaitu walaupun berbeda tetapi tetap menyatu. **(Skor 20)**

   b) Rias wajah yang digunakan penari Jepin Selendang digunakan untuk mempertegas karakter penari dan memperkuat ekspresi serta memperindah penampilan penari. **(skor 20)**

   c) Pemilihan busana tergantung pada kekhasan daerah tari tradisi berasal. Busana tari berfungsi menggambarkan jiwa dan semangat tari serta membantu mewujudkan suasana yang akan dilahirkan dalam tari. Tari Jepin Selendang menggunakan baju kurung, kain motif insang, *Teratai* dan aksesoris yaitu sanggul lipat, *kembang goyang* serta *anting* yang merupakan ciri khas dari masyarakat Melayu Kalimantan Barat, khususnya Pontianak Utara. Pemilihan warna pada baju dan kain tidak mengandung arti tertentu. Hal ini tergantung pada ketersediaan busana tari yang dimiliki. **(skor 40)**

2) Jawaban tergantung pada 2 bunyi potongan alat musik yang diperdengarkan guru kepada peserta didik. Alternatif jawabannya adalah gambus, *beruas*, biola, akordeon, rebana dan *tawak*. **(skor 20)**

$$\textbf{Total Skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor Benar}}{100} \times 100$$

Tabel 1.5 Contoh pedoman penilaian dalam menyusun konsep penyajian tari Jepin Selendang berdasarkan untuk pendukung (tata rias dan tata busana)

No	Nama Peserta didik/ Kelompok	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1 2 3 4 5 Dst.		Peserta didik dapat membuat konsep penyajian berbeda dengan bentuk aslinya	Peserta didik membuat konsep penyajian tidak jauh berbeda dengan bentuk aslinya	Peserta didik membuat konsep penyajian sama dengan bentuk aslinya.

PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

Tabel 1.6 Contoh pedoman pengamatan keterampilan memperagakan gerak tari Jepin Selendang

Nama Peserta Didik	Kriteria penilaian		
	B	C	K
	Memperagakan gerak Jepin Empat-empat dengan bentuk yang sama dengan tari aslinya	Peserta didik memperagakan gerak dengan bentuk yang cukup berbeda dari tari aslinya	Peserta didik memperagakan gerak berbeda dengan tari aslinya

Table 1.7 Deskripsi penilaian menata ulang gerak tari yang bersumber dari tari Jepin Selendang secara berkelompok.

Indikator Capaian Kompetensi	Kualitas Capaian Kompetensi		
	3	2	1
Menggunakan gerak pembuka, inti dan penutup	Memperagakan gerak Jepin Empat-empat dengan bentuk yang sama dengan tari aslinya	Peserta didik memperagakan gerak dengan bentuk yang cukup berbeda dari tari aslinya	Peserta didik memperagakan gerak berbeda dengan tari aslinya

Indikator Capaian Kompetensi	Kualitas Capaian Kompetensi		
	3	2	1
Bentuk gerak	Tiap gerak dilakukan dengan bentuk gerak sama dengan aslinya	Tiap gerak dilakukan cukup berbeda dengan bentuk aslinya	Bentuk gerak tidak sama dengan bentuk aslinya
Penggunaan properti yang sesuai konsep tari	Menggunakan properti sesuai dengan ragam geraknya	Menggunakan properti cukup sesuai dengan ragam gerak	Menggunakan properti tidak sesuai dengan ragam gerak
Kesesuaian gerak dengan iringan musik	Mempraktikkan gerak sesuai tempo iringan musik	Mempraktikkan gerak cukup sesuai tempo iringan musik	Mempraktikkan gerak tidak sesuai tempo iringan music

PENILAIAN ASPEK SIKAP

Tabel 1.8 Contoh pedoman penilaian sikap mempresentasikan konsep penyajian unsur pedukung yang bersumber dari tari Jepin Selendang

No	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst										

Tabel 1.9 Deskripsi penilaian sikap mempresentasikan konsep penyajian unsur pedukung yang bersumber dari tari Jepin Selendang

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
A	Percaya Diri	Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan lugas	Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun	Tidak berani menyampaikan pendapat
B	Bertanggung Jawab	Menyelesaikan presentasi dan menanggapi pertanyaan/ saran dari teman	Menyelesaikan presentasi tetapi tidak menanggapi pertanyaan/ saran dari teman	Tidak dapat menyelesaikan presentasi
C	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak memotong pembicaraan guru/teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru/teman	Memotong pembicaraan guru/teman dan bertutur kata yang tidak baik

Tabel 1.10 Contoh pedoman penilaian sikap peserta didik dalam kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst										

Tabel 1.11 Deskripsi penilaian sikap peserta didik dalam kerja kelompok

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
A	Disiplin	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak mengganggu teman yang lain	Menyelesaiakn tugas tepat waktu	Tidak menyelesaiakn tugas tepat
B	Bertanggung Jawab	Mengerjakan tugas kelompok tanpa bantuan kelompok lain dan mengatasi permasalahan kelompok sendiri	Mengerjakan tugas kelompok tetapi meminta bantuan pada kelompok lain	Tidak dapat mengerjakan tugas kelompok
C	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak memotong pembicaraan guru/teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru/teman	Memotong pembicaraan guru/teman dan bertutur kata yang tidak baik

F. PENGAYAAN

Berikut beberapa tari tradisional beserta unsur pendukungnya

1. Tari Kejei

Tari Kejei merupakan salah satu bentuk tari tradisi yang berkembang di daerah Bengkulu. Tarian ini dipercaya masyarakat mengandung unsur sakral dan magis. Awalnya tarian ini sebagai pembuka pada perayaan Kejei, yaitu perayaan besar bagi masyarakat suku Rejang. Sekarang pemerintah setempat memperbolehkan tari Kejai ditarikan pada setiap acara-acara walaupun tidak pada saat upacara Kejai. Hal ini dirasa perlunya pelestarian Tari Kejei yang merupakan ciri khas seni tari di daerah Rejang Lebong agar tidak tengelam dari kemajuan zaman yang terus berkembang dengan pesat. Tari Kejei ini biasanya digunakan untuk merayakan pernikahan, khitanan, panen raya, dan kegiatan-kegiatan lain yang berbau kedaerahan

a. Musik Tari Kejei

Adapun alat musik yang digunakan dalam tari Kejei yaitu gong, kulintang, dan redap, yang terdiri dari satu buah gong, 5 buah kulintang dan satu buah redap. Alat musik tersebut sangat penting perannya dalam tarian Kejei. Sebelum dimulainya tarian Kejei, alat musik tersebut oleh masyarakat suku Rejang disaratkan dalam ritual *te mu'un gung klintang*.

Berikut adalah tujuh lagu tarian Kejei atau gabungan dari beberapa lagu rejang yang telah disepakati.

- Ombak laut
- Tupai melompat
- Siamang balik bukit
- Percang naik tebing
- Kumbang mengharap bunga
- Burung klating
- Diwo menimbang anak

b. Properti Tari Kejei

Properti dalam tari Kejei adalah tempat sirih (cerano)

c. Tata rias Tari Kejei

Rias yang digunakan menggunakan rias realis. Masyarakat mengenalnya dengan penyebutan rias cantik. Warna-warna yang dipilih menyesuaikan dengan warna dari busana yang dikenakan oleh penari

d. Tata busana Tari Kejei

Pakaian yang dikenakan oleh penari pria berupa:

- Baju jas belango warna hitam
- Celana dasar hitam
- Penutup kepala yang disebut dengan cek'ulew
- Selempang dari kanan ke kiri
- Songket
- Kris

Untuk pakaian yang dikenakan penari wanita berupa:

- Baju kurung beludru warna merah yang ditabur logam warna kuning emas
- Mengenakan songket
- Selendang
- Motif bagian bawahnya berbentuk pucuk rebung
- Sunting goyang dan cempaka harus ganjil
- Mengenakan gelang
- Kemudian burung-burung

Gambar 1.61 Tari Kejei, Bengkulu

2. Tari Blantek

Tari Blantek merupakan tari tradisi yang berkembang di Betawi. Gerak dalam tari ini berasal dari gerak-gerak dasar tari Topeng. Awalnya tari Blantek ini sebagai tari pembuka pada pertunjukan Topeng Blantek, yaitu pertunjukan teater rakyat. Penyebutan nama Blantek diambil dari bunyi musiknya yaitu *blan-blan crek*.

a. **Musik Tari Blantek**

Musik pengiring tari Blantek berasal dari perpaduan alat musik *tanji,* seperti terompet, trombone, baritone, gendang, gong, simbal, dan *tehyan.*

b. **Properti Tari Blantek**

Properti tari Blantek berupa selendang atau sampur dalam bahasa Sunda, yang diselipkan di bagian pinggang kiri dan kanan. Sesekali sampur tersebut dimainkan saat menari.

c. **Tata Rias Tari Blantek**

Tidak ada karaketeristik khusus dalam tata rias tari Blantek. Dalam hal ini tata rias yang digunakan untuk berupa rias realis. Selain mepertegas garis-garis wajah, tata rias tersebut juga memberikan wajah penari lebih terlihat merona dengan pengaplikasian warna di mata, pipi, dan bibir.

d. **Tata busana Tari Blantek**

Busana tari Blantek terdiri baju atasan, *ampreng*, sampur, *toka-toka*, kain sarung batik

Gambar 1.62 Tari Blantek, Betawi

3. Tari Lenso – Maluku

Tari Lenso merupakan tari tradisional yang berkembang di Maluku dan biasa ditarikan dalam kegiatan penyambutan di berbagai acara seperti, adat, hiburan, maupun pertunjukan. Dalam bahasa Portugis, kata Lenso bermakna saputangan.

a. Musik Tari Lenso

Tari Lenso diiringi musik khas tradisi Maluku, seperti bunyi dari *totobuang* dan tifa. Irama yang dimainkan bertempo sedang dan menggambarkan keceriaan.

b. Properti Tari Lenso

Properti dalam tari Lenso berupa saputangan yang diselipkan di antara jari penari. Saputangan yang digunakan umumnya berwarna putih atau merah.

c. Tata Rias tari Lenso

Tata rias yang digunakan adalah rias realis dengan memberikan kesan natural dari wajah penarinya dan mempertegas garis-garis wajahnya.

d. Tata Busana Tari Lenso

Busana yang dikenakan menggunakan kebaya putih lengan panjang (*baju celei*) dan *kain cele*. Busana tersebut juga sebagai busana adat tradisioanl Maluku. Bagian rambut disanggul atau digelung dengan aksesoris bunga putih sebagai pemanis.

Gambar 1.63 Tari Lenso, Maluku

G. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK/ LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 (Mengalami)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menemukan unsur pendukung musik dan properti tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Diskusikan musik dan properti yang digunakan tari Jepin Selendang dengan teman kelompokmu

Soal

1. Pasangkanlah gambar berikut ini dengan nama instrumen musik pengiring tari Jepin Selendang yang tepat.

• • Gambus

• • Akordeon

• • Rebana

• • *Tawak*

• • Biola

• • *Beruas*

Bacalah Paragraf di bawah ini dengan cermat!

Indonesia kaya akan seni dan budaya, diantaranya adalah tari Jepin Selendang. Tari Jepin Selendang merupakan salah satu tari tradisi yang berasal dari kecamatan Pontianak Utara Propinsi Kalimantan Barat. Tari Jepin Selendang ditarikan oleh wanita dari anak-anak hingga dewasa yang berjumlah 8 orang. Tari Jepin Selendang diiringi dengan musik internal dan eksternal. Musik internal yaitu bunyi yang dihasilkan oleh anggota tubuh penari. Dalam tari Jepin Selendang musik internal yang digunakan yaitu tepukan tangan penari yang dilakukan secara bergantian pada saat melakukan gerak Raddat. Sedangkan musik eksternal adalah bunyi yang dihasilkan oleh instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan untuk mengiringi tari Jepin Selendang adalah gambus, *beruas*, biola, akordeon, rebana dan *tawak*. Selain itu, tari Jepin Selendang juga diiringi oleh syair-syair.

Tari Jepin Selendang ditarikan dengan menggunakan properti. Properti merupakan alat yang digunakan penari selama melakukan tarian. Seperti Namanya, tari Jepin Selendang menggunakan properti selendang (warna warni) yang digunakan satu selendang untuk satu orang penari. Selendang berfungsi untuk membuat pola anyaman yang disebut *cepol* (seperti sanggul). Sebelum digunakan menari, selendang diikatkan di pinggang masing-masing penari. Ikatan yang tercipta dari selendang harus kuat agar anyaman *cepol* yang dibuat dapat kokoh tegak dan tidak boleh miring.

Sumber: Adib, 2020

2. Amatilah bacaan dan di atas ! Lalu jawablah pertanyaan berikut!

   Apa nama properti yang digunakan pada tari Jepin Selendang?

   ____
   ____
   ____

   Apa fungsi properti pada tari Jepin Selendang?

   ____
   ____
   ____

   Dapatkah Kamu sebutkan 3 properti pada tari tradisi lainnya yang Kamu ketahui?

   ____
   ____
   ____

Kunci Jawaban LKPD

1. Pasangan gambar dan nama instrumen musik pengiring tari Jepin Selendang

Skor 60

- Jika peserta didik memasangkan 1 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 10
- Jika peserta didik memasangkan 2 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 20
- Jika peserta didik memasangkan 3 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 30
- Jika peserta didik memasangkan 4 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 40
- Jika peserta didik memasangkan 5 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 50
- Jika peserta didik memasangkan 6 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, skor 60

$$\text{Total Skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor Benar}}{60} \times 100$$

2. Nama properti tari Jepin Selendang adalah selendang

   Selendang berfungsi untuk membuat pola anyaman yang disebut *cepol* (seperti sanggul).

   3 properti pada tari tradisi lain yaitu piring, payung, tombak (sesuai dengan jawaban peserta didik.

Skor 40

- Jika peserta didik menjawab nama properti tari Jepin Selendang dengan benar, skor 10
- Jika peserta didik dapat menjawab fungsi selendang dalam tari Jepin Selendang dengan benar, skor 10.
- Jika pseserta didik dapat menjawab 3 properti tari tradisi lainnya dengan benar, skor 20.

$$\text{Total Skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor Benar}}{40} \times 100$$

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2 (Mengalami)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menemukan unsur pendukung tata rias dan tata busana tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Diskusikan tata rias dan tata busana yang digunakan tari Jepin Selendang dengan teman kelompokmu.

Soal

Bacalah bacaan berikut dengan cermat!

Pada pembelajaran sebelumnya, kita telah mengetahui unsur pendukung musik dan properti tari Jepin Selendang yang berasal dari Pontianak Utara Propinsi Kalimantan Barat. Selain musik dan properti, unsur pendukung lainnya yaitu tata rias dan tata busana. Unsur pendukung ini tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Tata rias yang digunakan pada tari Jepin Selendang adalah rias natural dan cantik. Adapun riasan yang digunakan yaitu menggunakan *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *eye shadow*, *shading*, pensil alis,

blush on, lipstik, pensil alis, *mascara* dan *eye liner*. Rias wajah ini tidak memiliki makna tertentu. Riasan ini hanya digunakan untuk mempercantik para penari dan agar terlihat lebih menarik di atas panggung.

Tata busana dalam tari ini terdiri dari baju kurung, kain dengan motif insang, dan *Teratai*. Penari Jepin Selendang juga menggunakan aksesoris kepala yaitu sanggul lipat, *kembang goyang* berbentuk bunga, daun atau bambu, dan *anting*.

1. Amatilah gambar di atas! Lalu jawablah pertanyaan berikut!

   Apa nama rias wajah yang digunakan pada tari Jepin Selendang?

   ____
   ____
   ____

   Temukan pada bacaan, riasan apa saja yang digunakan oleh penari Jepin Selendang?

   ____
   ____
   ____

2. Isilah Tabel berikut ini dengan nama busana dan aksesoris yang digunakan pada tari Jepin Selendang!

Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang	Nama Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang

Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang	Nama Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang

Kunci Jawaban LKPD

1. Nama rias wajah tari Jepin Selendang yaitu natural dan cantik, riasan yang digunakan penari pada tari Jepin Selendang adalah *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *eye shadow*, *shading*, pensil alis, *blush on*, lipstik, pensil alis, *mascara* dan *eye liner*.

   Skor 40

   - Jika peserta didik menjawab nama rias wajah tari Jepin Selendang dengan benar, skor 20
   - Jika peserta didik dapat menjawab riasan yang digunakan dalam tari Jepin Selendang dengan benar, skor 20.

$$\textbf{Total Skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor Benar}}{40} \times 100$$

2. Isi tabel.

Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang	Nama Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang
	Baju Kurung
	Kain motif insang
	Teratai
	Sanggul Lipat

Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang	Nama Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang
	Kembang Goyang
	Anting

Skor 60

- Jika peserta didik mengisi 1 nama busana dan aksesoris dengan benar, skor 10
- Jika peserta didik mengisi 2 nama busana dan aksesoris dengan benar, skor 20
- Jika peserta didik mengisi 3 nama busana dan aksesoris dengan benar, skor 30
- Jika peserta didik mengisi 4 nama busana dan aksesoris dengan benar, skor 40
- Jika peserta didik mengisi 5 nama busana dan aksesoris dengan benar, skor 50
- Jika peserta didik mengisi 6 nama busana dan aksesoris dengan benar, skor 60

$$\textbf{Total Skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor Benar}}{60} \times 100$$

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menirukan gerak Jepin Empat-empat dari tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Sebelum memulai, lakukan pemanasan/olah tubuh bersama-sama.
- Amatilah gerak Jepin Empat-empat pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Tirulah gerak Jepin Empat-empat seperti yang terlihat pada video.
- Lakukan gerakan berulang-ulang.
- Latihlah secara individu maupun berkelompok.
- Mintalah bantuan kepada guru jika mengalami kesulitan.
- Peragakanlah gerak Jepin Empat-empat di depan kelas (Individu/ kelompok) agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki gerakmu berdasarkan masukan guru dan teman-teman serta sesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menirukan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan selendang dari tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Sebelum memulai, lakukan pemanasan/olah tubuh bersama-sama.
- Amatilah gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan selendang pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Tirulah gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan selendang seperti yang terlihat pada video
- Lakukan gerakan berulang-ulang.
- Latihlah secara individu maupun berkelompok.
- Mintalah bantuan kepada guru jika mengalami kesulitan.
- Peragakanlah gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan selendang di depan kelas (Individu/kelompok) agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki gerakmu berdasarkan masukan guru dan teman-teman serta sesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menirukan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan selendang dari tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Sebelum memulai, lakukan pemanasan/olah tubuh bersama-sama.
- Gunakanlah selendang sebagai properti
- Amatilah gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan selendang pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Tirulah gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan selendang seperti yang terlihat pada video.
- Lakukan gerakan berulang-ulang.
- Latihlah secara individu maupun berkelompok.
- Mintalah bantuan kepada guru jika mengalami kesulitan.
- Peragakanlah gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan selendang di depan kelas (Individu/kelompok) agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki gerakmu berdasarkan masukan guru dan teman-teman serta sesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menirukan gerak Raddat dari tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Sebelum memulai, lakukan pemanasan/olah tubuh bersama-sama.
- Amatilah gerak Raddat pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Tirulah gerak Raddat seperti yang terlihat pada video.
- Lakukan gerakan berulang-ulang.
- Latihlah secara individu maupun berkelompok.
- Mintalah bantuan kepada guru jika mengalami kesulitan.
- Peragakanlah gerak Raddat di depan kelas (Individu/kelompok) agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki gerakmu berdasarkan masukan guru dan teman-teman serta sesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menata ulang gerak Jepin Empat-empat, Raddat, Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti dan Pasang/Buka menggunakan properti dari tari Jepin Selendang, sehingga menjadi tari kreasi baru.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Sebelum memulai, lakukan pemanasan/olah tubuh bersama-sama.
- Amatilah gerak tari Jepin Selendang melalui video yang ditayangkan oleh guru.
- Sebelum gerak tari Jepin Selendang ditata ulang, kamu dapat mengulang gerak secara individu maupun kelompok.
- Diskusikan dengan teman satu kelompok mengenai pemilihan gerak yang akan diurutkan dari awal hingga akhir tarian.
- Unsur pendukung musik dan properti serta pola lantai menggunakan yang sudah ada (asli tari Jepin Selendang).
- Lakukan gerakan berulang-ulang.
- Latihlah secara individu maupun berkelompok.
- Mintalah bantuan kepada guru jika mengalami kesulitan.

- Peragakanlah susunan gerak yang baru di depan kelas secara berkelompok agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki gerakmu berdasarkan masukan guru dan teman-teman serta sesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8 (Berpikir dan Bekerja Artistik)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menyusun konsep penyajian tari berdasarkan unsur pendukung tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Diskusikan dengan teman satu kelompok mengenai konsep penyajian menggunakan unsur pendukung tari yaitu tata rias dan tata busana saja. Musik dan properti menggunakan yang sudah ada. Tata rias dan tata busana disesuaikan dengan karakteristik tari Melayu di Kalimantan Barat.
- Gambarkan konsep tersebut pada table berikut.

No	Unsur Pendukung Tari	Gambar/Keterangan
1	Tata Rias	

No	Unsur Pendukung Tari	Gambar/Keterangan
2	Tata Busana a. Baju	
	b. Kain	
	Dst	

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 9 (Merefleksikan dan Berdampak)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan konsep penyajian tari berdasarkan unsur pendukung tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Diskusikan dengan teman satu kelompok tentang pembagian tugas untuk mempresentasikan konsep penyajian yang telah dibuat sebelumnya.
- Presentasikanlah konsep penyajian di depan kelas agar mendapat saran dari guru dan teman lainnya menggunakan bahasa yang santun.
- Dengarkan terlebih dahulu saran yang disampaikan oleh guru dan temanmu serta berikan tanggapan atas saran tersebut.
- Perbaikilah konsep penyajianmu berdasarkan masukan guru dan teman-teman.

H. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Tahukah Kamu jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas termasuk ke dalam unsur pendukung di dalam tari. Setiap tarian memiliki unsur pendukung agar pertunjukan tari menjadi lebih sempurna. Begitu juga dengan tari Jepin Selendang. Tari Jepin Selendang merupakan salah satu kekayaan seni dan budaya yang dimiliki Indonesia. Tari ini berasal dari Kecamatan Pontianak Utara propinsi Kalimantan Barat. Tari Jepin Selendang ditarikan oleh wanita dari anak-anak hingga dewasa yang berjumlah 8 orang.

Tari Jepin Selendang diiringi oleh musik internal dan eksternal. Musik internal yaitu bunyi yang dihasilkan oleh anggota tubuh penari. Dalam tari Jepin Selendang musik internal yang digunakan yaitu tepukan tangan penari yang dilakukan secara bergantian pada saat melakukan gerak Raddat. Sedangkan musik eksternal adalah bunyi yang dihasilkan oleh instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan untuk mengiringi tari Jepin Selendang adalah gambus, *beruas*, biola, akordeon, rebana dan *tawak*. Selain itu, tari Jepin Selendang juga diiringi oleh syair-syair.

Gambus
Sumber: Silvana, 2020

Beruas
Sumber: Silvana, 2020

Biola
Sumber: Silvana, 2020

Akrodeon
Sumber: Silvana, 2020

Rebana
Sumber: Silvana, 2020

Tawak
Sumber: Silvana, 2020

Tari Jepin Selendang ditarikan dengan menggunakan properti. Properti merupakan alat yang digunakan penari selama melakukan tarian. Seperti namanya, tari Jepin Selendang menggunakan properti selendang (warna warni) yang digunakan satu selendang untuk satu orang penari. Selendang berfungsi untuk membuat pola anyaman yang disebut *cepol* (seperti sanggul). Sebelum digunakan menari, selendang diikatkan di pinggang masing-masing penari. Ikatan yang tercipta dari selendang harus kuat agar anyaman *cepol* yang dibuat dapat kokoh tegak dan tidak boleh miring.

Sumber: Silvana, 2020

Sumber: Silvana, 2020

Tata rias yang digunakan pada tari Jepin Selendang adalah rias natural dan cantik. Adapun riasan yang digunakan yaitu menggunakan *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *eye shadow, shading*, pensil alis, blush on, lipstik, pensil alis, *mascara* dan *eye liner*. Rias wajah ini tidak memiliki makna tertentu. Riasan ini hanya digunakan untuk mempercantik para penari dan agar terlihat lebih menarik di atas panggung.

Tata rias natural dan cantik tari Jepin Selendang
Sumber: Silvana, 2020

Tata busana dalam tari ini terdiri dari baju kurung, kain dengan motif insang, dan Teratai. Penari Jepin Selendang juga menggunakan aksesoris kepala yaitu sanggul lipat, kembang goyang berbentuk bunga, daun atau bambu, dan anting.

Busana tari Jepin Selendang
Sumber: Silvana, 2020

Sanggul *Lipat Kembang Goyang* *Anting*

(Bentuk bunga, daun, atau bambu)

I. BAHAN BACAAN GURU

1. Pengantar Pengetahuan Tari

Indonesia memiliki berbagai bentuk tari tradisi yaitu, tari primitif, tari rakyat dan tari klasik. Secara umum, tari tradisi memiliki ciri-ciri yaitu: 1) hidup dan berkembang pada suatu masyarakat tertentu, ditampilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemilik tari, pola gerak, rias, properti, musik, pementasan, merupakan ciri khas budaya dan adat masyarakat pemilik tari serta diajarkan secara turun temurun.

Berdasarkan nilai artistiknya, tari tradisi dibagi menjadi 3, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik. Berikut ini merupakan karakteristik masing-masing jenis tari tradisi tersebut yang difokuskan pada musik, properti, tata rias dan tata busana.

1) Tari Primitif

Tari ini berkembang pada masa prasejarah atau suku-suku bangsa yang terdapat di pedalaman dan masih melanjutkan tata kehidupan budaya purba. Tari ini memiliki unsur magis dan sakral karena penyelenggaraan tari ini hanya pada upacara-upacara keagamaan dan adat saja. Selain gerak yang sederhana, musik iringan tari ini juga sederhana, begitupun dengan rias dan busananya. Iringan musiknya hanya menggunakan pukulan-pukulan ritmis dari gendang, *tong-tong, genta-genta* kecil yang terbuat dari kulit buah-buahan atau kerang. Selain itu, tak jarang tarian diiringi tepukan tangan serta nyanyian dan teriakan. Instrumen musik yang digunakan selain gendang biasanya adalah instrumen tiup yang terbuat dari bambu ataupun kerang

berukuran besar. Ada juga yang menggunakan instrumen petik untuk mengiringi tarian, khususnya pada tari yang berkembang pada suku-suku yang masih hidup di pedalaman ataupun pulau-pulau kecil. Kostum yang digunakan pada tari primitif biasanya adalah cawat, bulu-bulu burung, dedaunan, begitupun dengan aksesoris kepalanya. Sedangkan tata rias terkadang menyatu dengan alam. Properti yang dominan digunakan dalam menari yaitu tombak dan pedang.

Pertunjukan tari Hudog, Kalimantan Timur

2) Tari Rakyat

Tari rakyat berkembang pada zaman feodal yang ditandai dengan adanya kerajaan Hindu. Saat itu Indonesia terbagi menjadi dua golongan masyarakat yaitu golongan bangsawan dan rakyat jelata. Tari yang berkembang pada rakyat jelata memiliki bentuk gerak sederhana yang didukung oleh rias dan kostum sehari-hari. Musik yang digunakan yaitu menggunakan alat musik dan lagu daerah setempat. Sama halnya dengan tari primitive, tari rakyat juga diselenggarakan untuk kebutuhan upacara adat, agama. Selain itu juga untuk ikatan kebersamaan warga, yaitu untuk hiburan dan tontonan dengan tujuan untuk bergembira dan pergaulan (tarian sosial).

Pertunjukan tari Yapong, Jakarta

3) Tari Klasik

Tari klasik berkembang dikalangan raja dan bangsawan dan memiliki nilai artistik yang tinggi. Tari ini memiliki ciri khas yaitu bentuk tarian yang tertata rapi dan memiliki aturan baku dan mengikat (pakem), yang tidak boleh dilanggar. Rias dan busana yang dikenakan penari serba mewah. Tari klasik berkembang di daerah yang memiliki kerajaan.

Pertunjukan tari Bedhaya Ketawang, Jawa Tengah

2. Unsur Pendukung Tari

Unsur pendukung tari termasuk hal-hal yang penting, dimana masing-masing memiliki peran dan fungsinya dalam mendukung sebuah penyajian tari. Dalam komposisi tari, unsur-unsur tesebut juga disebut dengan elemen pendukung komposisi. Soedasono (1978:21) mengatakakn bahwa terdapat beberapa elemen pendukung dalam sebuah tarian, diantaranya gerak, musik, Rias dan busana, properti, pola lantai, desain dramatik, dinamika, desain kelompok, tema, dan tempat pertunjukan.

1) Gerak

Gerak menurupan elemen utama dalam sebuah tari. Seperti yang diuangkapkan La Meri (1975:63) bahwa tari adalah gerak. Gerak yang dimaksud adalah gerak tubuh dari manusia. Dalam gerak tari terbagi menjadi tiga, yaitu gerak maknawi, gerak murni, dan gerak berpindah tempat.

2) Musik

Elemen dasar dari musik adalah nada, ritme dan melodi. Ritme adalah degupan dari musik, umumnya dengan aksen yang diulang-ulang secara teratur. Melodis atau lagu yang didasari oleh tinggi dan rendahnya nada serta kuat dan lembutnya alunan nada. Nada adalah tinggi rendahnya suara ketika kita mengucapkan kata dalam suatu kalimat. Musik iringan tari terbagi menjadi dua, yaitu iringan internal dan iringan eksternal. Menurut Murgiyanto (1992:42-50) iringan eksternal atau iringan sendiri, artinya iringan tari yang berasal dari penarinya sendiri dan iringan eksternal atau iringan luar, artinya bunyi pengiring tari yang dilakukan atau dimainkan oleh orang-orang yang bukan penarinya.

3) Properti

Properti merupakan alat atau benda yang digunakan saat menari untuk menunjang penampilannya. Properti juga sebagai media bantu berekpresi dalam tarian (Hidajat, 2001:33). Fungsi lain properti dalam tari diantaranya: (1) mendeskripsikan tema tarian; (2) mempertegas karakter penari; (3) memperindah gerak. Jenis properti dikelompokkan menjadi dua, yaitu set properti dan *handproperty*.

4) Rias dan busana

Rias dan busana menjadi sangat penting dalam pertunjukan tari karena tata rias dan busana merupakan identitas suatu tari.

Menurut Sumaryono dan Suanda (2006:100-103), untuk tata rias sendiri memiliki bentuk rias yang simbolis (menggunakan garis-garis atau bentuk yang tidak menggambarkan wajah atau alam nyata) maupun yang realis (mempertegas garis-garis diwajah dimana penari harus tetap menunjukan wajah aslinya tapi sekaligus mempertajam ekspresi dan karakter tarian yang dibawakan). Tata busana juga memiliki bentuk busana yang realis (merujuk pada tata busana yang terlihat pada kehidupan sehari-hari) dan tata busana simbolis (memiliki simbol-simbol khusus untuk mempertunjukan dan berbeda dari busana keseharian).

3. Struktur Tari

Struktur berarti susunan dari berbagai material atau komponen sehingga membentuk suatu kesatuan. Sumaryono dan Suanda (2006:86-87) menjelaskan mengenai batas adegan yang ditampilkan saat menari dalam tari untuk mengenali batas antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya agaklah sulit untuk dijelaskan, karena tarian bersifat berkesinambungan yakni bergerak dari awal sampai akhir. Terdapat aspek-aspek yang bisa diamati, yaitu mengenai pengulangan-pengulangan gerak, perpindahan posisi dan perubahan karakter atau suasananya. Dalam sebuah tari, pasti memiliki awal – tengah – akhir, atau pengantar – isi – kesimpulan, pengenalan – konflik – penyelesaian (Sumaryono dan Suanda, 2006:87). Berikut ini adalah beberapa referensi yang dapat dibaca oleh guru untuk mendapatkan pengetahuan materi terkait.

Tabel 1.12 Bahan bacaan guru unit 1

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Komposisi Tari, Elemen-Elemen Dasar (diterjemahkan dari buku *Dance composition*: *the basic elements*, karangan La Meri oleh Soedarsono	La Meri	Akademik Seni Tari Indonesia	1975
Buku	Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari	Soedarsono	ASTI Yogyakarta	1978
Buku	Tari-tarian Indonesia I	Soedarsono	Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	1981
Buku	*Koreografi.*	Sal Murgianto	Departemen Pendidikan dan kebudayaan	1983
Buku	Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara	Sumaryono dan Endo Suanda	Lembaga Pendidikan Seni Nusantara..	2006

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SD Kelas V
Penulis : Dwi Anggraini, Imma Fretisari
ISBN : 978-602-244-720-7 (Jil. 5)

UNIT PEMBELAJARAN 2

DESAIN KELOMPOK DALAM TARI TRADISI

A. INDENTITAS

Jenjang Sekolah : SD

Kelas : 5 (Lima)

Recomendasi Alokasi Waktu : 8 x Pertemuan (2 x 35 menit/pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta Didik mampu menerapkan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*) bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

C. DESKRIPSI

Unit pembelajaran 2 menekankan pada kreativitas peserta didik untuk membuat desain kelompok. Pada pembelajaran ini desain kelompok yang dipelajari yaitu desain serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*). Pada prosesnya peserta didik dibimbing untuk menemukan desain kelompok pada tari tradisi, dalam hal ini adalah tari Jepin Selendang atau tari tradisi lainnya. Dengan adanya beberapa desain kelompok yang ditemukan diharapkan dapat menumbuhkan rasa saling menghargai perbedaan melalui pemahaman desain kelompok.

Pada unit ini, peserta didik menyelesaikan sebuah proyek yaitu berkreasi membuat desain kelompok pada setiap gerak tari tradisi tanpa mengembangkan gerak tersebut menjadi bentuk gerak yang baru. Hasil kerja tersebut kemudian disusun dalam bentuk konsep penyajian yang dilakukan secara berkelompok. Dalam hal ini peserta didik akan membuat sebuah konsep susunan gerak hasil dari penerapan desain kelompok yang dilakukan. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil desain kelompok yang dibuat. Melalui kegiatan ini diharapkan sikap saling menghargai dapat berkembang dengan baik.

Materi tari yang digunakan dalam pembelajaran unit 2 ini adalah tari Jepin Selendang yang berasal dari Kecamatan Pontianak Utara Propinsi Kalimantan Barat. Sama halnya dengan unit pembelajaran 1, materi tari yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan guru dan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing. Guru dapat menggunakan tari yang ada di daerah masing-masing.

Untuk mempelajari desain kelompok dalam tari tradisi, video dan gambar telah disediakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan video player apa saja yang tersedia di sekolah masing-masing. Namun jika sekolah tidak memiliki fasilitas tersebut, guru dapat menggunakan media cetak atau mengamati pertunjukan tari tradisi yang ada di lingkungan sekolah atau masyarakat secara langsung.

CAPAIAN PEMBELAJARAN UNIT 2

menemukan bentuk desain kelompok yaitu serempak (unison), desain berimbang (balanced), dan desain selang - seling (alternate) bersumber dari tari tradisi — MENGALAMI

memperagakan desain kelompok yaitu serempak (unison), desain berimbang (balanced), dan desain selang - seling (alternate) bersumber dari tari tradisi — MENCIPTAKAN

menyusun konsep penyajian tari berdasarkan desain kelompok yaitu serempak (unison), desain berimbang (balanced), dan desain selang-seling (alternate) bersumber dari tari tradisi — BERFIKIR DAN BEKERJA ARTISTIK

mengemukakan berbagai perbedaan desain serempak (unison), desain berimbang (balanced), dan desain selang-seling (alternate) bersumber dari tari tradisi — MEREFLEKSIKAN

Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman desain kelompok bersumber dari tari tradisi — BERDAMPAK

Peserta Didik mampu menerapkan desain kelompok yaitu serempak (unison) desain berimbang (balanced), dan desain selang-seling (alternate) bersumber dari tari tradisi

Gambar 2.1 Elemen pencapaian pembelajaran unit pembelajaran 2

Prosedur pembelajaran dijabarkan menjadi 8 prosedur kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berjenjang. Prosedur kegiatan pembelajaran 1 difokuskan pada kegiatan mengalami. Pada tahap ini peserta didik akan mengamati dan menemukan desain kelompok pada video tari Jepin Selendang. Prosedur kegiatan pembelajaran 2-7 difokuskan pada kegiatan menciptakan serta berpikir dan bekerja artisik. Peserta didik mengembangkan desain kelompok tari tradisi yang sudah ada (misalnya tari Jepin). Prosedur kegiatan pembelajaran 8, setelah menemukan desain kelompok, maka peserta didik ditugaskan untuk menyusun konsep penyajian yang dipresentasikan di depan kelas. Teman-teman lainnya diminta untuk mengkritisi dan memberikan masukan atas hasil kerja yang telah dibuat. Guru selalu menekankan pada sikap saling menghargai perbedaan kelompok dan keberagaman Indonesia melalui pemahaman desain kelompok.

Pembelajaan ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, yang mana peserta didik diharapkan dapat membuat sajian baru dari tari tradisi dengan mengembangkan desain. Untuk mengukur ketercapaiannya, bentuk penilaian yang digunakan yaitu tes untuk mengukur aspek pengetahuan dan observasi kinerja dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran. Contoh instrumen penilaian telah disediakan pada bagian asesmen/penilaian pada unit pembelajaran 2. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sendiri yang diperkirakan lebih sesuai dengan kompetensi peserta didik di sekolah masing-masing. Pengaturan prosedur kegiatan pembelajaran ini tidak mutlak harus diikuti oleh guru. Guru juga dapat menyesuaikan pengaturan prosedur kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan guru di kelas.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 (Mengalami)

a. Pokok-pokok Materi

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1 ini peserta didik dibimbing untuk menemukan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*) pada tari Jepin Selendang. Hasil dari kegiatan ini dijadikan dasar pengetahuan bagi peserta didik agar dapat membuat bentuk baru dari tari Jepin Selendang dengan mengembangkan desain kelompok tersebut.

Menurut Sudarsono (1981) desain kelompok merupakan elemen koreografi yang tidak dimiliki oleh tari solo atau duet. Penggarapan desain kelompok dapat digarap dengan menggunakan desain lantai (pola lantai), desain atas atau desain musik sebagai dasarnya. Dengan demikian, pada saat melakukan pengembangan desain kelompok sangat mungkin diikuti oleh elemen-elemen tersebut.

Terdapat 5 desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), terpecah (*broken*), selang-seling (*alternate*), dan bergantian (*canon*). Perpaduan kelima bentuk desain kelompok ini memberikan kekuatan dan menambah keindahan tarian. Namun dalam prosedur kegiatan pembelajaran 1 ini difokuskan pada 3 bentuk saja, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

Desain serampak (*unison*) mengharuskan penari bergerak serentak. Gerak serentak yang dilakukan pada posisi/pola lantai garis lurus melintang pada panggung akan memberikan kesan teratur, formil dan kuno. Desain *unison* yang dilakukan pada pola lantai V atau V terbalik memberikan kesan intelektual dan manis. Sedangkan lingkaran memberi kesan spirituil. Desain *unison* akan lahir dengan

sangat kuat dan teratur sekali jika jarak antar penari dalam satu pola lantai sama, melakukan gerak yang sama, serta menggunakan tempo gerak yang sama. Hal ini bisa dicontohkan dengan orang yang sedang baris berbaris. Gerakan yang dilakukan sama dengan ayunan langkah dan lengan yang sama dan bunyi derap kaki yang sama memberikan kesan yang sangat teratur.

Gambar 2.2 Contoh desain *unison* posisi duduk
Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Gambar 2.3 Contoh desain *unison* posisi berdiri
Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Kesan lain dapat muncul jika hitungan gerak penari jatuh pada hitungan yang berbeda. Misalkan pola lantai yang digunakan adalah garis lurus, tetapi penari yang berada pada hitungan ganjil melakukan gerak lengan ke atas, sedangkan penari yang berada pada hitungan genap melakukan gerak lengan ke bawah. Maka akan terjadi gerak selang-seling yang menimbulkan kesan perpaduan antara teratur (kesatuan) dan menarik, dapat juga menimbulkan kesan terpecah.

Gambar 2.4 Contoh desain *alternate* pada tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020

Gambar 2.5 Contoh desain *alternate*

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Posisi penari pada desain berimbang atau *balanced* dibagi menjadi dua kelompok yang sama. Tiap kelompok ditempatkan pada dua pola lantai di kanan dan di kiri panggung. Desain ini memberikan kesan teratur dan juga dapat menimbulkan kesan isolasi pada tiap kelompok. Kesan teratur akan muncul apabila penari menggunakan pola lantai yang sama, desain atas dan musik yang sama pula. Akan tetapi, kesan isolasi masing-masing kelompok akan muncul apabila kesamaan hanya terletak pada pola lantainya saja, tetapi gerak (desain atas) dan musiknya berbeda.

Gambar 2.6 Contoh desain *balanced* pada tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020

Gambar 2.7 Contoh desain *balanced*

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, peserta didik dapat menemukan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) pada tari Jepin Selendang. Peserta didik melakukan pengamatan pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru. Awal pembelajaran guru memotivasi peserta didik agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Setelah melakukan pengamatan, peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya menemukan desain kelompok tersebut dengan pembelajaran berbasis proyek. Peserta didik diberikan LKPD sebagai panduan kerja dan guru membimbing kegiatan diskusi. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas dan teman-teman lainnya memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi teman yang presentasi dengan bahasa yang santun. Untuk menilai keberhasilan belajar peserta didik, guru melakukan penilaian pengetahuan dengan instrumen berupa soal tes, serta observasi sikap dan keterampilan menggunakan instrumen pedoman pengamatan. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajarannya.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru menyiapkan materi desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

   b) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa video tari Jepin Selendang.

2) Kegiatan Pengajaran di kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

b) Peserta didik diminta berdo’a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan desain kelompok serempak, berimbang dan selang-seling. Berikut ini contoh alternatif pertanyaan yang dapat ditanyakan oleh guru.

    - “Apakah pertunjukan tari yang pernah Kamu lihat menggunakan gerak-gerak yang sama?”
    - “Bagaimana bentuk tari yang Kamu lihat tersebut?”
    - “Apakah disaat melihat pertunjukan tari, gerak-geraknya memiliki/menimbulkan kesan-kesan tertentu?”

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta proyek yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu menemukan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*) pada tari Jepin Selendang.

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.

b) Peserta didik mengamati contoh-contoh desain kelompok yang dipaparkan guru menggunakan media gambar.

c) Peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkai desain kelompok.

d) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-6 orang.

e) Peserta didik diberikan LKPD sebagai panduan kerja kelompok untuk menemukan desain kelompok serempak, berimbang dan selang-seling pada tari Jepin Selendang.

f) Peserta didik mengerjakan LKPD didampingi oleh guru.

g) Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sementara teman yang lainnya memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang maju dengan menggunakan bahasa yang sopan.

h) Guru memberikan penguatan terhadap materi desian kelompok serempak, berimbang dan selang-seling.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Guru dapat menghubungkan bentuk desain kelompok dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya desain serempak (*unison*): *unison* memberikan kesan teratur, untuk itu di dalam hidup perlu adanya satu kebersamaan untuk mencapai tatanan hidup yang teratur dan tertata rapi, desain *balanced*: kehidupan memerlukan keseimbangan antara jiwa dan harga, agar hidup menjadi harmonis, dan desain *alternate*: hidup tidak selalu berjalan mulus, ada saja perbedaan antara manusia satu sama lainnya. Maka kita harus waspada dan berserah kepada yang maha kuasa.

c) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

d) Guru mengingatkan untuk menghargai perbedaan budaya.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menayangkan video tari tradisi yang ada di daerah masing-masing atau melihat pertunjukkan tari tradisi secara langsung. Guru dapat menayangkan video tari tradisi yang ada di daerah masing-masing atau melihat pertunjukkan tari tradisi secara langsung. Jika guru tidak memiliki fasilitas untuk menayangkan video, guru dapat menggunakan gambar cetak atau lainnya yang mudah didapat di sekolah atau lingkungan sekitar. Beberapa tari tradisi yang bisa dijadikan referensi dengan menyesuaikan budaya daerah masing-masing serta karakteristik peserta didik, diantaranya tari Saman (Aceh), tari Kejei (Bengkulu), tari Indang (Sumatera Barat), tari Blantek (Betawi), tari Yapong (Jakarta), tari Bedhaya Ketawang (Jawa Tengah), tari Hudok (Kalimantan Timur), tari Lenso (Maluku), tari Pakarena (Sulawesi Selatan).

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

2. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 2 guru membimbing peserta didik untuk mengaplikasikan bentuk desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) menggunakan gerak tari Jepin Selendang. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mempraktikkan semua desain kelompok yang dipelajari menggunakan gerak tersebut. Peserta didik mencari dan menemukan bentuk-bentuk desain kelompok yang sesuai dengan gerak yang dipraktikkan. Hal ini dilakukan peserta didik secara berkelompok agar dapat menjalin kerjasama dan sikap menghargai diantara mereka. Setiap pertemuan, peserta didik mengekplorasi satu bentuk gerak. Adapun gerak yang praktikkan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini adalah gerak Jepin Empat-empat.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 2 ini diawali dengan guru menstimulus peserta didik untuk mengingat kembali gerak Jepin Empat-empat pada tari Jepin Selendang yang pernah dipelajari diunit sebelumnya. Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya mempraktikkan gerak tari menggunakan variasi desain kelompok dengan pembelajaran berbasis proyek. Masing-masing kelompok peserta didik membuat tiga pola gerak dengan desain kelompok dari satu sumber gerak yang sama. Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Jepin Empat-empat pada tari Jepin Selendang menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*)

dengan benar. Penilaian keberhasilan pembelajaran menggunakan instrumen observasi kinerja dan sikap. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran 2.

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru menyiapkan bahan materi yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran ini.
   b) Guru menyiapkan perangkat dan media visual/audio visual pembelajaran yang diperlukan.
   c) Guru menyiapkan ruang untuk pembelajaran praktik.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka
   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.
   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
   c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan pengetahuan materi sebelumnya yaitu desain kelompok dan gerak-gerak tari Jepin Selendang. Berikut ini contoh alternatif pertanyaan yang dapat diajukan ke peserta didik.
      - "Apakak Kamu dapat menyebutkan gerak tari Jepin Selendang?"
      - "Apakah Kamu dapat mempraktikkan gerak Jepin Empat-empat?"
      - "Deskripsikan pemahamanmu terkait perbedan desain kelompok kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) berdasarkan pemahamanmu!"
      - "Dapatkah Kamu memberikan contoh salah satu deasin kelompok bersama teman kelompokmu?"
   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta proyek yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu mempraktikkan gerak Jepin Empat-empat pada tari Jepin Selendang menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

Kegiatan Inti

a) Guru menampilkan gambar-gambar pose tari atau media audio visual terkait gerak desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek mempraktikkan gerak tari Jepin Selendang dengan menggunakan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Berikut contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.

   - “Bagaimana pedapat Kamu tentang desain kelompok yang ada pada gambar tari tersebut?”
   - “Apakah bentuk desain kelompok yang ditampilkan sama?”
   - “Deskripsikan perbedaan dari masing-masing desain kelompok yang terlihat di gambar tersebut!”
   - “Menurut Kamu, apakah desain tersebut dapat diterapkan pada gerak Jepin Empat-empat tari Jepin Selendang.

c) Peserta didik mengamati dengan teliti gambar tersebut dan penjelasan dari guru mengenai eksplorasi gerak menggunakan desain kelompok.

d) Guru memberikan gerak pemanasan sebelum memulai kegiatan praktik tari dilakukan agar menghindari terjadinya cedera otot.

e) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar.

f) Peserta didik mengeksplorasi gerak Jepin Empat-empat dengan menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) secara berkelompok.

g) Peserta didik mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses eksplorasi gerak dengan desain kelompok tersebut oleh Guru.

h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja ekspolasi gerak tersebut di depan kelas dan diapresiasi oleh kelompok lain sebagai bentuk menghargai hasil karya temannya.

i) Setiap peserta didik dapat memberikan tanggapan dan pendapat dari hasil presentasi kelompok lain.

j) Guru memberikan masukan dari hasil presentasi kelompok.

k) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

l) Guru memberikan aternatif bentuk desain kelompok yang dapat digunakan oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak hasil eksplorasi menggunakan desain kelompok yang telah dipelajari.

c) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

d) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai untuk melaksanankan kegiatan pembelajaran.

b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti dan gerak yang dapat dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

3. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Guru membimbing peserta didik untuk mengaplikasikan bentuk desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) menggunakan gerak tari Jepin Selendang. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mempraktikkan semua desain kelompok yang dipelajari menggunakan gerak tersebut. Peserta didik mencari dan menemukan bentuk-bentuk pola desain kelompok yang sesuai dengan gerak yang dipraktikkan. Pengerjaan ini dilakukan peserta didik secara berkelompok agar dapat menjalin kerjasama dan sikap menghargai diantara mereka. Setiap pertemuan, peserta didik mengekplorasi satu bentuk gerak. Adapun gerak yang praktikkan pada kegiatan pembelajaran ini adalah gerak Raddat.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 3 ini diawali dengan guru menstimulus peserta didik untuk mengingat kembali ragam gerak Raddat pada tari Jepin Selendang yang pernah di pelajari diunit sebelumnya. Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya mempraktikkan gerak tari menggunakan variasi desain kelompok dengan pembelajaran berbasis proyek. Masing-masing kelompok peserta didik membuat tiga pola gerak dengan desain kelompok dari satu sumber gerak yang sama. Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Raddat pada tari Jepin Selendang menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*),

berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) dengan benar. Penilaian keberhasilan pembelajaran menggunakan instrument observasi kinerja dan sikap. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran 3

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru menyiapkan bahan materi yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran ini.
   b) Guru menyiapkan perangkat dan media visual/audio visual pembelajaran yang diperlukan.
   c) Guru menyiapkan ruang untuk pembelajaran praktik.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka
   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.
   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
   c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan pengetahuan materi sebelumnya yaitu desain kelompok dan materi pada unit sebelumnya yaitu ragam gerak tari Jepin Selendang. Berikut ini contoh alternatif pertanyaan yang dapat ditanyakan oleh guru.
      - "Apakah Kamu dapat menyebutkan ragam gerak tari Jepin Selendang selain ragam Jepin Empat-empat?"
      - "Apakah Kamu dapat mempraktikkan gerak Raddat?"
   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta proyek yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu mempraktikkan gerak Raddat pada tari Jepin Selendang menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

Kegiatan Inti

a) Guru menampilkan gambar-gambar pose tari atau media audio visual terkait gerak desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek mempraktikkan gerak tari Selendang dengan menggunakan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Berikut contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.

    - "Bagaimana pedapat Kamu tentang desain kelompok yang ada pada gambar tari tersebut?"
    - "Apakah bentuk desain kelompok yang ditampilkan sama?"
    - "Deskripsikan perbedaan dari masing-masing desain kelompok yang terlihat di gambar tersebut!"
    - "Menurut Kamu, apakah desain tersebut dapat diterapkan pada gerak Raddat tari Jepin Selendang?"

c) Peserta didik mengamati dengan teliti penjelasan dari guru mengenai eksplorasi gerak Raddat menggunakan desain kelompok.

d) Guru memberikan gerak pemanasan sebelum memulai kegiatan praktik tari dilakukan agar menghindari terjadinya cedera otot.

e) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar.

f) Peserta didik mengeksplorasi gerak Raddat dengan menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) secara berkelompok.

g) Peserta didik mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses eksplorasi gerak dengan desain kelompok tersebut oleh Guru.

h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja ekspolasi gerak tersebut di depan kelas dan diapresiasi oleh kelompok lain sebagai bentuk menghargai hasil karya temannya.

i) Setiap peserta didik dapat memberikan tanggapan dan pendapat dari hasil presentasi kelompok lain.

j) Guru memberikan masukan dari hasil presentasi kelompok.

k) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

l) Guru memberikan aternatif bentuk desain kelompok yang dapat digunakan oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak hasil eksplorasi menggunakan desain kelompok yang telah dipelajari.

c) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

d) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai kegiatan pembelajaran dilakukan.

b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

4. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran ini guru membimbing peserta didik untuk kembali dapat mengaplikasikan bentuk desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) menggunakan gerak Pasang/Buka Anyam pada tari Jepin Selendang. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mempraktikkan semua desain kelompok yang dipelajari menggunakan gerak tersebut. Peserta didik mencari dan menemukan bentuk-bentuk pola desain kelompok yang sesuai dengan gerak yang dipraktikkan. Kegiatan ini dilakukan peserta didik secara berkelompok agar dapat menjalin kerjasama dan sikap menghargai diantara mereka. Setiap pertemuan, peserta didik mengekplorasi satu bentuk gerak. Adapun gerak yang praktikkan pada prosedur kegiatan pembelajaran ini adalah gerak Pasang/Buka Anyam.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 4 ini diawali dengan guru menstimulus peserta didik untuk mengingat kembali gerak Pasang/Buka Anyam pada tari Jepin Selendang yang pernah dipelajari diunit sebelumnya. Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya mempraktikkan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa properti menggunakan variasi desain kelompok dengan pembelajaran berbasis proyek. Masing-masing kelompok peserta didik membuat tiga pola gerak dengan desain kelompok dari satu sumber gerak yang sama. Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan

properti pada tari Jepin Selendang menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) dengan benar. Penilaian keberhasilan pembelajaran menggunakan instrument observasi kinerja dan sikap. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran 4.

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru menyiapkan bahan materi yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran ini.
   b) Guru menyiapkan ruang untuk pembelajaran praktik.
   c) Guru menyiapkan media audio dan visual sebagai stimulus bagi peserta didik dalam proses praktik gerak.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka
   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.
   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
   c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan pengetahuan materi sebelumnya yaitu desain kelompok dan gerak-gerak tari Jepin Selendang. Berikut ini contoh
      - "Apakah Kamu dapat menyebutkan ragam lain dari gerak tari Jepin Selendang selain ragam Jepin Empat-empat dan ragam Raddat?"
      - "Apakah Kamu dapat mempraktikkan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa properti?"
   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta proyek yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu mempraktikkan gerak Pasang/ Buka Anyam tanpa properti pada tari Jepin Selendang menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

Kegiatan Inti

a) Guru menampilkan gambar-gambar pose tari atau media audio visual terkait gerak desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek mempraktikkan gerak tari Jepin Selendang dengan menggunakan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Berikut contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.

   - "Bagaimana pedapat Kamu tentang desain kelompok yang ada pada gambar tari tersebut?"
   - "Deskripsikan perbedaan dari masing-masing desain kelompok yang terlihat di gambar tersebut!"
   - "Menurut Kamu, apakah desain tersebut dapat diterapkan pada gerak Pasang/Buka Anyam tanpa properti tari Jepin Selendang.

c) Peserta didik mengamati dengan teliti gambar tersebut dan penjelasan dari guru mengenai eksplorasi gerak menggunakan desain kelompok.

d) Guru memberikan gerak pemanasan sebelum memulai kegiatan praktik tari dilakukan agar menghindari terjadinya cedera otot.

e) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok besar.

f) Peserta didik mengeksplorasi gerak Pasang/Buka Anyam tanpa properti menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) secara berkelompok.

g) Peserta didik mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses eksplorasi gerak dengan desain kelompok tersebut oleh Guru.

h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja eksplorasi gerak tersebut di depan kelas dan diapresiasi oleh kelompok lain sebagai bentuk menghargai hasil karya temannya.

i) Setiap peserta didik dapat memberikan tanggapan dan pendapat dari hasil presentasi kelompok lain.

j) Guru memberikan masukan dari hasil presentasi kelompok.

k) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

l) Guru memberikan aternatif bentuk desain kelompok yang dapat digunakan oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak hasil eksplorasi menggunakan desain kelompok yang telah dipelajari.

c) Guru meminta peserta didik untuk meyiapkan selendang sebagai properti pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

d) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai kegiatan pembelajaran dilakukan.

b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti dengan tarian yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang memungkinkan untuk dilakukan oleh peserta didik kelas V.

d) Properti yang digunakan dalam praktik pembelajaran menyesuaikan dengan tari tradisi yang menjadi sumber materi.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

5. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 5 guru membimbing peserta didik untuk dapat mengaplikasikan bentuk desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) menggunakan gerak Pasang/Buka Anyam dengan properti pada tari Jepin Selendang. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mempraktikkan semua desain kelompok yang dipelajari menggunakan gerak tersebut. Peserta didik mencari dan menemukan bentuk-bentuk pola desain kelompok yang sesuai dengan gerak yang dipraktikkan. Peserta didik mengekplorasi satu gerak pada setiap kegiatan pembelajaran praktik tari. Pengerjaan ini dilakukan peserta didik secara berkelompok agar dapat menjalin kerjasama dan sikap menghargai di antara mereka.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 5 ini diawali dengan guru menstimulus peserta didik untuk mengingat kembali gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti tari Jepin Selendang yang pernah di pelajari pada unit sebelumnya. Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya mempraktikkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti menerapkan variasi desain kelompok dengan pembelajaran berbasis proyek. Masing-masing kelompok peserta didik membuat tiga pola gerak. Capaian pembelajarannya adalah peserta didik dapat mempraktikkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti pada tari Jepin Selendang dengan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Penilaian keberhasilan pembelajaran menggunakan instrument observasi kinerja dan sikap. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran 5.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru menyiapkan bahan materi yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran ini.

   b) Guru menyiapkan ruang untuk pembelajaran praktik.

   c) Guru menyiapkan audio tari dan video sebagai stimulus bagi peserta didik dalam proses praktik gerak.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan pengetahuan materi sebelumnya yaitu desain kelompok dan materi pada unit sebelumnya yaitu ragam gerak tari Jepin Selendang. Berikut ini contoh alternatif pertanyaan yang dapat ditanyakan oleh guru.

      - "Apakah Kamu pernah melihat pertunjukan tari yang menggunakan properti?"
      - "Dapatkan Kamu menyebutkan nama-nama tarian tersebut?"
      - "Bagaimana cara penari menggunakan properti dalam gerak tari tersebut?"
      - "Apa perbedaan antara tarian tanpa menggunakan properti dengan tarian yang menggunakan properti?'
      - "Apakah Kamu dapat mempraktikkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti?"

   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta proyek yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu mempraktikkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti pada tari Jepin Selendang dengan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

Kegiatan Inti

a) Guru menampilkan gambar-gambar pose tari menggunakan properti atau media audio visual terkait gerak desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek mempraktikkan gerak tari Jepin Selendang dengan menggunakan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Berikut contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.

   - “Bagaimana pedapat Kamu tentang desain kelompok yang ada pada gambar tari tersebut?”
   - “Apakah bentuk desain kelompok yang ditampilkan pada gambar tari tersebut sama?”
   - “Deskripsikan perbedaan dari masing-masing desain kelompok yang terlihat di gambar tersebut!”
   - “Menurut Kamu, apakah desain tersebut dapat diterapkan pada gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti.

c) Peserta didik mengamati dengan teliti penjelasan dari guru mengenai eksplorasi gerak menggunakan desain kelompok.

d) Guru memberikan gerak pemanasan sebelum memulai kegiatan praktik tari dilakukan agar menghindari terjadinya cedera otot.

e) Peserta didik mempersiapkan properti selendang sebagai media untuk eksplorasi gerak dengan variasi desain kelompok.

f) Peserta didik mengeksplorasi gerak Pasang/Buka Anyam dengan properti menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) secara berkelompok.

g) Peserta didik mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses eksplorasi gerak dengan desain kelompok tersebut oleh Guru.

h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja eksplorasi gerak tersebut di depan kelas dan diapresiasi oleh kelompok lain sebagai bentuk menghargai hasil karya temannya.

i) Setiap peserta didik dapat memberikan tanggapan dan pendapat dari hasil presentasi kelompok lain.

j) Guru memberikan masukan dari hasil presentasi kelompok.

k) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

l) Guru memberikan aternatif bentuk desain kelompok yang dapat digunakan oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak hasil eksplorasi terutama gerak tari dengan properti menggunakan desain kelompok yang telah dipelajari.

c) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

d) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai kegiatan pembelajaran dilakukan.

b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang dilakukan oleh peserta didik kelas V.

d) Properti yang digunakan dalam praktik pembelajaran menyesuaikan dengan tari tradisi yang menjadi sumber materi.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

6. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 6 peserta didik menyusun konsep penyajian tari dari gerak yang telah dipraktikkan dengan menerapkan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) yang telah peserta didik temukan pada pembelajaran sebelumnya secara berkelompok. Peserta didik tidak diwajibkan untuk mengembangkan gerak. Peserta didik hanya membuat bentuk baru dari tari tradisi yang telah dipelajari dengan menerapkan desain kelompok yang baru. Desain kelompok tidak terlepas dari dari pola lantai. Oleh sebab itu, peserta didik dapat menambahkan konsep pola lantai ke dalam konsep penyajian dan disepakati oleh teman sekelompoknya.

Pola lantai merupakan garis-garis yang dilalui oleh seorang penari baik secara individu maupun secara berkelompok. Lintasan garis-garis tersebut akan membentuk sebuah pola. Beberapa pola lantai yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah lingkaran, diagonal, horizontal, vertical, membentuk huru V dan A serta zigzag. Tidak menutup kemungkinan jika dalam penyusunan konsep penyajian tari ini peserta didik berkreasi dan menemukan pola lantai baru yang sesuai dengan desain kelompok dan geraknya maka hal tersebut diperbolehkan.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Capaian pembelajaran kegiatan pertemuan ini adalah peserta didik mampu menyusun konsep penyajian tari berdasarkan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) menggunakan variasi pola lantai dengan pembelajaran berbasis proyek. Peserta didik diminta untuk mengapresiasi beberapa penyajian tari tradisi sebagai referensi dalam menyusun konsep penyajian tari tradisi berdasarkan desain kelompok yang telah dipraktikkan pada pertemuan sebelumnya. Dalam hal ini peserta didik akan menyusun gerak-gerak tari Jepin Selendang yang telah dipraktikkan dengan variasi pola lantai sehingga menjadi satu bentuk sajian tari baru. Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi guna menyusun konsep tersebut dibantu dengan LKPD sebagai panduan kerja. Guru membimbing dan mendampingi setiap kelompok belajar peserta didik secara bergantian. Setelah berdiskusi menyusun konsep penyajian tari tersebut, peserta didik mempresentasikannya di depan kelas. Untuk menilai keberhasilan belajar peserta didik guru melakukan penilaian pengetahuan, afektif dan keterampilan dari LKPD yang telah isi oleh peserta didik. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajarannya.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru menyiapkan bahan materi yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran ini.

   b) Guru menyiapkan perangkat dan media audio visual pembelajaran yang diperlukan berupa beberapa video penyajian tari tradisi.

   c) Guru menyiapkan ruang untuk pembelajaran praktik.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo’a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait materi pola lantai. Berikut ini contoh alternatif pertanyaan yang dapat ditanyakan oleh guru.

- “Pernahkah kamu melihat letak/posisi penari berubah-ubah di atas pentas?”
- “Apakah penari tersebut berpindah tepat?”
- “Apakah letak/posisi penari tersebut pernah dilakukan berulang dalam satu tarian?”

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta proyek yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu menyusun konsep penyajian tari berdasarkan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) menggunakan variasi pola lantai.

Kegiatan Inti

a) Guru menampilkan kembali video tari Jepin Selendang dan beberapa video tari tradisi lainnya sebagai stimulus dalam menyusun konsep penyajian tari dengan variasi desain kelompok dan pola lantai.

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek yaitu menyusun konsep penyajian tari berdasarkan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) menggunakan variasi pola lantai. Berikut ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.

   - “Bagaimana menurutmu letak/posisi penari pada Tari Jepin Selendang?”
   - “Bagaimana dengan letak/posisi penari pada tari yang ditanyangkan oleh guru?”
   - “Adakah letak/posisi penari di atas pentas berbentuk lingkaran, huruf V, diagonal dan lain-lain?”

c) Guru memberikan contoh penyusunan konsep dengan menerapkan desain kelompok yang dipelajari sebelumnya menggunakan variasi pola lantai.

d) Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menyusun gerak-gerak tari Jepin Selendang yang telah dipraktikkan sebelumnya dengan variasi desain kelompok dan pola lantai menjadi sebuah konsep penyajian tari menggunakan panduan LKPD yang telah disiapkan oleh Guru.

e) Peserta didik mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan konsep tersebut oleh Guru.

f) Masing-masing kelompok wajib menemukan konsep penyajian tari dengan variasi desain kelompok dan pola lantai serta disusun menjadi bentuk penyajian baru.

g) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi penyusunan konsep penyajian tari tersebut di depan kelas dan diapresiasi oleh kelompok lain sebagai bentuk menghargai hasil karya temannya.

h) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi dari hasil presentasi kelompok peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberikan tindak lanjut dengan menugaskan peserta didik untuk mempersiapkan properti alat pembelajaran praktik terkait konsep penyajian tari yang telah dibuat oleh peserta didik.

d) Peserta didik diminta berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran selesai.

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Untuk menampilkan bahan apresiasi bisa menggunakan media seperti Proyektor LCD, terutama dalam menampilkan video.

b) Jika tidak memiliki media tersebut, bahan apresiasi bisa diganti dengan gambar-gambar yang diprint dan ditempel pada kertas karton dan dihias agar lebih menarik.
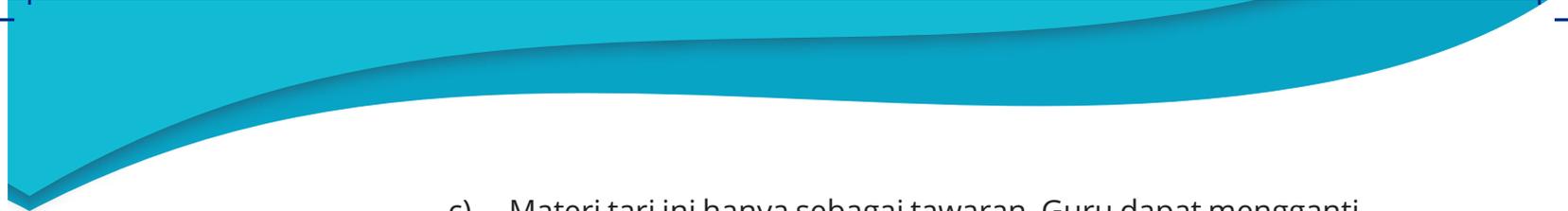
c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang memungkinkan dapat dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7

7. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7 (Berpikir dan Bekerja Artistik)

a. Pokok-pokok Materi

Sebagai kelanjutan dari kegiatan menyusun konsep penyajian tari, pada prosedur kegiatan pembelajaran 7 ini peserta didik diarahkan untuk menerapkan konsep yang telah dibuat dipertemuan sebelumnya. Pada kegiatan pembelajaran ini peserta didik mempraktikkan susunan gerak dengan pengembangan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Selain itu peserta didik juga berlatih bersama teman kelompoknya sambil menyesuaikan gerak tari tersebut dengan penyajian yang telah disusun pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Hal ini dimaksud agar penyajian tari yang dibuat lebih menarik dan indah.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Capaian pembejalaran pada kegiatan pembelajaran 7 adalah peserta didik dapat mempraktikan ragam gerak tari Jepin Selendang menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) berdasarkan konsep penyajian tari yang telah disusun dengan pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan tersebut dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok. Mereka berlatih ragam gerak tersebut dan saling memberikan pendapat dalam kesesuaian penyajian tari yang akan mereka presentasikan dipertemuan selanjutnya. Proses praktik ini didampingi oleh guru sebagai pembimbing dan fasilitator dalam kelas. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajarannya.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru menyiapkan bahan materi yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran ini.

   b) Guru menyiapkan ruang untuk pembelajaran praktik.

   c) Guru menyiapkan audio tari sebagai stimulus bagi peserta didik dalam proses praktik gerak

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan penyusunan konsep penyajian tari yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Berikut ini contoh alternatif pertanyaan yang dapat ditanyakan oleh guru.

      - "Bagaimana tanggapan Kamu terkait pengalaman menyusun konsep penyajian tari yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya?"
      - "Apakah kamu mencoba mempraktikkan susunan gerak tersebut berdasarkan konsep yang dibuat?"
      - "Bagaimana cara kamu menyusun gerak tersebut menjadi sebuah konsep penyajian tari dengan variasi desain kelompok dan pola lantai?"

   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta proyek yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu mempraktikan ragam gerak tari Jepin Selendang menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) berdasarkan konsep penyajian tari yang telah disusun.

Kegiatan Inti

a) Guru memberikan gerak pemanasan sebelum memulai kegiatan praktik tari dilakukan agar menghindari terjadinya cedera otot.

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai awal penentuan proyek mempraktikkan susunan gerak dari konsep penyajian yang telah dibuat. Berikut contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.

   - “Berapa total gerak yang Kamu susun dalam konsep penyajian tari?”
   - “Desain kelompok apa saja yang Kamu gunakan dalam menyusun konsep penyajian tari tersebut?”
   - “Deskripsikan gerak dengan variasi desain kelompok yang Kamu buat dalam konsep penyajian?”
   - Praktikkan konsep penyajian tari dengan variasi desain kelompok.

c) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggoran 4-6 orang di dalamnya.

d) Peserta didik diminta untuk mempraktikkan konsep penyajian tari dengan variasi desain kelompok yang telah disusun sebelumnya.

e) Guru memberikan arahan terkait praktik gerak yang akan dilakukan oleh peserta didik.

f) Peserta didik mempraktikkan gerak berdasarkan konsep yang telah disusun dengan diiringi musik yang telah disiapkan oleh Guru.

g) Peserta didik mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses latihan/praktik gerak tari tersebut.

h) Masing-masing kelompok berlatih sambil mengevaluasi kesesuaian gerak yang mereka susun dengan iringan musik yang disiapkan oleh guru.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Sebagai penguatan, guru meminta peserta didik untuk berlatih kembali gerak yang telah dipraktikkan agar terlihat lebih baik dan menarik saat presentasi berikutnya.

d) Sebelum menutup pelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Guru dapat memberikan batasan jumlah gerak dengan variasi desain kelompok yang di buat untuk penyajian tari.

b) Apabila guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas saat peserta didik mempraktikkan gerak, maka jumlah peserta didik dalam kelompok bisa menyesuaikan dengan bentuk dan Luas ruang yang digunakan.

c) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai kegiatan pembelajaran dilakukan.

d) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

e) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti serta gerak yang memungkinkan dapat dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8

8. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8 (Merefleksi dan Berdampak)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 8 merupakan kelanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya yang materinya bersumber pada materi pembelajaran 1 tentang desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Capaian pembelajaran pada pertemuan ini adalah peserta didik dapat mengemukakan berbagai perbedaan desain kelompok, yaitu *unison*, *balanced* dan *alternate*r yang bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan berbasis proyek. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman desain kelompok yang dipelajari.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 8 peserta didik diwajibkan mempresentasikan konsep penyajian yang telah disusun di depan kelas dengan bimbingan guru. Peserta didik menggunakan bahasa yang santun dan saling menghargai perbedaan pendapat dan perbedaan konsep penyajian yang telah dibuat oleh teman lainnya. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap apresiatif terhadap keberagaman budaya di Indonesia. Penilaian kegiatan pembelajaran ini menggunakan instrumen observasi sikap. Berikut ini langkah-langkah kegiatan pembelajaran 8.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru membaca bahan bacaan terkait desain kelompok untuk membahas konsep penyajian yang disiapkan peserta didik.

   b) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa foto-foto berbagai macam contoh desain kelompok dari tari lainnya.

2) Persiapan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan hal-hal sebagai berikut.

      - "Bagaimana bentuk tari yang pernah Kamu lihat? Apakah tampak serempak bentuk geraknya? Atau penari bergerak dengan bentuk gerak yang berbeda dan selang seling?"
      - "Apakah posisi penari terbagi dua di atas pentas dengan jumlah penari yang sama di kanan dan kirinya?"

   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

   e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

   Kegiatan Inti

   a) Peserta didik diminta untuk mempresentasikan konsep penyajian yang telah disusun pada pembelajaran 5 di depan kelas secara bergantian dengan dibimbing oleh guru. Konsep penyajian difokuskan pada desain kelompok *unison*, *balanced* dan *alternate*.

   b) Peserta didik yang belum maju dapat memberikan tanggapan terhadap konsep penyajian yang dipresentasikan menggunakan bahasa yang santun.

   c) Guru memberikan masukan kepada setiap kelompok terkait pengembangan desain kelompok yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

d) Setelah semua kelompok selesai presentasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

e) Guru memberikan alternatif desain *unison*, *balanced* dan *alternate* yang dapat digunakan pada konsep penyajian yang mereka buat dengan menampilkan foto-foto.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru mengingatkan untuk menghargai perbedaan budaya.

3) Persiapan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menyiapkan foto-foto desain *unison*, *balanced* dan *alternate* yang berasal dari tari tradisi yang ada di daerah masing-masing. Guru juga dapat mencari contoh desain kelompok tersebut di majalah atau koran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V

D. REFLEKSI GURU

1. Apakah peserta didik mampu menemukan desain kelompok *unison*, *balanced* dan *alternate* pada tari Jepin Selendang?
2. Apakah peserta didik mampu memperagakan desain kelompok tersebut?
3. Apakah peserta didik mampu menyusun konsep penyajian berdasarkan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*)?
4. Apakah peserta didik mampu mempresentasikan konsep penyajian sesuai dengan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*)?
5. Apakah peserta didik mampu mengemukakan perbedaan ketiga desain kelompok?
6. Apakah peserta didik mampu menghargai keberagam budaya melalui pemahaman desain kelompok?

7. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru?
8. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan?
9. Apa yang diinginkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik?

E. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian dilakukan pada akhir pembelajaran dari semua elemen konten, yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artisitik, merefleksi serta berdampak. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit pembelajaran 2. Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian ketiga ranah ini tidak selalu muncul pada setiap kegiatan pembelajaran elemen konten. Penilaian aspek pengetahuan muncul pada elemen konten mengalami pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, penilaian aspek sikap muncul pada elemen konten merefleksikan dan berdampak pada prosedur kegiatan pembelajaran 6, dan aspek keterampilan muncul pada elemen konten menciptakan serta berpikir dan bekerja artistik pada prosedur kegiatan pembelajaran 2 sampai 5. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal uraian, sedangkan untuk sikap dan keterampilan menggunakan observasi.

PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Soal Tes

Amatilah beberapa gambar berikut ini !

Tari Pakarena, Sulawesi Selatan

Tari Kebalai, Nusa Tenggara Timur

Tari Kejei, Bengkulu

Tari Indang, Sumatera Barat

Tari Saman, Aceh

Tari Tor Tor, Sumatera Utara

1) Kelompokkanlah gambar-gambar di atas berdasarkan desain kelompoknya!
2) Uraikanlah pendapatmu mengenai kesan yang ditimbulkan dari penggunaan variasi desain kelompok dan pola lantai yang digunakan pada tari tersebut!

Catatan bagi guru: Guru dapat memberikan contoh gambar tari lainnya yang dirasa akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan mudah didapat.

Kunci Jawaban dan Skor

Kunci Jawaban

1) Desain Kelompok *unison*: Tari Kebalai dan Tari Kejei

   Desain Kelompok *balanced*: Tari Pakarena dan Tari Tor Tor

   Desain Kelompok *alternate*: Tari Indang dan Tari Saman

   Skor: 30

2) Peserta didik dapat memberikan tanggapan apa saja, yang penting dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat melatih keberanian dalam berpendapat. Namun jawaban yang benar adalah sebagai berikut.

   - Tari Kebalai dan tari Kejei dikelompokkan pada desain *unison* karena tari tersebut melakukan Gerakan yang sama pada pola lantai V terbalik dan lingkaran. Hal ini memberikan kesan teratur dan spirituil.
   - Tari Pakarena dan Tari Tor Tor dikelompokkan pada desain *balanced* karena tari tersebut melakukan gerak yang sama dengan posisi pola lantai berimbang di kanan dan kiri panggung. Hal ini memberikan kesan teratur dan isolasi masing-masing kelompok.
   - Tari indang dan tari Saman dikelompokkan pada desain *alternate* karena tari tersebut melakukan gerak selang-seling. Tiap penari ganjil dan penari genap melakukan Gerakan berbeda sehingga menimbulkan kesan kesatuan tetapi terpecah.

   Skor: 70

$$\text{Total Skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor Benar}}{100} \times 100$$

PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

Tabel 2.1 Contoh pedoman pengamatan keterampilan dalam memperagakan gerak tari Jepin Selendang menggunakan desain kelompok

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian					
	A			B		
	B	C	K	B	C	K

Tabel 2.2 Contoh penilaian pengamatan keterampilan dalam memperagakan pengembangan desain kelompok bersumber dari tari Jepin Selendang secara berkelompok

Indikator Capaian Kompetensi		Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
A	Memperagakan gerak	Peserta didik memperagakan gerak dengan bentuk yang sama dengan tari aslinya	Peserta didik memperagakan gerak dengan bentuk yang cukup berbeda dari tari aslinya	Peserta didik memperagakan gerak berbeda dengan tari aslinya
B	Mengembangkan Desain kelompok menggunakan variasi pola lantai	Peserta didik mengembangkan desain kelompok dengan variasi pola lantai berbeda dari bentuk aslinya	Peserta didik memperagakan mengembangkan desain kelompok dengan variasi pola lantai tidak jauh berbeda dengan aslinya	Peserta didik memperagakan tidak mengembangkan desain kelompok dengan variasi pola lantai

PENIALAIAN ASPEK SIKAP

Tabel 2.3 Contoh pedoman penilaian sikap mempresentasikan konsep penyajian berdasarkan desain kelompok yang bersumber dari tari Jepin Selendang

No	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst										

Tabel 2.4 Deskripsi penilaian sikap mempresentasikan konsep penyajian berdasarkan desain kelompok yang bersumber dari tari Jepin Selendang

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
A	Percaya Diri	Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan lugas	Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun	Tidak berani menyampaikan pendapat
B	Bertanggung Jawab	Menyelesaikan presentasi dan menanggapi pertanyaan/ saran dari teman	Menyelesaikan presentasi tetapi tidak menanggapi pertanyaan/ saran dari teman	Tidak dapat menyelesaikan presentasi

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
C	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak memotong pembicaraan guru/teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru/teman	Memotong pembicaraan guru/teman dan bertutur kata yang tidak baik

Tabel 2.5 Contoh pedoman penilaian peserta didik dalam kerja kelompok

No	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst										

Tabel 2.6 Deskripsi penilaian sikap peserta didik dalam kerja kelompok

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
A	Disiplin	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak mengganggu teman yang lain	Menyelesaiakn tugas tepat waktu	Tidak menyelesaiakn tugas tepat

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
B	Bertanggung Jawab	Mengerjakan tugas kelompok tanpa bantuan kelompok lain dan mengatasi permasalahan kelompok sendiri	Mengerjakan tugas kelompok tetapi meminta bantuan pada kelompok lain	Tidak dapat mengerjakan tugas kelompok
C	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak memotong pembicaraan guru/teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru/teman	Memotong pembicaraan guru/teman dan bertutur kata yang tidak baik

F. PENGAYAAN

Desain kelompok

Desain kelompok merupakan salah satu bagian dalam unsur pendukung dalam komposisi tari. Soedarsono (1978:30) menyatakan bahwa ada lima bentuk desain kelompok, di antaranya serempak (*unison*), berimbang (*balance*), selang-seling (*alternate*), pecah (*broken*), dan bergantian (*Canon*). Bentuk desain kelompok tersebut memiliki kekuatan dalam menyentuh perasaan penonton pada saat mengapresiasi penyajian tari. Perpaduan antara desain kelompok tersebut akan membuat penyajian tari menjadi lebih menarik dari segi koreografinya. Berikut adalah penjelasan dan contoh dari setip desain kelompok.

1. Serempak (*unison*)

Desan serempak/*unison* ini memiliki kesan teratur. Serempak yang dimaksud adalah gerakan penari secara bersama dengan hitungan dan waktu yang bersamaan pula. Gerak serempak atau *unison* dapat diatur atau ditempatkan pada pola lantai lurus maupun lengkung yang disesuaikan dengan arah hadap yang dapat dilihat oleh penonton. Berikut contoh beberapa gambar desain serempak/*unison*.

Gambar 2.8 Contoh desain *unison* dengan pola lantai lingkaran

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

2. Berimbang (*Balance*)

Desain berimbang atau *balance* pada penyajian tari kelompok merupakan desain yang menggambarkan posisi penari menjadi dua kelompok yang sama dan seimbang. Dalam penyajian komposisi tari kelompok harus ada keseimbangan, dimana adanya kesimbangan posisi penari pasa saat melakukan gerak dan keseimbangan gerak yang dilakukan penari. Berikut contoh beberapa gambar desain berimbang/*balance*.

Gambar 2.9 Contoh desain *balanced*

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

3. **Selang-seling (*alternate*)**

Desain selang-seling atau *alternate* menggambarkan posisi penari berada diantara penari lainnya. Gerak tari yang divariasikan menggunakan desain *alternate* akan membuat penyajian tari menjadi lebih indah dan variatif. Berikut contoh beberapa gambar desain selang-seling/*alternate*.

Gambar 2.10 Contoh desain *alternate*

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

4. **Terpecah (*Broken*)**

Desain terpecah atau *broken* menentukan kecermatan dari koreografer dalam menempatkan posisi penari. Desain ini akan lebih jelas apabila masing-masing penari memiliki pola lantai, desain atas sendiri. Dalam arti bahwa masing-masing penari berada di posisi acak di atas panggung dengan gerak yang berbeda pula antar sesama penari tetapi masih berada satu kesatuan dan saling terhubung satu dengan lainnya dalam bentuk sajian tari. Sebagai contoh, penari diawali dengan posisi pola lantai melingkar kemudian pada waktu yang ditentukan penari bergerak sendiri-sendiri menuju posisi berikutnya secara acak. Berikut contoh beberapa gambar desain terpecah/*broken*.

Gambar 2.11 Contoh desain *broken*

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

5. Berurutan (*Canon*)

Desain *canon* atau bergantian merupakan desain yang dimana penari melakukan gerak tari secara bergantian dan saling menyusul. Desain ini dapat dilakukan menggunakan pola lantai di tempat atau berpindah tempat dengan pola garis leurus maupun lengkung. Berikut contoh beberapa gambar desain berurutan/bergantian atau *canon*.

Gambar 2.12 Contoh desain *canon*

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Pola lantai

Pola lantai merupakan garis-garis atau lintasan yang dilakukan oleh penari ketika melakukan gerak tari dengan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Pola lantai disebut juga dengan garis imajiner yang sengaja dibuat oleh formasi penari kelompok.

Beberapa pola lantai yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tari adalah lingkaran, diagonal, horizontal, vertical, membentuk huru V dan V terbalik, serta zigzag. Tidak menutup kemungkinan jika dalam penyusunan konsep penyajian tari ini peserta didik berkreasi dan menemukan pola lantai baru yang sesuai dengan desain kelompok dan geraknya maka hal tersebut diperbolehkan.
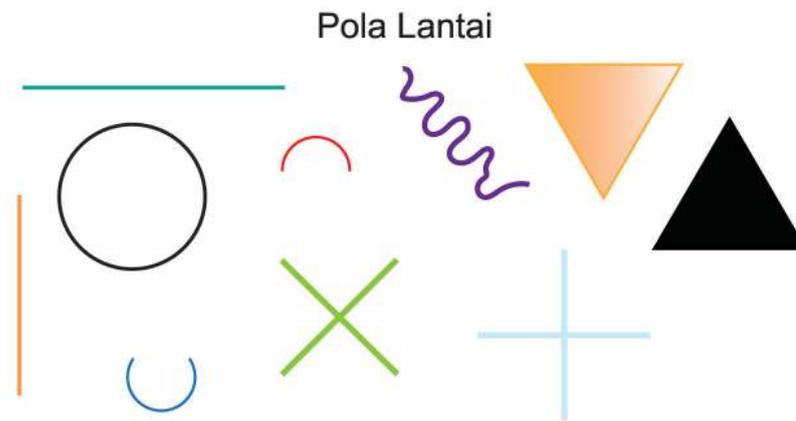
Gambar 2.13 Beberapa bentuk pola lantai

Desain Atas

Desain atas atau air desain (Soedarsono, 1978:23) adalah desain yang berada di atas lantai dan dapat dilihat oleh penonton serta tampak terlukis pada ruang di atas lantai. Terdapat 19 desain atas yang masing-masing memiliki sentuhan emosionil terhadap penonton, diantaranya.

1) desain datar
2) desain dalam
3) desain vertical
4) desail horizontal
5) desain kontras
6) desain murni
7) desain statis
8) desain lurus
9) desain lengkung
10) desain bersudut
11) desain spiral
12) desain tinggi
13) desain medium
14) desain rendah
15) desain terlukis
16) desain lanjutan
17) desain tertunda
18) desain simetris
19) desain asimetris

G. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK/ LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 (Mengalami)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menemukan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai pada tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Amatilah video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Diskusikan tentang desain kelompok yang digunakan dalam tari Jepin Selendang dengan teman kelompokmu. Berikanlah alasan dan gambarkan bentuk pola lantai/ posisi penarinya!
- Tuliskan hasil diskusimu pada table berikut ini.

No	Desain Kelompok	Alasan	Gambar
1	*Unison*	Menggunakan gerak yang sama dan pola lantai membentuk garis lurus melintang	1 2 3 4 ----→

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat memperagakan gerak Jepin Empat-empat dengan menerapkan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan variasi pola lantai pada tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Sebelum memulai kegiatan, lakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Amatilah gerak Jepin Empat-empat pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Praktikkan gerak Jepin Empat-empat seperti yang telah didapatkan pada pembelajaran yang lalu.
- Buatlah kreasi desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai menggunakan gerak asli Jepin Empat – empat. Tiap gerak menghasilkan 1 kreasi desain kelompok.
- Pada pembelajaran ini, produknya adalah 3 kreasi desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai menggunakan gerak asli Jepin Empat-empat.
- Peragakan hasil kreasi desain kelompok dan pola lantai di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki hasil kreasi tersebut berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat memperagakan gerak Raddat dengan menerapkan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan variasi pola lantai pada tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Sebelum memulai kegiatan, lakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Amatilah gerak Raddat pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Praktikkan gerak Raddat seperti yang telah didapatkan pada pembelajaran yang lalu.
- Buatlah kreasi desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan variasi pola lantai menggunakan gerak asli Raddat. Tiap gerak menghasilkan 1 kreasi desain kelompok.
- Pada pembelajaran ini, produknya adalah 3 kreasi desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan variasi pola lantai menggunakan gerak asli Jepin Raddat.
- Peragakan hasil kreasinya di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki hasil kreasi tersebut berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat memperagakan gerak Pasang/Buka tanpa menggunakan properti dengan menerapkan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai pada tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Sebelum memulai kegiatan, lakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Amatilah gerak Pasang/Buka tanpa menggunakan properti pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Praktikkan gerak Pasang/Buka tanpa menggunakan properti seperti yang telah didapatkan pada pembelajaran yang lalu.
- Buatlah kreasi desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan variasi pola lantai menggunakan gerak asli Pasang/Buka tanpa menggunakan properti. Tiap gerak menghasilkan 1 kreasi desain kelompok.
- Pada pembelajaran ini, produknya adalah 3 kreasi desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai menggunakan gerak asli Pasang/Buka tanpa menggunakan properti.
- Peragakan hasil kreasinya di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki hasil kreasi tersebut berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat memperagakan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti dengan menerapkan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai pada tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Sebelum memulai kegiatan, lakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Amatilah gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti pada video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Praktikkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti seperti yang telah didapatkan pada pembelajaran yang lalu.
- Buatlah kreasi desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai menggunakan gerak asli Pasang/Buka Anyam menggunakan properti. Tiap gerak menghasilkan 1 kreasi desain kelompok.
- Pada pembelajaran ini, produknya adalah 3 kreasi desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai menggunakan gerak asli Pasang/Buka menggunakan properti.
- Peragakan hasil kreasinya di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- Perbaiki hasil kreasi tersebut berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6
(Berpikir dan Bekerja Artistik)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menyusun konsep penyajian tari dari gerak asli tari Jepin Selendang menggunakan pengembangan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Diskusikan susunan gerak tari Jepin Selendang berdasarkan desain kelompok dengan teman kelompokmu.
- Susunan gerak tidak harus berurutan dari gerak Jepin Empat-empat hingga gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti.
- Kamu dapat mengkombinasi semua gerak dengan mengatur ulang urutan gerak (tidak sesuai urutan asli).
- Susunlah tiap gerak dengan memperhatikan penyambungan gerak yang indah dan halus sehingga tari enak dipandang mata.
- Tuliskan hasil diskusimu pada table berikut ini.

Urutan	Ragam gerak	Desain kelompok	Keterangan dan Gambar pola lantai
1	Jepin Empat-empat	*Unison*	1 2 3 4 ----► Semua penari melakukan gerak yang sama
2	Pasang/ Buka tanpa menggunakan properti	*Unison*	1 2 3 4 ----► Semua penari melakukan gerak yang sama
3	Raddat	*Alternate*	2 1 3 4 Penari ganjil (1&3) gerak tangan ke atas, Penari genap (2&4) gerak tangan ke bawah
dst			
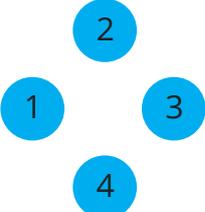
LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7
(Berpikir dan Bekerja Artistik)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat memperagakan konsep penyajian tari dari gerak asli tari Jepin Selendang menggunakan pengembangan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai di dalam kelompok masing-masing melalui latihan bersama.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Sebelum mengaplikasikan konsep tari, peserta didik melakukan pemanasan untuk mengendurkan otot-otot.
- Peragakanlah penerapan desain kelompok dan pola lantai pada gerak tari Jepin Selendang secara utuh di dalam kelompok melalui latihan bersama.
- Minta masukan dari guru apabila dirasa sulit merangkaikan gerak satu dengan lainnya.
- Perbaiki susunan gerak tersebut berdasarkan masukan dari guru dan disesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8
(Merefleksikan dan Berdampak)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan konsep penyajian dan gerak tari yang bersumber pada tari Jepin Selendang menggunakan pengembangan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) dan pola lantai di depan kelas.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Sebelum mengaplikasikan konsep tari, peserta didik melakukan pemanasan untuk mengendurkan otot-otot.
- Tampilkanlah gerak yang berasal dari konsep penyajian yang telah dibuat pada pembelajaran sebelumnya di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-temanmu.
- Perbaiki susunan gerak tersebut berdasarkan masukan dari guru dan disesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

H. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Pada pembelajaran sebelumnya, Kamu telah mempelajari tentang unsur-unsur pendukung tari tradisi Selendang yaitu musik, properti, tata rias dan tata busana. Bagaimana menurutmu? Bukankah mempelajari unsur pendukung tari Jepin Selendang sangat menarik? Apakah Kamu dapat menjelaskan fungsinya dengan baik?

Pada pembelajaran kali ini, Kamu akan mempelajari tentang desain kelompok pada tari Jepin Selendang. Tahukah Kamu, ada 5 bentuk desain kelompok pada tari, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), selang seling (*alternate*), terpecah (*broken*), dan bergantian (*canon*). Tetapi untuk pembelajaran ini, Kamu hanya akan mempelajari 3 desain kelompok saja, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang seling (*alternate*).

Berikut ini adalah penjelasan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang seling (*alternate*) dan contohnya pada tari Jepin Selendang atau tari tradisi lainnya.

No	Desain Kelompok	Keterangan desain kelompok dan pola lantai
1	Serempak (*unison*)	• Bentuk geraknya sama 3 4 2 5 1 6 Pola Lantai Lingkaran Contoh desain *unison* pada tari Jepin Selendang Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
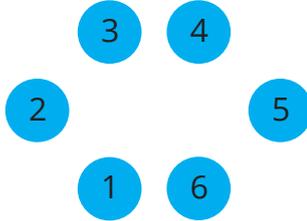
No	Desain Kelompok	Keterangan desain kelompok dan pola lantai
		1 2 3 4 5 6 Pola Lantai Garis lurus Contoh desain *unison* posisi duduk dengan pola lantai garis lurus Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021 1 6 2 5 3 4 Pola Lantai V 3 4 2 5 1 6 Pola Lantai V Terbalik Contoh desain *unison* pola pantai V Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
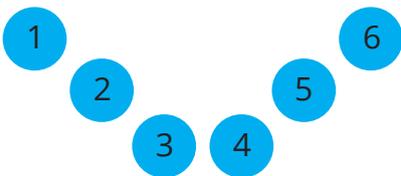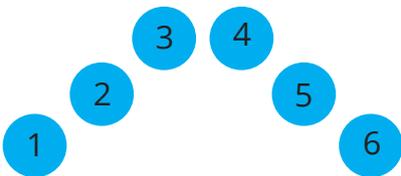
No	Desain Kelompok	Keterangan desain kelompok dan pola lantai
2	Berimbang (*balanced*)	• Gerak penari bisa sama, bisa juga tidak • Posisi dibagi dalam 2 kelompok yang sama 3 4 2 5 1 6 Contoh desain *balanced* pada tari Jepin Selendang Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
3	Selang-seling (*alternate*)	• Hitungan gerak penari jatuh pada hitungan yang berbeda dan dengan bentuk yang berbeda. 3 4 2 5 1 6 Contoh desain *alternate* pada tari Jepin Selendang Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
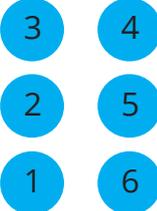
No	Desain Kelompok	Keterangan desain kelompok dan pola lantai
		1 2 3 4 5 6 Contoh desain *alternate* Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

I. BAHAN BACAAN GURU

Desain Kelompok

Terdapat lima bentuk desain kelompok diantaraanya *unison* atau serempak, *balance* atau seimbang/berimbang, *broken* atau terpecah, *alternate* atau selang-seling, dan *canon* atau bergantian. Dalam unit ini desain kelompok yang dipelajari oleh peserta didik hanya terdiri dari tiga desain kelompok yaitu *unison*, *balance*, dan *alternate*.

Desain serempak (*unison*) mengharuskan penari bergerak serentak. Gerak serentak yang dilakukan pada posisi/pola lantai garis lurus melintang pada panggung akan memberikan kesan teratur, formil dan kuno. Desain *unison* yang dilakukan pada pola lantai V atau V terbalik memberikan kesan intelektual dan manis. Sedangkan lingkaran memberi kesan spiritual. Desain *unison* akan lahir dengan sangat kuat dan teratur sekali jika jarak antar penari dalam satu pola lantai sama, melakukan gerak yang sama, serta menggunakan tempo gerak yang sama. Hal ini bisa dicontohkan dengan orang yang sedang berbaris. Gerakan yang dilakukan sama dengan ayunan langkah dan lengan yang selaras dan bunyi derap kaki yang sama memberikan kesan yang sangat teratur.

Kesan lain dapat muncul jika hitungan gerak penari jatuh pada hitungan yang berbeda. Misalkan pola lantai yang digunakan adalah garis lurus, tetapi penari yang berada pada hitungan ganjil melakukan gerak lengan ke atas, sedangkan penari yang berada pada hitungan genap melakukan gerak lengan ke bawah. Maka akan terjadi gerak selang-seling (*altermate*) yang menimbulkan kesan perpaduan antara teratur (kesatuan) dan menarik, dapat juga menimbulkan kesan terpecah.

Posisi penari pada desain berimbang atau *balanced* dibagi menjadi dua kelompok yang sama. Tiap kelompok ditempatkan pada dua desain lantai (pola lantai) di kanan dan di kiri panggung. Desain ini memberikan kesan teratur dan juga dapat menimbulkan kesan isolasi pada tiap kelompok. Kesan teratur akan muncul apabila penari menggunakan pola lantai yang sama, desain atas dan musik yang sama pula. Akan tetapi, kesan isolasi masing-masing kelompok akan muncul apabila kesamaan hanya terletak pada pola lantainya saja, tetapi gerak (desain atas) dan musiknya berbeda. Silih berganti (canon), yaitu komposisi antara satu atau dua gerak diulang atau dimulai oleh penari-penari tertentu secara silih berganti. Sebagai contoh, untuk melakukan gerak gelombang air, penari yang terdiri atas tujuh orang dapat memperagakan gerak secara silih berganti. Berbeda halnya dengan gerak broken yang merupakan gerak pada komposisi tari kelompok adakalanya dilakukan secara terpecah. Misalnya 7 penari diawali membentuk lingkaran dengan gerak

serentak, lalu pada hitungan berikutnya masing-masing penari bergerak kesegala arah memberikan kesan terpecah dari lingkaran dengan gerak yang dilakukan berbeda pula pada masing2 penari.

Pola Lantai

Pola lantai (*Floor Design*) merupakan salah satu bagian dari unsur pendukung dalam sebuah tari. Desain lantai atau pola lantai merupakan garis-garis yang dilalui oleh seorang penari maupun secara berkelompok. Lintasan garis-garis tersebut akan membentuk sebuah pola.

Pola lantai terdiri dari dua pola garis, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis-garis lurus memberikan kesan sederhana tetapi kuat sedangkan garis lengkung memberikan kesan lembut. Adapun bentuk garis lurus diantaranya seperti garis lurus ke depan, ke samping, ke belakang, maupun serong. Bentuk garis lengkung seperti lingkaran, spiral, atau angka delapan.

Tabel 2.7 Bahan bacaan guru unit 2

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Komposisi tari, elemen-elemen dasar: diterjemahkan dari buku *Dance composition*: *the basic element*, karangan La meri oleh Soedarsono	La meri	Akademi Seni tari Indonesia	1975
Buku	Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari	Soedarsono	ASTI Yogyakarta	1978
Buku	Dance Composition	Jacqueline Smisth-Autard	Methuen Drama	2010
Buku	Koreografi: Bentuk – Teknik – Isi	Y. Sumandiyo hadi	Dwi - Quantum	2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SD Kelas V
Penulis : Dwi Anggraini, Imma Fretisari
ISBN : 978-602-244-720-7 (Jil. 5)

UNIT PEMBELAJARAN 3

KARYA TARIKU

A. INDENTITAS

Jenjang Sekolah : SD

Kelas : 5 (Lima)

Rekomendasi Alokasi Waktu : 9 x Pertemuan (2 x 35 menit/pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membuat karya tari berdasarkan unsur pendukung dan desain kelompok bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan berbasis proyek.

C. DESKRIPSI

Pada unit pembelajaran 3, peserta didik diharapkan dapat menghargai hasil karya tari melalui kreativitas mengembangkan gerak tari tradisi dengan menerapkan desain kelompok serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*) serta unsur pendukung tari. Melalui kegiatan ini peserta didik dibimbing untuk bekerja sama mengembangkan ide dan gagasannya menjadi satu konsep penyajian tari tradisi dengan bentuk baru. Perbedaan hasil konsep penyajian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan budaya yang kita miliki.

Pada unit ini, peserta didik membuat proyek karya tari melalui pengembangan gerak tari tradisi menggunakan desain kelompok dan menerapkan unsur-unsur pendukungnya. Peserta didik tidak diharuskan mahir dalam mengembangkan gerak, tetapi mereka diarahkan untuk mengasah kreativitas dan mengalami proses penciptaan tari sederhana dengan mengembangkan gerak tari Jepin Selendang. Pengembangan gerak tersebut dikombinasikan dengan berbagai desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang seling (*alternate*) dengan menggunakan unsur pendukung tari. Hasil Karya ini dipertunjukkan secara utuh. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan menumbuhkan sikap menghargai hasil karya tari.

Materi tari yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tari Jepin Selendang yang berasal dari kecamatan Pontianak Utara Propinsi Kalimantan Barat. Sama halnya dengan unit pembelajaran sebelumnya, materi tari yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan guru dan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing. Guru dapat menggunakan tari yang ada di daerah masing-masing.

Untuk mengembangkan gerak tari tradisi, video dan gambar telah disediakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan *video player* apa saja yang tersedia di sekolah masing-masing. Namun jika sekolah tidak memiliki fasilitas tersebut, guru dapat menggunakan media cetak atau mengamati pertunjukan tari tradisi yang ada di lingkungan sekolah atau masyarakat secara langsung.

Gambar 3.1 Elemen pencapaian pembelajaran unit pembelajaran 3

Prosedur pembelajaran dijabarkan menjadi 9 prosedur kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berjenjang. Prosedur kegiatan pembelajaran 1 dan 2 difokuskan pada kegiatan mengalami. Pada tahap ini peserta didik akan belajar tentang unsur-unsur tari yaitu gerak, ruang, waktu dan tenaga serta membuat konsep penyajian tari yang akan dikembangkan dengan bekerjasama dalam kelompok. Prosedur kegiatan pembelajaran 3-7 difokuskan pada kegiatan menciptakan. Peserta didik mengembangkan gerak tari tradisi dan menyusun gerak tersebut dengan menerapkan desain kelompok. Prosedur kegiatan pembelajaran 8 difokuskan pada berpikir dan bekerja artisik. Setelah menyusun pengembangan gerak, pada prosedur kegiatan pembelajaran 9 (merefleksikan dan berdampak) peserta didik ditugaskan untuk menyajikan hasil karya di depan kelas atau di panggung pertunjukan. Guru selalu menekankan pada sikap saling meghargai perbedaan kelompok dan keberagaman Indonesia melalui pemahaman unsur pendukung tari dan desain kelompok.

Pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek. Berkaitan dengan hal tersebut, peserta didik diharapkan dapat menghasilkan dan menghargai karya tari yang bersumber pada tari tradisi yang dipelajari. Untuk mengukur ketercapaiannya, bentuk penilaian yang digunakan yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran. Contoh intrumen penilaian telah disediakan pada bagian asesmen/penilaian pada unit pembelajaran 3. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sendiri yang dirasa lebih sesuai dengan kompetensi peserta didik di sekolah masing-masing. Pengaturan prosedur kegiatan pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif yang dapat diikuti oleh guru. Guru juga dapat menyesuaikan pengaturan prosedur kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan serta kebutuhan guru di kelas.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

1. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 (Mengalami)

a. Pokok-pokok Materi

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1 ini peserta didik belajar tentang unsur-unsur tari yaitu gerak, ruang, waktu dan tenaga. Pengetahuan ini akan menjadi dasar bagi peserta didik untuk mengembangkan gerak dan mengkombinasikannya dengan desain kelompok melalui tari Jepin Selendang.

Seperti yang telah diketahui bahwa tari adalah ungkapan perasaan manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah (Sudarsono, 1981). Dengan demikian gerak merupakan media untuk mengekpresikan ide koreografer menjadi satu rangkaian tari. Gerak yang dinamakan gerak tari adalah gerak sehari-hari (manusia, flora, fauna, dan alam) yang mengalami penghalusan dan perubahan bentuk dan didistorsi. Artinya gerak keseharian tidak dapat dinamakan gerak tari karena belum diubah menjadi lebih halus.

Menurut bentuknya, gerak terbagi menjadi dua, yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang memiliki makna, misalnya gerak mencangkul, menanam padi, membatik dan lain-lain. Sedangkan gerak murni adalah gerak yang tidak bermakna dan hanya memiliki unsur keindahan saja.

Unsur tari selanjutnya adalah ruang. Ruang terbagi menjadi dua, yaitu ruang yang diciptakan oleh penari dan tempat penari melakukan gerak. Ruang yang diciptakan penari adalah ruang yang terbentuk oleh jangkauan terjauh dari tangan dan kaki penari dalam keadaan tidak perpindah tempat sebagai batasan imajinasi penari. Contohnya Ketika penari melakukan satu gerakan dengan

kedua tangan ke atas dan ke bawah akan menciptakan ruang lebar atau sempit tergantung dengan cara penari melakukan gerakan. Sedangkan ruang tempat penari melakukan gerak diartikan sebagai wilayah yang dilalui penari (pola lantai) saat melakukan gerak, baik itu di atas panggung tertutup atau halaman terbuka. Ruang gerak terdiri dari volume, garis, arah hadap, fokus , dan level. Volume adalah besar atau kecilnya jangkauan gerak penari.

Gambar 3.2 Contoh unsur ruang gerak penari volume besar dan level tinggi

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Gambar 3.3 Contoh unsur ruang gerak penari volume kecil

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
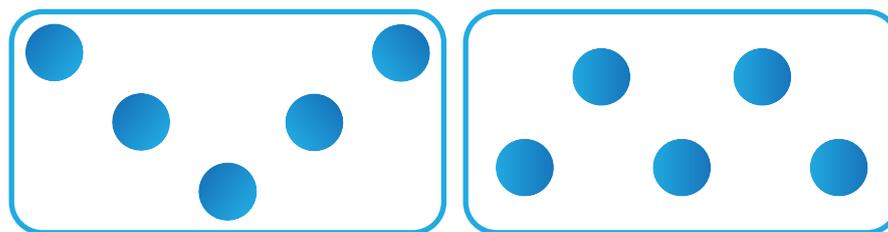
Gambar 3.4 Contoh tempat penari melakukan gerak di atas pentas (pola lantai)

Sumber: Anggraini, 2021

Unsur garis dapat dilihat dari gerak yang dilakukan penari di atas pentas yaitu garis lengkung atau garis lurus. Arah hadap adalah arah penari ketika melakukan gerak, yaitu depan, belakang, samping kanan, samping kiri, serong kanan, serong kiri, dan lain sebagainya. Sedangkan fokus adalah arah atau sudut pandang penonton terhadap penari. Unsur yang terakhir adalah level. Level adalah tinggi rendahnya gerakan yang dibuat penari, seperti tinggi atau rendah. Pada gambar 3.2 dapat dilihat penari melakukan gerak dengan berdiri, hal ini dapat dikatakan bahwa penari melakukan level tinggi, sedangkan pada gambar 3.3 penari melakukan gerak dengan lutut ditekuk yang dapat dikatakan bahwa penari melakukan level rendah.

Selain ruang, waktu juga merupakan penentu dalam membangun gerak tari. Dalam waktu ada 2 aspek yang penting untuk dipahami yaitu ritme dan tempo (Sekarningsih & Rohayani, 2001). Ritme adalah ukuran waktu dari setiap perubahan detail gerak. Hal ini terkait dengan cepat atau lambatnya penari dalam menyelesaikan setiap gerakan. Sedangkan tempo adalah panjang pendeknya waktu yang digunakan penari dalam bergerak.

Unsur ruang, waktu dan terakhir adalah tenaga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan. Tenaga dalam tari diartikan sebagai kekuatan yang mengawali, mengendalikan, dan menghentikan gerak. Perubahan-perubahan dalam menggunakan tenaga dalam tari akan menumbuhkan atau mempengaruhi penghayatan terhadap tari. Aspek-aspek yang terkait dengan penggunaan tenaga adalah intensitas, aksen/tekanan, dan kualitas. Instensitas berhubungan dengan banyak sedikitnya tenaga yang digunakan, sehingga menghasilkan tingkatan tenaga. Aksen/tekanan merupakan tenaga yang terjadi karena adanya perubahan pada penggunaan tenaga yang dilakukan dengan tiba-tiba dan kontras. Kualitas berkaitan dengan penggunaan tenaga atau penyaluran tenaga.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 1, peserta didik belajar pengetahuan tentang unsur-unsur tari yaitu gerak, ruang, waktu dan tenaga dengan media tari Jepin Selendang. Peserta didik diberikan materi oleh guru dan disertai dengan media video dan gambar yang telah disediakan guru. Untuk pemahaman ini, peserta didik bekerja dalam kelompok dengan bimbingan guru. Awal pembelajaran guru memotivasi peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap video atau gambar tari tradisi yang ditayangkan oleh guru. Lalu peserta didik melakukan tugas diskusi kelompok dengan menggunakan LKPD sebagai panduan kerja yang kemudian dikoreksi oleh guru. Untuk mengukur ketercapaian pembelajaran ini, bentuk penilaian yang digunakan adalah tes dengan menggunakan instrumen soal uraian seperti yang telah dicontohkan pada bagian asesmen.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru menyiapkan materi unsur-unsur tari yaitu gerak, ruang, waktu dan tenaga.

   b) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa video yang terkait dengan unsur-unsur tari.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait mengenai unsur-unsur tari yaitu gerak, ruang, waktu dan tenaga. Guru juga dapat meminta salah seorang peserta didik untuk mempraktikan beberapa contoh gerak yang terkait dengan unsur tersebut. Kegiatan ini dapat juga dilakukan oleh semua peserta didik di tempat duduk masing-masing.

      - "Dapatkah kamu memperagakan gerak terbang?"
      - "Coba peragakan gerak apa saja tanpa memikirkan maknanya"

- “Bagaimana ukuran gerak ini (guru membuat gerakan bulat besar menggunakan kedua tangan)?”
- “Bagaimana dengan ini (guru membuat gerakan bulat lebih kecil dari gerak bulat yang pertama)”
- “Manakah yang tinggi atau rendah dari gerakan ini (guru melakukan gerakan bulat besar/kecil dengan berjinjit atau lompat dan dengan berjongkok)”
- “Dari gerakan tadi, bagaimana jika kamu lakukan dengan lambat atau cepat?”
- “menurutmu, mana yang membutuhkan tenaga lebih banyak melompat atau jongkok?”

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

e) Guru menjelaskan tentang proyek.

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati video tentang unsur-unsur tari yang ditayangkan guru.

b) Peserta diberikan kesempatan untuk mengaitkan pertanyaan pada apersepsi dengan video tersebut.

c) Guru memberikan contoh-contoh yang terkait dengan unsur-unsur tari (gerak, ruang, waktu dan tenaga) menggunakan media gambar/video.

d) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

e) Peserta didik diberikan LKPD sebagai panduan kerja kelompok terkait unsur-unsur tari (gerak, ruang, waktu dan tenaga).

f) Peserta didik mengerjakan LKPD didampingi oleh guru.

g) Setelah selesai, peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru.

h) Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok peserta didik tentang unsur-unsur tari (gerak, ruang, waktu dan tenaga).

i) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru mengingatkan untuk menghargai perbedaan budaya melalui pemahaman unsur-unsur tari.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menayangkan video tarian lain yang lebih mudah didapat dan mudah dipahami peserta didik yang dapat mempresentasikan gerak, ruang, waktu dan tenaga. Jika guru tidak memiliki fasilitas untuk menayangkan video, guru dapat mendemonstrasikan sendiri gerak-gerak tari daerah yang dikuasai dan dapat juga menggunakan model atau peserta didik.

Beberapa tari tradisi yang bisa dijadikan referensi dengan menyesuaikan karakteristik daerah masing-masing serta karakter peserta didik, diantaranya tari Saman (Aceh), tari Kejei (Bengkulu), tari Indang (Sumatera Barat), tari Blantek (Betawi), tari Yapong (Jakarta), tari Bedhaya Ketawang (Jawa Tengah), tari Hudok (Kalimantan Timur), tari Lenso (Maluku), tari Pakarena (Sulawesi Selatan).

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

2. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2 (Mengalami)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 2 peserta didik menyusun konsep penyajian tari yang berangkat dari tari Jepin Selendang. Konsep penyajian dalam pembelajaran ini meliputi unsur-unsur: judul, konsep gerak, dan konsep unsur pendukung. Konsep penyajian tari dirancang dengan mengembangkan gerak serta menerapkan desain kelompok dan unsur pendukung tari yang bersumber dari tari Jepin Selendang. Iringan tari menggunakan musik iringan telah disediakan. Setiap kelompok menggunakan musik yang sama. Durasi musik yang disiapkan adalah 3 sampai 6 menit. Peserta didik tidak diharuskan membuat karya tari hingga musik selesai, tetapi peserta didik membuat karyanya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Musik yang telah disiapkan dapat diedit ulang selama untuk kebutuhan pembelajaran.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 2 peserta didik dibimbing oleh guru untuk membuat konsep penyajian yang meliputi judul, konsep gerak, dan konsep unsur pendukung. Konsep penyajian bersumber dari tari Jepin Selendang. Peserta didik bekerjasama menyusun konsep dalam kelompok dengan pembelajaran berbasis proyek. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka dan membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi *(Higher Order Thinking Skill)* dan tekait dengan kehidupan peserta didik. Peserta didik menyusun proyek yaitu konsep penyajian tari berkolaborasi dengan guru. Peserta didik harus mampu memanajemen waktu

dengan baik agar konsep penyajian dapat diselesaikan tepat waktu. Ketika peserta didik mendiskusikan konsep penyajian dengan cara bertukar pendapat dengan teman satu kelompok, guru selalu memberikan bimbingan kepada tiap kelompok. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap menghargai sesama teman atas ide yang diungkapkan. Penilaian kegiatan pembelajaran ini menggunakan instrumen observasi afektif dan kinerja. Berikut ini langkah-langkah kegiatan pembelajaran 2.

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru membaca bahan bacaan terkait konsep penyajian untuk membimbing peserta didik membuat konsep penyajian.
   b) Guru menyiapkan beberapa video pertunjukan tari.
   c) Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik sebagai panduan dalam membuat konsep penyajian.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka
   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.
   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
   c) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan konsep penyajian dengan menampilkan gambar-gambar pertunjukan tari.
   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
   e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

   Kegiatan Inti
   a) Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan konsep penyajian, yaitu sebagai beriktu.
      - "Ketika menyaksikan pertunjukan tari, pernahkah kamu mendengar pembawa acara menyebutkan nama/judul tarian yang akan ditampilkan?"

- "Bagaimana dengan bentuk geraknya? Apakah terlihat beragam?"
- "Apakah menggunakan menggunakan rias, busana, dan alat Ketika menari?"

b) Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik dengan bimbingan guru menyusun perencanaan proyek yaitu menyusun konsep penyajian tari yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

c) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang.

d) Guru dan pseserta didik menyepakati berapa lama waktu dalam menyusun konsep penyajian. Dengan catatan, proyek harus diselesaikan pada hari yang sama pada saat jam pelajaran berlangsung.

e) Peserta didik bekerja di dalam kelompok membuat konsep penyajian dan diberikan LKPD sebagai panduan kerja.

f) Guru membimbing peserta didik membuat konsep penyajian.

g) Peserta didik mempresentasikan konsep penyajiannya di depan kelas, dan peserta didik yang belum maju dapat memberikan tanggapan terhadap konsep penyajian yang dipresentasikan menggunakan bahasa yang santun.

h) Guru memberikan umpan balik kepada setiap kelompok terkait konsep penyajian yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

i) Setelah semua kelompok selesai presentasi, Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

j) Guru memberikan alternatif konsep penyajian yang dapat digunakan pada konsep penyajian yang dibuat oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberikan tindak lanjut dengan menugaskan peserta didik untuk memperbaiki dan melengkapi konsep penyajian yang telah disusun berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman sesuai dengan kemampuan satu kelompoknya.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika guru tidak memiliki akses internet untuk mengakses video-video pertunjukan tari, guru dapat menyiapkan foto-foto pertunjukan tari yang berasal dari tari tradisi yang ada di daerah masing-masing. Beberapa tari tradisi yang bisa dijadikan referensi dengan menyesuaikan karakteristik daerah masing-masing serta karakter peserta didik, diantaranya tari Saman (Aceh), tari Kejei (Bengkulu), tari Indang (Sumatera Barat), tari Blantek (Betawi), tari Yapong (Jakarta), tari Bedhaya Ketawang (Jawa Tengah), tari Hudok (Kalimantan Timur), tari Lenso (Maluku), tari Pakarena (Sulawesi Selatan).

Guru juga dapat mencari gambar pertunjukan tari di majalah atau koran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V. Selain itu, jika peserta didik memiliki kendala untuk menyempurnakan karya mereka dengan tata rias dan busana, peserta didik dapat menggunakan rias dan busana seadanya sesuai yang mereka miliki. Hal ini perlu disampaikan oleh guru saat peserta didik menyusun konsep penyajian.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

3. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 3 peserta didik memperagakan dan mengembangkan gerak-gerak tradisi dari tari Jepin Selendang. Pengembangan gerak tari tradisi tersebut menggunakan unsur-unsur tari diantaranya yaitu ruang, waktu dan tenaga. Pada dasarnya pengembangan gerak tari dapat dilakukan pada semua bagian tubuh. Jika hal tersebut dilakukan pada peserta didik kelas V membutuhkan waktu yang agak lama dalam praktik pembelajarannya. Untuk mengatasi hal tersebut maka pengembangan gerak tari pada buku ini dibatasi pada gerak tangan dan kaki. Sedangan gerak badan dan kepala akan mengikuti dari bentuk gerak hasil pengembangan. Gerak yang dikembangkan pada kegiatan pembelajaran 3 ini adalah gerak Jepin Empat-empat. Guru dapat menggunakan media gambar atau video yang telah disediakan untuk mempermudah mengajarkannya kepada peserta didik. Berikut contoh pengembangan gerak Jepin Empat-empat.

Tabel 3.1 Contoh pengembangan gerak tari pada gerak Jepin Empat-empat

<table>
<tr>
<td>Gerak Jepin Empat-empat pada tari Jepin Selendang</td>
<td>1 2 3
4 5 6
7 8

Gambar 3.5 Potongan gerak Jepin Empat-empat
Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021</td>
</tr>
</table>

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
Contoh pengembangan gerak Jepin Empat-empat pada kaki	Gambar 3.6 Pengembangan gerak kaki pada ragam gerak Jepin Empat-empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
Contoh pengambangan gerak Jepin Empat-empat pada tangan	1 2 3 4 5 6 7 8 Gambar 3.7 Pengembangan gerak tangan pada ragam gerak Jepin Empat-empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Gerak hasil pengembangan	1 2 3

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
	4 5 6 7 8 Gambar 3.8 Hasil pengembangan gerak Jepin Empat-empat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada kegiatan ini adalah peserta didik dapat memperagakan pengembangan gerak Jepin Empat-empat dengan menerapkan desain kelompok bersumber dari tari tradisi. Peserta didik mendapatkan tugas dari guru untuk bekerja secara berkelompok dalam mengembangkan gerak Jepin Empat-empat dari tari Jepin Selendang menggunakan unsur-unsur tari pada gerak kaki dan tangan dengan pembelajaran berbasis proyek. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka dan membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi *(Higher Order Thinking Skill)* yang tekait dengan unsur-unsur tari sebagai dasar mengembangkan gerak Jepin Empat-empat dengan menerapkan unsur tari dan desain kelompok. Peserta didik menyusun proyek yaitu membuat kreasi

dari gerak Jepin Empat-empat dengan menerapkan unsur tari dan desain kelompok berkolaborasi dengan guru. Peserta didik harus mampu mengelola waktu dengan baik agar pengembangan gerak dapat diselesaikan tepat waktu. Ketika peserta didik mendiskusikan pengembangan gerak dengan cara bertukar pendapat dengan teman satu kelompok, guru selalu memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.

Kegiatan pembelajarannya diawali dengan guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti *sound system portable* untuk membantu dalam memainkan musiknya dan perangkat audio visual (proyektor). Guru dapat menampilkan contoh video pengembangan gerak tari yang telah disiapkan atau guru dapat memperagakan pengembangan gerak tersebut langsung di depan kelas pada saat menjelaskan materi kepada peserta didik. Setiap peserta didik dapat memberikan pendapat dalam proses pengembangan gerak pada kelompoknya. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat mengasah kreativitas dan melatih sikap menghargai pendapat temannya serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diiberikan. Hasil pengembangan gerak tersebut dipraktikkan secara berkelompok dengan menerapkan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*). Penilaian kegiatan pembelajaran ini menggunakan instrumen observasi pengamatan. Berikut langkah-langkah pembelajaran 3.

1) Persiapan Mengajar

    a) Guru membaca bahan bacaan terkait materi untuk membimbing peserta didik mengembangkan gerak tari.

    b) Guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (*sound system portable* dan proyektor).

    c) Guru menyiapkan beberapa video pertunjukan tari dan beberapa gambar serta video pengembangan tari.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

    Kegiatan Pembuka

    a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

    b) Peserta didik diminta berdo’a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan konsep penyajian. Berikut ini beberapa contoh pertanyaan yang dapat guru tanyakan kepada peserta didik.
   - "Berapa kali Kamu melihat pertunjukan tari?"
   - "Bagaimana bentuk gerak tari yang Kamu ingat dari pertunjukan tersebut?"
   - "Dapatkah Kamu mempraktikkan bentuk gerak kaki atau tangan pada pertunjukan tari tersebut?"

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan proyek yang akan dihasilkan pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu mengembangkan gerak Jepin Empat-empat.

e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati beberapa video pertunjukan tari sebagai stimulus untuk mengembangkan gerak yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek yaitu mengembangkan gerak Jepin Empat-empat. Pertanyaan dapat disesuaikan dengan gerak yang terlihat pada video yang ditayangkan. Berikut ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.
   - "Bagaimana menurutmu gerak yang dilakukan penari pada video?"
   - "Apakah bentuk gerak yang dilakukan selalu sama?"
   - "Apakah penari terlihat merentangkan tangan?"
   - "Apakah penari melakukan gerak duduk dan berdiri?"
   - "Berapa lama penari menyelesaikan satu gerakan? Apakah lama?"
   - "Bagaimana dengan posisi penari? Apakah berpindah tempat dengan posisi yang berbeda-beda?'

c) Guru mempraktikkan cara mengembangkan gerak tari dengan variasi unsur-unsur tari yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.

d) Guru menyajikan media gambar atau video proses pengembangan gerak tari pada kaki dan tangan sebagai contoh.

e) Peserta didik dengan bimbingan guru menyusun perencanaan proyek yaitu mengembangkan gerak Jepin Empat-empat dengan menerapkan unsur tari (ruang, waktu dan tenaga) serta desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*) yang dibatasi pada pengembangan gerak tangan dan kaki.

f) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang.

g) Guru dan pseserta didik menyepakati berapa lama waktu dalam mengembangkan gerak Jepin Empat-empat. Dengan catatan, proyek harus diselesaikan pada hari yang sama pada saat jam pelajaran berlangsung.

h) Peserta didik bekerja di dalam kelompok mengembangkan gerak Jepin Empat-empat dan diberikan LKPD sebagai panduan kerja.

i) Guru membimbing peserta didik dalam mengembangkan gerak tari.

j) Peserta didik mempresentasikan gerak hasil pengembangan tersebut di depan kelas, dan peserta didik yang belum maju dapat memberikan tanggapan terhadap gerak yang dikembangkan yang dipresentasikan menggunakan bahasa yang santun.

k) Guru memberikan umpan balik kepada setiap kelompok terkait pengembangan gerak tari Jepin Empat-empat yang dilakukan.

l) Setelah semua kelompok selesai presentasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

m) Guru memberikan alternatif gerak yang dapat digunakan pada konsep penyajian yang dibuat oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberikan tindak lanjut dengan menugaskan peserta didik untuk latihan gerak pengembangan yang telah didapat secara mandiri maupun bersama teman satu kelompok.

d) Peserta didik diminta berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran selesai.

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai untuk melaksananakan kegiatan pembelajaran.

b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti dan gerak yang dapat dilakukan oleh peserta didik kelas V.

d) Pengembangan gerak tidak hanya terbatas pada gerak kaki dan tangan, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan dari guru dan peserta didik. Begitu juga dengan jumlah gerak pengembangannya ditentukan berdasrkan kebijakan guru.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

4. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 4 dimana peserta didik memperagakan dan mengembangkan gerak-gerak tradisi dari tari Jepin Selendang. Gerak yang dikembangkan pada kegiatan pembelajaran ini adalah gerak Raddat. Pengembangan gerak Raddat tersebut menggunakan unsur-unsur tari serta menerapkan desain kelompok yang telah dipelajari sebelumnya. Unsur-unsur tari diantaranya yaitu ruang, waktu dan tenaga. Pada dasarnya pengembangan gerak tari dapat dilakukan pada semua bagian tubuh. Jika hal tersebut dilakukan pada peserta didik kelas V membutuhkan waktu yang agak lama dalam praktik pembelajarannya. Untuk membatasi hal tersebut maka pengembangan gerak tari pada buku ini dibatasi pada gerak tangan dan kaki. Sedangan gerak badan dan kepala akan mengikuti dari bentuk gerak hasil pengembangan. Berikut contoh pengembangan gerak Raddat.

Tabel 3.2 Contoh Pengembangan Gerak Tari Pada Gerak Raddat

Gerak Raddat pada tari Jepin Selendang	Pola 1 1 2 3 dan 4 1 2 3 dan 4 Gambar 3.9 Pola 1 gerak Raddat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021 Pola 2 1 2 3

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
	 4 5 6 7 8 Gambar 3.10 Pola 2 gerak Raddat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Contoh pengembangan gerak Raddat pada tangan	• Pola 1 1 2 3 dan 4 1 2 3 dan 4 Gambar 3.11 Pengembangan gerak tangan pada gerak Raddat Pola 1 Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
	• Pola 2 1 2 3 4 5 6 7 8 Gambar 3.12 Pengembangan Gerak tangan Pada Gerak Raddat Pola 2 Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
Contoh pengambangan gerak Raddat pada kaki	Gambar 3.13 Pengembangan Gerak kaki posisi duduk Pada Gerak Raddat Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Gerak hasil pengembangan	• Pola 1 1 2 3 dan 4 5 6 7 dan 8 Gambar 3.14 Hasil pengembangan gerak Raddat Pola 1 Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
	• Pola 2 1 2 3 4 5 6 7 8 Gambar 3.15 Hasil pengembangan gerak Raddat pola 2 Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada kegiatan ini adalah peserta didik dapat memperagakan pengembangan gerak Raddat dengan menerapkan desain kelompok bersumber dari tari tradisi. Peserta didik mendapatkan tugas dari guru untuk bekerja secara berkelompok dalam mengembangkan gerak Raddat dari tari Jepin Selendang menggunakan unsur-unsur tari pada gerak kaki dan tangan. Kegiatan pembelajarannya diawali dengan guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti *sound system portable* untuk membantu dalam memainkan musiknya dan perangkat audio visual (proyektor). Guru dapat menampilkan contoh video pengembangan gerak tari yang telah disiapkan atau guru dapat memperagakan pengembangan gerak langsung di depan kelas pada saat menjelaskan materi kepada peserta didik. Setiap peserta didik dapat memberikan pendapat dalam proses pengembangan gerak pada kelompoknya. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat melatih sikap menghargai pendapat temannya dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diiberikan. Hasil pengembangan gerak tersebut dipraktikkan secara berkelompok dengan menerapkan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*). Penilaian kegiatan pembelajaran ini menggunakan instrumen observasi pengamatan. Berikut langkah-langkah pembelajaran 4.

1) Persiapan Mengajar

    a) Guru membaca bahan bacaan terkait materi untuk membimbing peserta didik mengembangkan gerak tari.

    b) Guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (*sound system portable* dan proyektor).

    c) Guru menyiapkan beberapa gambar dan video pengembangan tari

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

    Kegiatan Pembuka

    a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

    b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan konsep penyajian. Berikut ini beberapa contoh pertanyaan yang dapat guru tanyakan kepada peserta didik.
   - “Bagaimana cara mengembangan gerak tari?”
   - “Dapatkah Kamu mempraktikkan contok pengembangan gerak kaki bersumber dari gerak tradisi?”

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan proyek yang akan dihasilkan pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu mengembangkan gerak Raddat.

e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati beberapa video pertunjukan tari sebagai stimulus untuk mengembangkan gerak yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek yaitu mengembangkan gerak Raddat. Pertanyaan dapat disesuaikan dengan gerak yang terlihat pada video yang ditayangkan. Berikut ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.
   - “Bagaimana menurutmu gerak yang dilakukan penari pada video?”
   - “Apakah bentuk gerak yang dilakukan selalu sama?”
   - “Apakah penari terlihat merentangkan tangan?”
   - “Apakah penari melakukan gerak duduk dan berdiri?”
   - “Berapa lama penari menyelesaikan satu gerakan? Apakah lama?”
   - “Bagaimana dengan posisi penari? Apakah berpindah tempat dengan posisi yang berbeda-beda?’

c) Guru mempraktikkan cara mengembangkan gerak tari dengan variasi unsur-unsur tari yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.

d) Guru menyajikan media gambar atau video proses pengembangan gerak tari pada kaki dan tangan sebagai contoh.

e) Peserta didik dengan bimbingan guru menyusun perencanaan proyek yaitu mengembangkan gerak Raddat dengan menerapkan unsur tari (ruang, waktu dan tenaga) serta desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*) yang dibatasi pada pengembangan gerak tangan dan kaki.

f) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang.

g) Guru dan pseserta didik menyepakati berapa lama waktu dalam mengembangkan gerak Raddat. Dengan catatan, proyek harus diselesaikan pada hari yang sama pada saat jam pelajaran berlangsung.

h) Peserta didik bekerja di dalam kelompok mengembangkan gerak Raddat dan diberikan LKPD sebagai panduan kerja.

i) Guru membimbing peserta didik dalam mengembangkan gerak tari.

j) Peserta didik mempresentasikan gerak hasil pengembangan tersebut di depan kelas, dan peserta didik yang belum maju dapat memberikan tanggapan terhadap gerak yang dikembangkan yang dipresentasikan menggunakan bahasa yang santun.

k) Guru memberikan umpan balik kepada setiap kelompok terkait pengembangan gerak tari Raddat yang dilakukan.

l) Setelah semua kelompok selesai presentasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

m) Guru memberikan alternatif gerak yang dapat digunakan pada tari yang dibuat oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberikan tindak lanjut dengan menugaskan peserta didik untuk latihan gerak pengembangan yang telah didapat secara mandiri maupun bersama teman satu kelompok.

d) Peserta didik diminta berdo’a sebelum kegiatan pembelajaran selesai.

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai untuk melaksanankan kegiatan pembelajaran.

b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti dan gerak yang dapat dilakukan oleh peserta didik kelas V.

d) Pengembangan gerak tidak hanya terpatas pada gerak kaki dan tangan, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan dari guru dan peserta didik.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

5. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 5 peserta didik memperagakan dan mengembangkan gerak-gerak tradisi dari tari Jepin Selendang. Gerak yang dikembangkan pada kegiatan pembelajaran ini adalah gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti. Pengembangan gerak Pasang/Buka Anyam tersebut menggunakan unsur-unsur tari serta menerapkan desain kelompok yang telah dipelajari sebelumnya. Unsur-unsur tari yaitu ruang, waktu dan tenaga. Seperti kegiatan pembelajaran sebelumnya, jika pengembangan gerak tari dilakukan pada semua bagian tubuh bagi peserta didik kelas V maka hal tersebut membutuhkan waktu yang agak lama dalam praktik pembelajaran. Untuk membatasi hal tersebut maka pengembangan gerak tari pada buku ini dibatasi pada gerak tangan dan kaki. Sedangan gerak badan dan kepala akan mengikuti dari bentuk gerak hasil pengembangan. Berikut contoh pengembangan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti.

Tabel 3.3 Contoh pengembangan gerak tari pada gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti

Gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti pada tari Jepin Selendang	Gambar 3.16 Pola 1 gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
	1 2 3 4 5 6 7 8 Gambar 3.17 Pola 2 Gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Contoh pengembangan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti pada kaki	1 2 – 5

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
	6 7 8 Gambar 3.18 Pengembangan gerak kaki pada gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Contoh pengambangan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti pada tangan	1 2 3 4 – 5 6 7

Nama Gerak	Contoh Pengembangan Gerak
	8 Gambar 3.19 Pengembangan gerak tangan pada gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
Gerak hasil pengembangan	1 2 3 4 dan 5 6 7 8 Gambar 3.20 Hasil pengembangan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada kegiatan ini adalah peserta didik dapat memperagakan pengembangan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti dengan menerapkan desain kelompok bersumber dari tari tradisi. Kegiatan pembelajarannya diawali dengan guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti *sound system portable* untuk membantu dalam memainkan musiknya dan perangkat audio visual (proyektor). Guru dapat menampilkan contoh video pengembangan gerak tari yang telah disiapkan atau guru dapat memperagakan pengembangan gerak tersebut langsung di depan kelas pada saat menjelaskan materi kepada peserta didik. Peserta didik mendapatkan tugas dari guru untuk bekerja secara berkelompok dalam mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa properti menggunakan unsur-unsur tari pada gerak kaki dan tangan. Setiap peserta didik dapat memberikan pendapat dalam proses pengembangan gerak pada kelompoknya. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat melatih sikap menghargai pendapat temannya dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diiberikan. Hasil pengembangan gerak tersebut dipraktikkan secara berkelompok dengan menerapkan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*). Penilaian kegiatan pembelajaran ini menggunakan instrumen observasi pengamatan. Berikut langkah-langkah pembelajaran 5.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru membaca bahan bacaan terkait materi untuk membimbing peserta didik mengembangkan gerak tari.

   b) Guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (*sound system portable* dan proyektor).

   c) Guru menyiapkan beberapa gambar dan video pengembangan tari.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

c) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan konsep penyajian. Berikut ini contoh pertanyaan yang dapat guru tanyakan kepada peserta didik.
   - “Dapatkah Kamu mempraktikkan contoh kreasi gerak kaki bersumber dari gerak tradisi menggunakan unsur-unsur tari ruang waktu dan tenaga?”

d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan proyek yang akan dihasilkan pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu mengembangkan gerak Jepin Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti.

e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati beberapa video pertunjukan tari sebagai stimulus untuk mengembangkan gerak yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek yaitu mengembangkan gerak Pasang/ Buka Anyam tanpa properti. Pertanyaan dapat disesuaikan dengan gerak yang terlihat pada video yang ditayangkan. Berikut ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.
   - “Bagaimana menurutmu gerak yang dilakukan penari pada video?”
   - “Apakah bentuk gerak yang dilakukan selalu sama?”
   - “Apakah penari terlihat merentangkan tangan?”
   - “Apakah penari melakukan gerak duduk dan berdiri?”
   - “Berapa lama penari menyelesaikan satu gerakan? Apakah lama?”
   - “Bagaimana dengan posisi penari? Apakah berpindah tempat dengan posisi yang berbeda-beda?’

c) Guru mempraktikkan cara mengembangkan gerak tari dengan variasi unsur-unsur tari yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.

d) Guru menyajikan media gambar atau video proses pengembangan gerak tari pada kaki dan tangan sebagai contoh.

e) Peserta didik dengan bimbingan guru menyusun perencanaan proyek yaitu mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti dengan menerapkan unsur tari (ruang, waktu dan tenaga) serta desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*) yang dibatasi pada pengembangan gerak tangan dan kaki.

f) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang.

g) Guru dan peserta didik menyepakati berapa lama waktu dalam mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti. Dengan catatan, proyek harus diselesaikan pada hari yang sama pada saat jam pelajaran berlangsung.

h) Peserta didik bekerja di dalam kelompok mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti dan diberikan LKPD sebagai panduan kerja.

i) Guru membimbing peserta didik dalam mengembangkan gerak tari.

j) Peserta didik mempresentasikan gerak hasil pengembangan tersebut di depan kelas, dan peserta didik yang belum maju dapat memberikan tanggapan terhadap gerak yang dikembangkan yang dipresentasikan menggunakan bahasa yang santun.

k) Guru memberikan umpan balik kepada setiap kelompok terkait pengembangan gerak tari Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti yang dilakukan.

l) Setelah semua kelompok selesai presentasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

m) Guru memberikan alternatif gerak yang dapat digunakan pada tari yang dibuat oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberikan tindak lanjut dengan menugaskan peserta didik untuk latihan gerak pengembangan yang telah didapat secara mandiri maupun bersama teman satu kelompok.

d) Guru meminta peserta didik membawa selendang pada pertemuan selanjutnya.

e) Peserta didik diminta berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran selesai.

f) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai untuk melaksananan kegiatan pembelajaran.

b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti dan gerak yang dapat dilakukan oleh peserta didik kelas V

d) Pengembangan gerak tidak hanya terpatas pada gerak kaki dan tangan, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan dari guru dan peserta didik.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

6. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Pada prosedur kegiatan pembelajaran 6 peserta didik memperagakan dan mengembangkan gerak-gerak tradisi dari tari Jepin Selendang. Gerak yang dikembangkan pada kegiatan pembelajaran ini adalah gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti pada tari Jepin Selendang. Pengembangan gerak dengan menggunakan unsur-unsur tari serta menerapkan desain kelompok yang telah dipelajari sebelumnya. Unsur-unsur tari diantaranya yaitu ruang, waktu dan tenaga. Pengembangan gerak tari pada kegiatan pembelajaran ini tidak hanya terfokus pada gerak tangan dan kaki saja tetapi juga termasuk gerak dengan menggunakan properti. Properti yang digunakan berupa selendang sesuai dengan sumber gerak tradisi yaitu tari Jepin Selendang. Jenis properti yang digunakan tidak mutlak dan sesuai dengan bentuk tari tradisi yang digunakan sebagai sumber gerak. Berikut contoh pengembangan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti.

Tabel 3.4 Contoh media pengembangan gerak tari pada gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti

Nama Gerak	Contoh Pengembangan gerak
Gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti pada tari Jepin Selendang	Tautan 3.1 Pola 1 gerak Pasang Anyam menggunakan properti Tautan 3.2 Pola 2 gerak Buka Anyam menggunakan properti
Gerak hasil pengembangan	Tautan 3.3 Hasil kreasi gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti menerapkan desain *unison* Tautan 3.4 Hasil kreasi gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti menerapkan desain *balance*

Nama Gerak	Contoh Pengembangan gerak
	Tautan 3.5 Hasil kreasi gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti menerapkan desain *alternate*

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada kegiatan ini adalah peserta didik dapat memperagakan pengembangan gerak Pasang/Buka Anyam pada tari Jepin Selendang menggunakan properti dengan menerapkan desain kelompok bersumber dari tari tradisi. Kegiatan pembelajarannya diawali dengan guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti *sound system portable* untuk membantu dalam memainkan musiknya dan perangkat audio visual (proyektor). Guru dapat menampilkan contoh video pengembangan gerak tari yang telah disiapkan atau guru dapat memperagakan pengembangan gerak tersebut langsung di depan kelas pada saat menjelaskan materi kepada peserta didik. Peserta didik mendapatkan tugas dari guru untuk bekerja secara berkelompok dalam mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam dengan properti selendang menggunakan unsur-unsur tari pada gerak kaki dan tangan. Setiap peserta didik dapat memberikan pendapat dalam proses pengembangan gerak pada kelompoknya. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat melatih sikap menghargai pendapat temannya dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Hasil pengembangan gerak tersebut dipraktikkan secara berkelompok dengan menerapkan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*). Penilaian kegiatan pembelajaran ini menggunakan instrumen observasi pengamatan. Berikut langkah-langkah pembelajaran 6.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru membaca bahan bacaan terkait materi untuk membimbing peserta didik mengembangkan gerak tari.

   b) Guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (*sound system portable* dan proyektor).

   c) Guru menyiapkan beberapa gambar dan video pengembangan tari

   d) Guru menyiapkan properti selendang.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan konsep penyajian. Berikut ini beberapa contoh pertanyaan yang dapat guru tanyakan kepada peserta didik.

      - "Bagaimana pendapat kamu terkait gerak dari tari tradisi yang menggunakan properti?"
      - "Apakah kamu mencoba mempraktikkan gerak Pasang/ Buka Anyam menggunakan properti selendang?"
      - "Bagaimana cara kamu menggunakan selendang untuk gerakan ini?"

   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan proyek yang akan dihasilkan pada kegiatan pembelajaran ini, yaitu mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti.

   e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati beberapa video pertunjukan tari sebagai stimulus untuk mengembangkan gerak yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek yaitu mengembangkan gerak Pasang/ Buka Anyam menggunakan properti. Pertanyaan dapat disesuaikan dengan gerak yang terlihat pada video yang ditayangkan. Berikut ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.
   - "Bagaimana menurutmu gerak yang dilakukan penari pada video?"
   - "Apakah bentuk gerak yang dilakukan selalu sama?"
   - "Apakah penari terlihat merentangkan tangan?"
   - "Apakah penari melakukan gerak duduk dan berdiri?"
   - "Berapa lama penari menyelesaikan satu gerakan? Apakah lama?"
   - "Bagaimana dengan posisi penari? Apakah berpindah tempat dengan posisi yang berbeda-beda?"
   - "Apakah posisi properti yang digunakan selalu sama?"
   - "Pernahkah penari meletakkan properti saat menari?"

c) Guru mempraktikkan cara mengembangkan gerak tari menggunakan properti selendang dengan menerapkan unsur-unsur tari yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.

d) Guru menyajikan media gambar atau video proses pengembangan gerak tari pada kaki dan tangan sebagai contoh dengan menggunakan properti selendang.

e) Peserta didik menyiapkan properti selendang.

f) Peserta didik dengan bimbingan guru menyusun perencanaan proyek yaitu mengembangkan gerak Pasang/ Buka Anyam menggunakan properti selendang dengan menerapkan unsur tari (ruang, waktu dan tenaga) serta desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*) yang dibatasi pada pengembangan gerak tangan dan kaki.

g) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang.

h) Guru dan peserta didik menyepakati berapa lama waktu dalam mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti. Dengan catatan, proyek harus diselesaikan pada hari yang sama pada saat jam pelajaran berlangsung.

i) Peserta didik bekerja di dalam kelompok mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti dan diberikan LKPD sebagai panduan kerja.

j) Guru membimbing peserta didik dalam mengembangkan gerak tari.

k) Peserta didik mempresentasikan gerak hasil pengembangan tersebut di depan kelas, dan peserta didik yang belum maju dapat memberikan tanggapan terhadap gerak yang dikembangkan yang dipresentasikan menggunakan bahasa yang santun.

l) Guru memberikan umpan balik kepada setiap kelompok terkait pengembangan gerak tari Pasang/Buka Anyam menggunakan properti sebagaimana yang telah dilakukan.

m) Setelah semua kelompok selesai presentasi, Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

n) Guru memberikan alternatif pengembangan gerak yang dapat digunakan pada tari yang dibuat oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberikan tindak lanjut dengan menugaskan peserta didik untuk latihan gerak pengembangan yang telah didapat secara mandiri maupun bersama teman satu kelompok.

d) Peserta didik diminta berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran selesai.

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai untuk melaksananakan kegiatan pembelajaran.

b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti dan gerak yang memungkinkan untuk peserta didik kelas V.

d) Pengembangan gerak tidak hanya terpatas pada gerak kaki dan tangan, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan dari guru dan peserta didik.

e) Properti yang digunakan tidak harus selendang. Properti bisa disesuaikan dengan bentuk tari tradisi yang digunakan sebagai sumber gerak atau menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan kegiatan pembelajaran di daerah setempat.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7

7. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7 (Menciptakan)

a. Pokok-pokok Materi

Setelah peserta didik mengembangkan gerak-gerak tari pada tari Jepin Selendang dengan variasi unsur-unsur tari, maka pada prosedur kegiatan pembelajaran 7 peserta didik menyusun gerak-gerak hasil pengembangan tersebut serta menerapkan desain kelompok dalam proses penyusunannya yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Gerak-gerak tari yang disusun akan membentuk karya tari baru hasil kreativitas peserta didik pada masing-masing kelompoknya. Setiap kelompok menghasilkan susunan bentuk gerak tari yang berbeda-beda walaupun dari sumber tari tradisi yang sama yaitu tari Jepin Selendang. Iringan tari menggunakan musik yang telah disediakan. Setiap kelompok menggunakan iringan yang sama juga. Durasi musik yang disiapkan adalah 3 sampai 6 menit. Peserta didik tidak diharuskan membuat karya hingga musik habis, tetapi peserat didik membuat karyanya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Musik yang telah disiapkan dapat diedit ulang selama untuk kebutuhan pembelajaran.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada kegiatan ini adalah peserta didik dapat menyusun gerak tari hasil pengembangan dengan variasi unsur tari yang bersumber dari gerak tari Jepin Selendang serta menerapkan desain kelompok dalam proses penyusunannya. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *sound system portable* untuk membantu dalam memainkan musiknya. Proses pembelajaran dapat diawali dengan memberikan gerak pemanasan/olah tubuh dasar untuk memulai kegiatan praktik. Peserta didik diwajibkan menyusun gerak

tari yang tekah diprakteik pada pertemuan sebelumnya dengan menerapkan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*). Setiap peserta didik diberikan kesempatan yang sama dalam memberikan pendapat, ide atau saran dalam kelompok masing-masing. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat melatih sikap menghargai pendapat temannya dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diiberikan. Peserta didik juga diwajibkan mempraktikkan susunan gerak tersebut di depan kelas secara berkelompok. Penilaian kegiatan pembelajaran ini menggunakan instrumen observasi pengamatan. Berikut langkah-langkah pembelajaran 7.

1) Persiapan Mengajar
   a) Guru membaca bahan bacaan terkait materi untuk membimbing peserta didik mengembangkan gerak tari.
   b) Guru menyiapkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran *(sound system portable)*.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.
   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
   c) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan konsep penyajian. Berikut ini beberapa contoh pertanyaan yang dapat guru tanyakan kepada peserta didik.
      - "Bagaimana tanggapan Kamu terkait pengalaman mengembangkan gerak tari yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya?"
      - "Apakah kamu mencoba mempraktikan gerak tersebut berurutan?"
      - "Bagaimana kamu mengurutkan gerak gerak awal hingga akhir?"
   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
   e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

Kegiatan Inti

a) Peserta didik mengamati beberapa video pertunjukan tari sebagai stimulus untuk menyusun pengembangan gerak dengan menerapkan desain kelompok yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai awal penentuan proyek yaitu menyusun hasil pengembangan gerak yang bersumber dari tari Jepin Selendang. Pertanyaan dapat disesuaikan dengan gerak yang terlihat pada video yang ditayangkan. Berikut ini adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik.
   - "Apakah gerak tari yang terlihat pada video tersusun dengan rapi dan harmonis?"
   - "Adakah gerak yang dilakukan berulang-ulang?"
   - "Ataukah setiap gerak hanya dilakukan satu kali sepanjang tarian berlangsung?"

c) Guru memberikan contoh cara merangkai gerak dalam rangka menyusun gerak tari hasil pengembangan yang bersumber dari tari Jepin Selendang dengan menerapkan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) hingga menjadi tarian utuh.

d) Peserta didik dengan bimbingan guru menyusun perencanaan proyek yaitu menyusun gerak hasil dari pengembangan tari Jepin Selendang dengan menerapkan unsur tari (ruang, waktu dan tenaga) serta desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*) yang dibatasi pada pengembangan gerak tangan dan kaki.

e) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang.

f) Setiap peserta didik wajib membawa selendang untuk praktik tari pada kegiatan pembelajaran ini.

g) Guru dan peserta didik menyepakati berapa lama waktu dalam mengembangkan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti. Dengan catatan, proyek harus diselesaikan pada hari yang sama pada saat jam pelajaran berlangsung.

h) Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan pemanasan atau olah tubuh sebelum melakukan praktik tari secara berkelompok.

i) Guru memutar musik iringan tari untuk menstimulus peserta didik dalam menyusun gerak tari tersebut.

j) Peserta didik bekerja di dalam kelompok menyusun gerak hasil pengembangan dan diberikan LKPD sebagai panduan kerja.

k) Guru membimbing peserta didik dalam menyusun gerak tari.

l) Peserta didik mempresentasikan susunan gerak hasil pengembangan tersebut di depan kelas, dan peserta didik yang belum maju dapat memberikan tanggapan terhadap gerak yang dikembangkan yang dipresentasikan menggunakan bahasa yang santun.

m) Guru memberikan umpan balik kepada setiap kelompok terkait susunan gerak yang dilakukan.

n) Setelah semua kelompok selesai presentasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama proses pembelajaran serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

o) Guru memberikan alternatif penyambungan gerak yang dapat digunakan pada tari yang dibuat oleh peserta didik.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberikan tindak lanjut dengan menugaskan peserta didik untuk latihan gerak pengembangan yang telah disusun secara mandiri maupun bersama teman satu kelompok.

d) Peserta didik diminta berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran selesai.

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

   a) Pembelajaran praktik tari bisa juga dilakukan di ruang khusus seperti aula atau ruang serba guna yang memiliki area yang cukup memadai untuk melaksanankan kegiatan pembelajaran.

   b) Jika sekolah tidak memiliki ruang khusus seperti aula atau ruang serta guna, maka alternatif pembelajaran bisa dilakukan di lapangan atau halaman sekolah.

   c) Materi tari ini hanya sebagai tawaran. Guru dapat mengganti tarian tersebut dengan tari yang ada di daerah setempat, dengan mempertimbangkan tarian tersebut menggunakan properti dan gerak yang dapat dilakukan oleh peserta didik kelas V.

   d) Properti yang digunakan tidak harus selendang. Properti bisa disesuaikan dengan bentuk tari tradisi yang digunakan sebagai sumber gerak atau menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan kegiatan pembelajaran di daerah setempat.

   e) Musik yang sajikan bisa diganti dengan musik lainnya menyesuaikan budaya tradisi di daerahnya.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8

8. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8 (Berfikir dan Bekerja Artistik)

a. Pokok-pokok Materi

Prosedur kegiatan pembelajaran 8 adalah peserta didik mempersiapkan unsur-unsur pendukung dalam penyajian tari yang akan dipentaskan. Peserta didik diarahkan untuk menyesuaikan bentuk tata rias dan busana yang akan digunakan dalam penyajian tari tersebut. Bentuk rias dan busana sebagai unsur pendukung yang telah disusun pada kegiatan pembelajaran 2 dapat dikembangkan dan dikreasikan sesuai dengan bentuk tari yang telah dibuat pada masing-masing kelompok peserta didik tanpa menghilangkan identitas dari budaya Melayu Kalimantan Barat. Properti yang mereka gunakan dapat dipersiapkan dan dihias atau ditambahkan aksesoris sedikit untuk mempercantik. Iringan tari menggunakan musik yang telah disediakan.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada kegiatan ini adalah peserta didik dapat menerapkan unsur-unsur pendukung tari yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana ke dalam pengembangan gerak tari tradisi. Gerak tari yang telah disusun pada kegiatan pembelajaran 7 akan tampilkan dalam penyajian tari pada kegiatan 9. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menerapkan bentuk tata rias dan busana yang telah disusun pada kegiatan pembelajaran 2 dengan tepat dan sesuai konsep penyajian tari mereka pada masing-masing kelompok. Peserta didik mengerjakan tugas tersebut dibantu LKPD sebagai panduan kerja dalam menentukan unsur pendukung tari tersebut yang kemudian dikoreksi oleh guru. Di akhir pembelajaran peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas untuk diapresiasi oleh peserta didik lainnya. Berikut langkah-langkah pembelajaran 8.

1) Persiapan Mengajar

   a) Guru menyiapkan LKPD dalam pengerjaan tugas peserta didik.

   b) Guru menyiapkan gambar-gambar tata rias dan busana sebagai stimulus bagi peserta didik dalam menancang rias dan busana.

2) Kegiatan Pengajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan konsep penyajian. Berikut ini beberapa contoh pertanyaan yang dapat guru tanyakan kepada peserta didik.

      - "Bagaimana bentuk tata rias pada tari Jepin pada suku Melayu Kalimantan Barat?"
      - "Bagaimana bentuk corak pada kain sebagai busana bagian bawahan tari Melayu di Kalimantan Barat?"
      - "Dapatkah kamu mendeskripsikan bentuk tata rias dan busana pada tari Jepin Selendang?"

   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

   e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

   Kegiatan Inti

   a) Guru menampilkan gambar-gambar tata rias dan busana tari pada suku Melayu di Kalimanta Barat.

   b) Guru mengarahkan peserta didik untuk menerapkan unsur-unsur pendukung (tata rias, tata busana, properti, dan musik) pada karya tari yang telah buat pada masing-masing kelompok menggunakan LKPD.

   c) Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya menentukan rias dan busana yang sesuai dengan karya tari.

d) Peserta didik dapat memberikan tambahan aksesoris pada busana dan properti selendang untuk memberikan kesan menarik.

e) Peserta didik mengerjakan LKPD didampingi dan dibimbing guru.

f) Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan hasil kerja dan mengumpulkan LKPD kepada guru.

g) Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok peserta didik tentang penerapkan unsur-unsur pendukung (tata rias, tata busana, properti, dan musik) pada karya tari

h) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberi umpan balik berupa tugas untuk menyempurnakan dan meyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mewujudkan tata rias dan tata busana yang akan digunakan dalam penyajian tari pada pertemuan selanjutnya.

d) Peserta didik diminta berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran selesai.

e) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

3) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Gambar-gambar tata rias dan busana pada tari dapat dibantu dengan menampilkan video-video pertunjukan dari tari tersebut. Tari tradisi yang dipilih dapat menyesuaikan dengan daerah setempat.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran 9

9. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 9 (Merefleksikan dan Berdampak)

a. Pokok-pokok Materi

Pada pembelajaran ini, peserta didik menyajikan hasil karya yang telah dibuat selama proses pembelajaran pada unit 3. Hasil karya yang dibuat merupakan pengembangan gerak tari tradisi dengan menerapkan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*) dan selang seling (*alternate*) serta unsur pendukung yang bersumber dari tari tradisi. Penyajian tari dapat dipentaskan di dalam dan luar kelas di hadapan teman-teman, guru, serta warga sekolah lainnya. Jika guru mengalami kesulitan untuk mengatur pertunjukan, maka penyajian hasil karya dapat dilakukan dengan merekam hasil karya peserta didik dan jika memungkinkan hasil karya tersebut diunggah ke media sosial. Hal ini menjadi penting karena peserta didik akan merasa bangga atas karya yang dihasilkannya dan diapresiasi oleh orang lain, sehingga menumbuhkan sikap percaya diri. Pada pembelajaran ini, tari tradisi yang digunakan sebagai sumber yaitu tari Jepin Selendang. Namun guru dapat menggunakan tari tradisi yang berada di daerah masing-masing atau tari tradisi lainnya yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Penyajian ini merupakan akhir dari proses berkelanjutan yang telah dilakukan peserta didik secara berkelompok. Hal ini merupakan perwujudan dari profil pelajar Pancasila yang kreatif dan bergotong royong melalui kegiatan penyajian hasil karya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap saling menghargai antar sesama teman dan menghargai perbedaan budaya Indonesia yang beragam. Penyajian hasil karya ini akan dinilai menggunakan instrumen observasi kinerja seperti yang telah dicontohkan pada

bagian asesmen pada buku ini. Guru dapat mengembangkan bentuk penilaian lainnya yang disesuaikan dengan kompetensi peserta didik di sekolah masing-masing.

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

   a) Guru membaca konsep penyajian yang telah dibuat oleh peserta didik pada pertemuan 2.

   b) Guru menyiapkan lembar penilaian kinerja.

   c) Guru beserta peserta didik menyiapkan panggung pertunjukan untuk menyajikan hasil karya peserta didik.

   d) Guru dapat mengundang warga sekolah lainnya dan juga wali murid untuk menghadiri pertunjukan.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

   Kegiatan Pembuka

   a) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik.

   b) Peserta didik diminta berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

   c) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang akan menyajikan hasil karyanya.

   d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

   e) Guru menyegarkan suasana dengan mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat (yel yel lainnya).

   Kegiatan Inti

   a) Guru memberikan pengarahan terkait dengan aturan pertunjukan yang akan dilakukan.

      - Menentukan urutan penampil menggunakan undian.
      - Kelompok yang akan tampil siap di belakang panggung, begitu juga dengan kelompok yang tampil setelahnya. Begitu seterusnya.
      - Acara selama pertunjukan diatur oleh guru.
      - Guru akan memanggil kelompok yang tampil. Guru juga bisa meminta bantuan kepada guru atau orang lain untuk menjadi pembawa acara.

b) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru dan mempersiapkan diri untuk menyajikan karya kreatif yang telah dibuat bersama-sama dalam kelompok selama proses pembelajaran unit 3.

c) Peserta didik meyajikan hasil karya di atas panggung.

d) Guru memberikan penilaian selama pertunjukan berlangsung.

e) Setelah semua peserta didik menampilkan hasil karya, guru memberikan ulasan dan apresiasi terhadap hasil karya dan penyajian peserta didik.

f) Peserta didik diminta untuk memberikan kesan-kesan berkenaan dengan penyajian hasil karya.

Kegiatan Penutup

a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.

b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Guru memberikan penguatan agar selalu mewujudkan gotong royong dalam kreativitas berkarya seni.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika guru tidak dapat melakukan pertunjukan secara langsung dikarenakan fasilitas yang tidak mendukung, maka guru dapat merekam hasil karya peserta didik dan mengunggahnya ke media sosial seperti Youtube, Instragram, Facebook, Tiktok dan lain sebagainya.

D. REFLEKSI GURU

1. Apakah peserta didik mampu membuat konsep penyajian yang bersumber dari tari Jepin Selendang?
2. Apakah peserta didik mampu memperagakan pengembangan gerak dengan menerapkan desain kelompok?
3. Apakah peserta didik mampu menerapkan unsur-unsur pendukung ke dalam pengembangan gerak?
4. Apakah peserta didik mampu menghargai karya tari kelompok lain?
5. Apakah peserta didik mampu bekerjasama dalam kelompoknya dalam rangka mewujudkan ide dan gagasan?
6. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru?
7. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan?
8. Apa yang diinginkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik?

E. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian dilakukan pada akhir pembelajaran dari semua elemen konten, yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artisitik, merefleksi serta berdampak. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit pembelajaran 3 Karya Tariku. Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal uraian, sedangkan untuk afektif dan psikomotor menggunakan observasi.

PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Soal Tes

Bacalah paragraf berikut ini!

Hani senang bermain bersama teman-temannya di sore hari. Sebelum pergi bermain, Hani bergegas mandi. Langkah Hani lebar dan sangat cepat menuju ke kamar mandi. Setelah mandi, Hani berlari ke luar rumah untuk bertemu dengan teman-temannya. Hani melambaikan tangan setinggi-tingginya dengan riang kepada teman-teman yang sudah menunggunya di lapangan tempat mereka bermain. Hani selalu bahagia bermain bersama. Mereka bersenda gurau dan melakukan banyak permainan. Sesekali mereka bernyanyi sambil merentangkan tangan dan menghentakkan kaki ke tanah. Ketika lelah, mereka duduk-duduk di rumput di bawah pohon yang rindang.

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan kata-kata atau kalimat yang terkait dengan unsur tari yaitu ruang, waktu dan tenaga pada tabel berikut!

1	Langkah Hani lebar	Volume Besar	cepat	kuat
2				
3				
4				
dst				

Kunci Jawaban dan Skor

Kunci Jawaban

Peserta didik dapat memberikan tanggapan apa saja, yang penting dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat melatih keberanian dalam berpendapat. Namun jawaban yang benar adalah sebagai berikut dan dapat disesuaikan dengan interpretasi peserta didik terhadap kalimat-kalimat di dalam cerita.

1	Langkah Hani lebar	Volume Besar	cepat	kuat
2	Merentangkan tangan	Volume besar	Tempo sedang	Sedang
3	Melambaikan tangan setinggi-tingginya	Level tinggi	Tempo cepat	Kuat

No	Kata/Kalimat	Nama Unsur Tari		
		Ruang	Waktu	Tenaga
4	Duduk	Level rendah	Tempo lambat	Lemah
5	Bergegas		Tempo cepat	kuat
6	Berlari	Volume besar	Tempo cepat	Kuat
7	Menghentakkan kaki	Volume sedang	Tempo cepat	kuat

Tabel 3.5 Pedoman penilaian penyusunan konsep penyajian tari yang bersumber dari tari Jepin Selendang

1						
2						
3						
4						
5						

*skor maksimum **15**

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textbf{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.6 Deskripsi penilaian penyusunan konsep penyajian tari yang bersumber dari tari Jepin Selendang

A	Menyusun konsep penyajian tari menggunakan judul tari	Judul menarik	Judul kurang menarik	Judul tidak menarik

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
B	Pengembangan gerak menggunakan variasi desain kelompok serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*)	Susunan gerak menggunakan variasi 3 desain kelompok	Susunan gerak menggunakan variasi 2 desain kelompok	Susunan gerak menggunakan variasi 1 desain kelompok
C	Konsep penyajian disertai pola lantai	Konsep penyajian tari disertai minimal 3 pola lantai	Konsep penyajian tari disertai 1-2 pola lantai	Konsep penyajian tari tidak disertai pola lantai
D	Menggunakan unsur pendukung (properti, tata rias dan tata busana)	Konsep unsur pendukung sesuai dengan konsep karya tari	Konsep unsur pendukung kurang sesuai dengan konsep karya tari	Konsep unsur pendukung tidak sesuai dengan konsep karya tari
E	Meyusun konsep penyajian	Berbeda dengan bentuk aslinya	Tidak jauh berbeda dengan dengan aslinya	Sama dengan bentuk aslinya

PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

Tabel 3.7 Contoh pedoman pengamatan peserta didik dalam kreasi gerak tari Jepin secara kelompok

<table>
<tr><th colspan="2" rowspan="2">Gerak tari Jepin Selendang</th><th colspan="3">Pengembangan gerak</th><th rowspan="2">Nilai</th></tr>
<tr><th>Tangan</th><th>Kaki</th><th>Properti</th></tr>
<tr><td colspan="2">Gerak Jepin Empat - empat</td><td></td><td></td><td>-</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Gerak Raddat</td><td></td><td></td><td>-</td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="2">Gerak Pasang/ Buka Anyam</td><td>Tanpa properti</td><td></td><td></td><td>-</td><td></td></tr>
<tr><td>Dengan properti</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Tabel 3.8 Contoh pedoman pengamatan peserta didik dalam mengkreasi gerak tari menggunakan desain kelompok

Gerak tari Jepin Selendang	Kriteria Penilaian		
	Baik	**Cukup**	**Kurang**
Gerak Jepin Empat-empat	Apabila pengembangan gerak menggunakan seluruh desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)	Apabila pengembangan gerak menggunakan dua dari keseluruhan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)	Apabila pengembangan gerak menggunakan satu dari keseluruhan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)

Gerak tari Jepin Selendang	Kriteria Penilaian		
	Baik	**Cukup**	**Kurang**
Gerak Raddat	Apabila pengembangan gerak menggunakan seluruh desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)	Apabila pengembangan gerak menggunakan dua dari keseluruhan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)	Apabila pengembangan gerak menggunakan satu dari keseluruhan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)
Gerak Pasang/ Buka Anyam Tanpa properti	Apabila pengembangan gerak menggunakan seluruh desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)	Apabila pengembangan gerak menggunakan dua dari keseluruhan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)	Apabila pengembangan gerak menggunakan satu dari keseluruhan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)
Gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti	Apabila pengembangan gerak menggunakan seluruh desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)	Apabila pengembangan gerak menggunakan dua dari keseluruhan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)	Apabila pengembangan gerak menggunakan satu dari keseluruhan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*)

Tabel 3.9 Contoh pedoman pengamatan peserta didik dalam menyusun gerak hasil kreasi dengan menerapkan desain kelompok

Indikator Capaian Kompetensi	Kualitas Capaian Kompetensi		
	Baik	**Cukup**	**Kurang**
Harmonis	Gerak yang disusun serasi dan kompak	Gerak yang disusun serasi, tetapi kurang kompak	Gerak yang disusun tidak serasi dan tidak kompak
Kreatif	Susunan gerak tidak selalu mengikuti urutan pada gerak tari Jepin Selendang dan menunjukkan kebaruan	Susunan gerak tidak selalu mengikuti urutan pada gerak tari Jepin Selendang dan tidak menunjukkan kebaruan	Susunan gerak mengikuti urutan pada gerak tari Jepin Selendang dan tidak menunjukkan kebaruan

Tabel 3.10 Contoh pedoman penilaian penyajian hasil karya yang bersumber dari tari Jepin Selendang

No	Kelompok	Kriteria Penilaian								
		Wiraga			**Wirasa**			**Wirama**		
		3	**2**	**1**	**3**	**2**	**1**	**3**	**2**	**1**
1.										
2.										
3.										
4.										
Dst										

Tabel 3.11 Deskripsi penilaian penyajian hasil karya yang bersumber dari tari Jepin Selendang

Wiraga	Memperagakan gerak sesuai dengan konsep penyajian	Memperagakan gerak cukup berbeda dengan konsep penyajiannya	Memperagakan gerak berbeda dengan konsep penyajiannya
Wirasa	Menyajikan tari dengan harmonis dan ekspresi yang tepat	Menyajikan cukup harmonis dan ekspresi yang cukup tepat	Tidak menyajikan denan harmonis dan ekapresi yang tidak tepat
Wirama	Memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik	Memperagakan gerak kurang sesuai dengan iringan musik	Memperagakan gerak tidak sesuai dengan iringan musik

PENILAIAN ASPEK SIKAP

Tabel 3.12 Contoh pedoman penilaian sikap peserta didik dalam kerja kelompok

No	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian								
		Kerjasama			Kritis			Antusias		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.										
2.										
3.										
4.										
Dst										

Tabel 3.13 Deskriptor pedoman penilaian sikap peserta didik dalam kerja kelompok

Indikator Penilaian	Kriteria penilaian		
	Baik	Cukup	Kurang
Kerjasama	membantu, bertanggungjawab, menghargai pendapat dan pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas kelompok	membantu, menghargai pendapat dan pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas kelompok	membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok
Berpikir Kritis	Peserta didik berani mengemukakan pendapat beserta alasan dengan bahasa santun	peserta didik berani mengemukakan pendapat dengan bahasa santun	Peserta didik belum berani mengemukakan pendapat
Antusias	Peserta didik aktif dan fokus di dalam kelompok	Peserta didik fokus tetapi kurang aktif di dalam kelompok	Peserta didik tidak peduli terhadap pekerjaan kelompok

F. PENGAYAAN

Guru dapat memberikan materi pengayaan dengan memberikan materi tari yang berasal dari daerah lainnya. Berikut ini beberapa contoh tari yang dapat digunakan sebagai materi pengayaan. Selain materi ini, guru dapat mencari materi tari yang lain sesuai dengan kemampuan guru dan peserta didik di sekolah masing-masing.

Tabel 3.14 Materi pengayaan unit 3

No	Nama Tari	Asal Daerah	Tautan
1	Tari Piring (Sofyani Yusuf)	Sumatera Barat	Tautan 3.6

No	Nama Tari	Asal Daerah	Tautan
2	Tari Remo Gagrak Anyar	Jawa Timur	Tautan 3.7
3	Tari Pakarena	Sulawesi Selatan	Tautan 3.8

G. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK/LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1 (Mengalami)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat membuat konsep penyajian yang bersumber dari tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Amatilah video tari Jepin Selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Diskusikan dengan teman-temanmu tentang salah satu ragam gerak tari Jepin Selendang yang terkait dengan ruang, waktu dan tenaga. Tuliskan jawabanmu pada tabel berikut.

Nama Ragam Gerak	Deskripsi Ruang	Deskripsi Waktu	Deskripsi Tenaga

Catatan bagi guru: Guru dapat menayangkan tari lainnya yang berasal dari daerah masing-masing.

Kunci Jawaban LKPD

Nama Ragam Gerak	Deskripsi Ruang	Deskripsi Waktu	Deskripsi Tenaga
Jepin Empat-empat	tangan dan kaki menggunakan volume yang besar	Tempo geraknya cepat	Tenaga yang digunakan sedang
Raddat			

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2 (Mengalami)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat membuat konsep penyajian yang bersumber pada tari Jepin Selendang.

Petunjuk :

1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok!
2) Amatilah video tari Jepin Selendang dan beberapa tari lainnya yang ditayangkan oleh guru!
3) Diskusikanlah bersama dengan teman-teman untuk membuat konsep penyajian tari yang bersumber pada tari Jepin Selendang!
4) Tulisakan hasil diskusimu pada tabel berikut.

No	Konsep Penyajian	Deskripsi/Keterangan
1	Judul	
2	Konsep Gerak	
3	Konsep Unsur-unsur pendukung	

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan :

Melalui kegiatan berbasis proyek peserta didik dapat mengkreasikan gerak Jepin Empat-empat.

Petunjuk :

a) Kerjakan tugas ini secara berkelompok!

b) Lakukan pemanasan sebelum memulai kegiatan mengkreasikan gerak.

c) Diskusikanlah bersama teman-teman dalam mengkreasikan gerak Jepin Empat-empat dengan menerapkan unsur-unsur tari dan desain kelompok yang bersumber pada tari Jepin Selendang!

d) Setiap gerak minimal dikreasikan menjadi satu bentuk desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*).

e) Latihlah gerak tersebut bersama teman-teman di dalam kelompok

f) Peragakan gerak hasil kreasi dari gerak Jepin Empat-empat di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.

g) Perbaiki gerak hasil kreasi dari gerak Jepin Empat-empat berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman dan disesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan :

Melalui kegiatan berbasis proyek peserta didik dapat mengkreasikan gerak Raddat.

Petunjuk :

a) Kerjakan tugas ini secara berkelompok!

b) Lakukan pemanasan sebelum memulai kegiatan mengkreasikan gerak.

c) Diskusikanlah bersama teman-teman dalam mengkreasikan gerak Jepin Raddat dengan menerapkan unsur-unsur tari dan desain kelompok yang bersumber pada tari Jepin Selendang!

d) Setiap gerak minimal dikreasikan menjadi satu bentuk desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*).

e) Latihlah gerak tersebut bersama teman-teman di dalam kelompok

f) Peragakan gerak hasil kreasi dari gerak Raddat di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.

g) Perbaiki gerak hasil kreasi dari gerak Raddat berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman dan disesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan berbasis proyek peserta didik dapat mengkreasikan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti.

Petunjuk :

a) Kerjakan tugas ini secara berkelompok!

b) Lakukan pemanasan sebelum memulai kegiatan mengkreasikan gerak.

c) Diskusikanlah bersama teman-teman dalam mengkreasikan gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti dengan menerapkan unsur-unsur tari dan desain kelompok yang bersumber pada tari Jepin Selendang!

d) Setiap gerak minimal dikreasikan menjadi satu bentuk desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*).

e) Latihlah gerak tersebut bersama teman-teman di dalam kelompok

f) Peragakan gerak hasil kreasi dari gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.

g) Perbaiki gerak hasil kreasi dari gerak Pasang/Buka Anyam tanpa menggunakan properti berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman dan disesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan berbasis proyek peserta didik dapat mengkreasikan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti.

Petunjuk :

a) Kerjakan tugas ini secara berkelompok!

b) Siapkan selendang yang akan digunakan sebagai properti dalam kegiatan ini.

c) Lakukan pemanasan sebelum memulai kegiatan mengkreasikan gerak.

d) Diskusikanlah bersama teman-teman dalam mengkreasikan gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti dengan menerapkan unsur-unsur tari dan desain kelompok yang bersumber pada tari Jepin Selendang!

e) Setiap gerak minimal dikreasikan menjadi satu bentuk desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*).

f) Latihlah gerak tersebut bersama teman-teman di dalam kelompok.

g) Peragakan gerak hasil kreasi dari gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.

h) Perbaiki gerak hasil kreasi dari gerak Pasang/Buka Anyam menggunakan properti berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman dan disesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7 (Menciptakan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan berbasis proyek peserta didik dapat menyusun gerak hasil kreasi dari tari Jepin Selendang sehingga menjadi tarian yang utuh.

Petunjuk :

a) Kerjakan tugas ini secara berkelompok!

b) Lakukan pemanasan sebelum memulai kegiatan menyusun gerak hasil kreasi.

c) Diskusikanlah bersama teman-teman dalam menyusun gerak hasil kreasi gerak tari Jepin Selendang dengan menerapkan unsur-unsur tari dan desain kelompok.

d) Pilihlah gerak yang cocok diantara 12 kreasi gerak dengan menerapkan desain kelompok yang telah dilakukan pada pembelajaran 3 hingga 6 untuk disusun dari awal hingga akhir sehingga menjadi tarian utuh.

e) Dengarkanlah musik yang diputar oleh guru untuk membantumu bergerak.

f) Gerak yang sulit dirangkaikan dengan gerak lainnya dapat diubah atau tidak digunakan.

g) Kamu boleh menambahkan gerak lainnya jika dibutuhkan.

h) Latihlah susunan gerak tersebut dari awal hingga akhir bersama teman-teman di dalam kelompok.

i) Peragakan susunan gerak di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.

j) Perbaiki gerak berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman dan disesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.

LKPD Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8 (Berpikir dan Bekerja Artistik)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan berbasis proyek peserta didik dapat menentukan unsur-unsur pendukung tari yaitu tata rias dan tata busana.

Petunjuk :

a) Kerjakan tugas ini secara berkelompok!

b) Diskusikanlah bersama teman-teman tentang tata rias dan tata busana yang telah dirancang pada prosedur kegiatan pembelajaran 2 yang bersumber pada tari Jepin Selendang!

c) Kamu dapat mencocokan konsep tata rias dan tata busana tersebut dengan gerak hasil kreasi dari tari Jepin Selendang yang telah dikerjakan pada prosedur kegiatan pembelajaran 7.

d) Kamu dapat mengubah konsep tata rias dan busana yang telah dibuat sebelumnya pada prosedur kegiatan pembelajaran 2 jika dirasa kurang cocok dengan gerak hasil kreasi dari tari Jepin Selendang.

e) Kamu dapat menambahkan aksesoris yang dirasa cocok dengan tari yang dibuat dengan tidak meninggalkan ciri khas Melayu Kalimantan Barat

f) Kamu dapat mendiskusikan rias dan busana yang telah dibuat kepada guru atau teman kelompok lainnya.

g) Perbaikilah rancangan tata rias dan tata busana berdasarkan masukan dari guru atau teman kelompok lainnya

H. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK
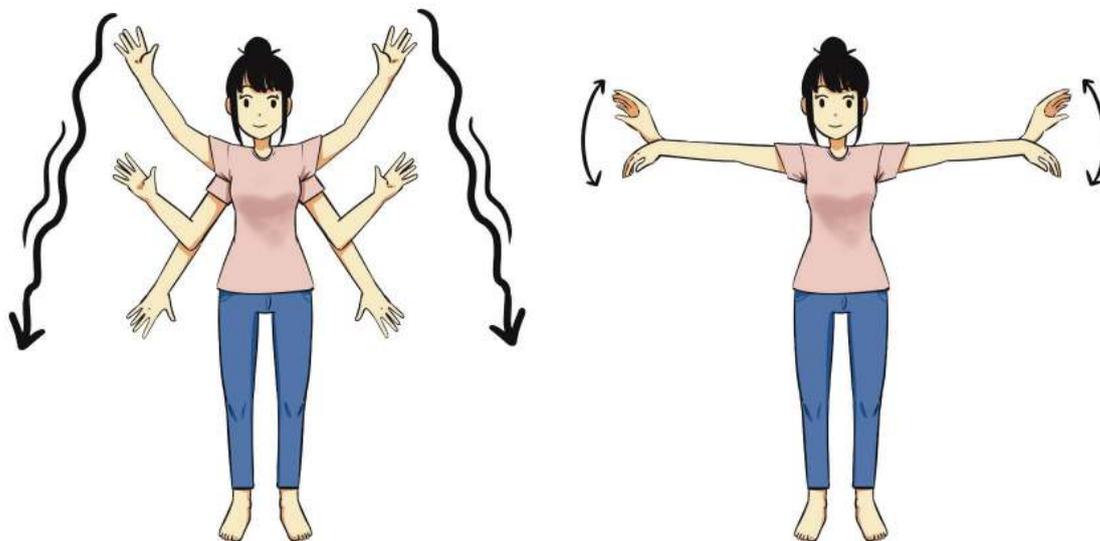
Contoh pengolahan volume (kecil, sedang dan besar)
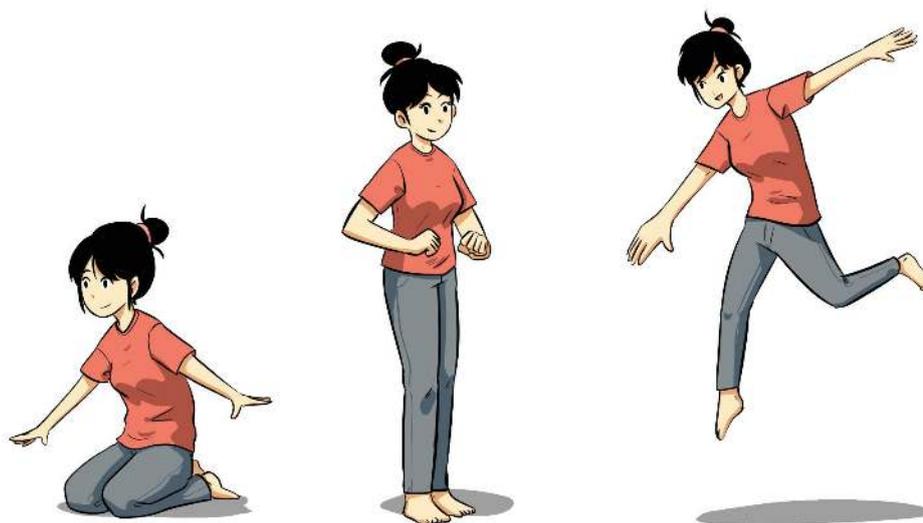
Ruang gerak level (rencah, sedang dan tinggi)

Tari Saman – Aceh
Pola Lantai : Garis Horizontal

Gambar Pola Lantai

Tari Sekapur Sirih – Jambi
Pola Lantai : Garis Lengkung Ke Belakang

Gambar Pola Lantai
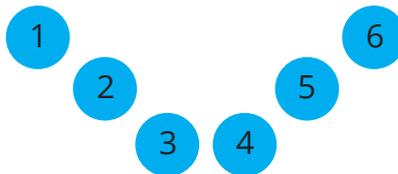
Tari Pendet – Bali
Pola Lantai : Garis Lengkung Ke Depan

Gambar Pola Lantai
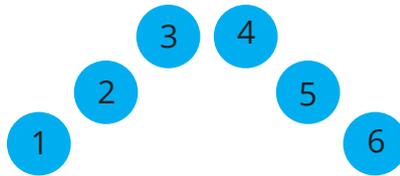
Tari Piring – Sumatera Barat
Pola Lantai : Garis Lurus Segiempat

Gambar Pola Lantai
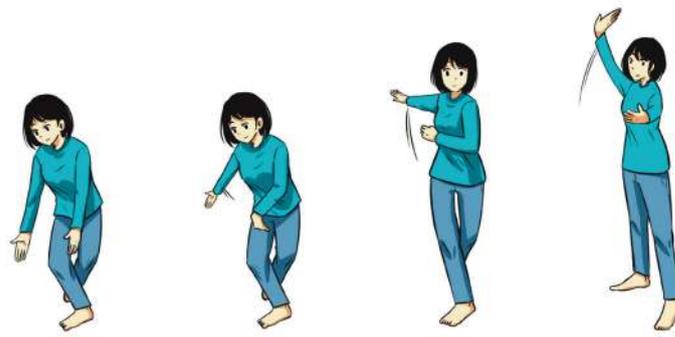
Contoh pengolahan waktu
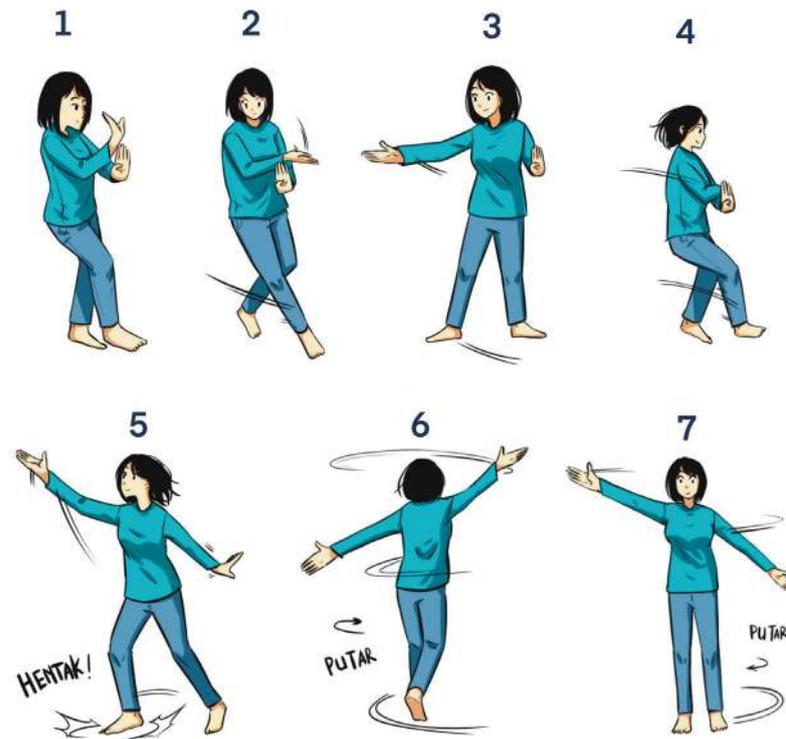
Contoh pengolahan tenaga

I. BAHAN BACAAN GURU

1. Pengertian tari

Tari adalah ungkapan perasaan manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah (Sudarsono, 1981). Dengan demikian gerak merupakan media untuk mengekpresikan ide koreografer menjadi satu rangkaian tari. Yang dinamakan gerak tari adalah gerak yang di "rombak" (Soedarsono, 1992). Artinya gerak keseharian tidak dapat dinamakan gerak tari karena belum diubah menjadi lebih halus.

2. Unsur Tari

a. Gerak

Menurut bentuknya, gerak terbagi menjadi dua, yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak wantah yang telah diubah menjadi gerak yang memiliki makna. Sedangkan gerak murni adalah gerak wantah yang telah diubah menjadi indah namun tidak memiliki makna. Menurut aktivitasnya, gerak dibagi menjadi gerak lokomotor dan non lokomotor. Gerak lokomotor yaitu gerak yang dilakukan dengan berpindah tempat, dapat dilakukan dengan bergeser, melangkah, meluncur atau melompat. Gerak non lokomotor adalah gerak yang dilakukan tanpa berpindah tempat.

b. Ruang

Ruang terbagi menjadi dua, yaitu ruang yang diciptakan oleh penari dan ruang tempat penari melakukan gerak. Ruang yang diciptakan penari adalah ruang yang terbentuk oleh jangkauan terjauh dari tangan dan kaki penari dalam keadaan tidak perpindah tempat sebagai batasan imajinasi penari. Contohnya Ketika penari melakukan satu gerakan dengan kedua tangan ke atas dan ke bawah akan menciptakan ruang lebar atau sempit tergantung dengan cara penari melakukan gerakan. Sedangkan ruang tempat penari melakukan gerak diartikan sebagai wilayah yang dilalui penari (pola lantai) saat melakukan gerak, baik itu di atas panggung tertutup atau halaman terbuka. Ruang gerak terdiri dari volume, garis, arah hadap, fokus, dan level. Volume adalah besar atau kecilnya jangkauan gerak penari. Pada gambar Unsur garis dapat dilihat dari gerak yang dilakukan penari di atas pentas yaitu garis lengkung atau garis lurus. Arah hadap adalah arah penari ketika melakukan gerak, yaitu depan, belakang, samping kanan, samping kiri, serong kanan, serong kiri, dan lain sebagainya. Sedangkan fokus adalah arah atau sudut pandang penonton terhadap penari. Unsur yang terakhir adalah level. Level

adalah tinggi rendahnya gerakan yang dibuat penari. Pada gambar berikut dapat dilihat penari melakukan gerak dengan berdiri, hal ini dapat dikatakan bahwa penari melakukan level tinggi, sedangkan pada gambar penari melakukan gerak duduk yang dapat dikatakan bahwa penari melakukan level rendah.

Contoh ruang gerak penari dengan volume besar

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021

Contoh ruang gerak penari dengan volume kecil

Sumber: Kemendikbud / Adib, 2021
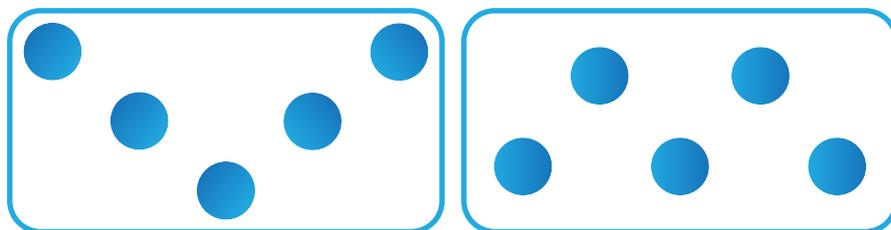
Contoh Tempat Penari Melakukan Gerak di Atas Pentas

(Pola Lantai)

c. Waktu

Waktu juga merupakan penentu dalam membangun gerak tari. Dalam waktu ada dua aspek yang penting untuk dipahami yaitu ritme dan tempo (Sekarningsih & Rohayani, 2001). Ritme adalah ukuran waktu dari setiap perubahan detail gerak. Hal ini terkait dengan cepat atau lambatnya penari dalam menyelesaikan setiap gerakan. Sedangkan tempo adalah kecepatan gerak tubuh penari yang ditandai dengan panjang atau pendeknya waktu yang yang diperlukan.

d. Unsur Tenaga

Tenaga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam rangkaian gerak tari. Tenaga dalam tari diartikan sebagai kekuatan yang mengawali, mengendalikan, dan menghentikan gerak. Perubahan-perubahan dalam menggunakan tenaga dalam tari akan menumbuhkan atau mempengaruhi penghayatan terhadap tari. Aspek-aspek yang terkait dengan penggunaan tenaga adalah intensitas, aksen/tekanan, dan kualitas. Instensitas berhubungan dengan banyak sedikitnya tenaga yang digunakan, sehingga menghasilkan tingkatan tenaga. Aksen/tekanan merupakan tenaga yang terjadi karena adanya perubahan pada penggunaan tenaga yang dilakukan dengan tiba-tiba dan kontras. Kualitas berkaitan dengan penggunaan tenaga atau penyaluran tenaga.

Tabel 15. Daftar Bahan Bacaan Guru Unit 3

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Koreografi: Bentuk – Teknik – Isi	Y. Sumandiyo hadi	Dwi - Quantum	2012
Buku	Komposisi tari, elemen-elemen dasar: diterjemahkan dari buku *Dance composition*: *the basic element*, karangan La meri oleh Soedarsono	La meri	Akademi Seni tari Indonesia	1975

Jenis	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun
Buku	Dance Composition	Jacqueline Smisth-Autard	Methuen Drama	2010
Buku	Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari	Soedarsono	ASTI Yogyakarta	1978

PENUTUP

Buku Panduan Guru Seni Tari Untuk SD Kelas V merupakan sebuah panduan bagi guru untuk mengajar mata pelajaran Seni Tari kelas V SD. Dengan demikian, setelah mempelajari buku panduan ini diharapkan guru dapat 1) menerapkan pembelajaran kepada peserta didik secara langsung bersumber pada prosedur kegiatan pembelajaran secara berjenjang; 2) memodifikasi dan menyusun materi ajar serta menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik; 3) mendesain media pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi; dan 4) membimbing peserta didik untuk dapat mewujudkan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

GLOSARIUM

Akordeon: sebuah alat musik yang dimainkan dengan cara digantungkan dibadan. Pada saat dimainkan akordeon didorong dan ditarik untuk menggerakkan udara didalamnya. serta disalurkan ke lidah-lidah akordeon sehingga timbul bunyi.

Anting: perhiasan/aksesoris telinga yang terbuat dari logam, plastik, kaca, batu mulia, manik-manik, dan lain-lain yang menggantung pada cuping telinga. Cara menggunakannya bisa dengan dijepit, ditusuk pada lobang cuping telinga.

Baju kurung: baju khas tradisi melayu yang digunakan oleh wanita. ciri khas baju kurung adalah baju yang lnggar pada lubang lengan (ketiak), dada dan perut.

Beruas: instrumen perkusi musik melayu yang tergolong dalam klasifikasi membranofon, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit atau selaput hewan.

Blushon: kosmetik yang digunakan untuk mewarnai pipi dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah.

Biola: sebuah alat musik dawai yang dimainkan dengan cara digesek.

Distorsi: proses pengolahan gerak yang dirombak dari aslinya membentuk gerak baru.

Eyeliner: garis dengan warna hitam atau warna lainnya yang terdapat pada bagian atas dana atau bawah

Foundation: istilah lain dari alas bedak (*makeup* dasar) yang merupakan salah satu prduk kosmetik yang bertindak seperti alas guna meratakan warna kulit wajah untuk aplikasi *makeup* yang sempurna.

Eyeshadow: kosmetik yang diaplikasikan pada kelopak mata dan bawah alis dengan tujuan memberi warna sehingga mata terlihat lebih hidup

Gambus: salah satu jenis alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipetik. Gambus ini memiliki paling sedikit 3 senar dan paling banyak memiliki 12 seniar.

Kain corak insang: kain tenun tradisional khas masyarakat Melayu di Kota Pontianak. Tenunan ini dikenal sejak masa Kesultanan Kadriah di bawah kekuasaan Sultan Syarif Abdurrahman Al Qadrie tahun 1771 hingga saat ini. Awalnya Corak Insang hanya digunakan oleh kaum bangsawan di Istana Kadriah. Sekarang setiap masyarakat dapat menggunakannya, terutama pada saat hari perayaan masyarakat seperti hari jadi Kota Pontianak, pesta perkawinan, dan acara-acara resmi kedinasan.

Kembang goyang: Aksesoris yang digunakan di atas kepala untuk memperindah sanggul.

Mascara: kosmetik berupa cairan berwarna (hitam,coklet, dan sebagainya) untuk membuat bulu mata tampak lebih tebal, panjang, atau lentik.

Sanggul lipat pandan: Jenis sanggul yang digunakan masyarakat melayu, berbentuk angka 8 dan dihiasi dengan daun pandan.

Shading: bayangan agak gelap yang diberikan pada bagian tertentu di wajah seperti daerah pipi, rahang, sisi kiri kanan tulang hidung dan daerah jidad/kening untuk menutupi kekurangan pada wajah.

Stilisasi: Gerak asli yang diperhalus menjadi bentuk yang indah.

Tawak: alat musik sejenis gong kecil yang digunakan untuk mengiringi tarian tradisional masyarakat Melayu kalimantan Barat. Alat musik ini digunakan sebagai pengatur tempo pada tarian.

Teratai: bagian dari pelengkap kostum tari yang disimpan dileher sebagai penutup busana bagian dada. Teratai juga dapat difungsikan sebagai pengganti aksesoris kalung

DAFTAR PUSTAKA

Adib, Muhammad. 2021. *Struktur Gerak Tari Jepin Selendang di kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara*. Skripsi pada Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Hidajat, R. 2008. *Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni & Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Jazuli, M. 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unnes Universitas Press

Meri, La. 1975. *Dance Competition: The Basic Elements*. Yogyakarta: Akademik Seni Tari Yogyakarta.

Murgiyanto, S. 1983. *Koreografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekarningsih, F. & Rohayani, H. 2006. *Kajian Lanjutan Pembelajaran Tari dan Drama I*. Bandung: UPI Press.

Silvana, A. 2020. *Bentuk Penyajian Tari Jepin Selendang di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara*. Skripsi pada Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

Soedarsono. 1981. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soedarsono. 1987. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.

Sumaryono & Suanda, E. 2006. *Tari Tontonan*: *Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

DAFTAR SUMBER GAMBAR

Adib, 2020

Gambar 1.58 Sumber: Sutrisna, 2019

Gambar 1.59 Sumber: Sutrisna, 2019

Gambar 1.60 Sumber: Sutrisna, 2019

Kemendikbud / adib 2021

Silvana, 2020.

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Dwi Anggraini, S.Sn., M.Pd.
Email : dwianggraini@unib.ac.id
Instansi : Universitas Bengkulu
Alamat Instansi : Kampus PGSD Jl. Cimanuk Km. 6,5 Padang Harapan Kota Bengkulu
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pengajar di Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu
2. Pengajar di UT UPBJJ Bengkulu

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 ISI Padangpanjang, Lulus Tahun 2007
2. S-2 UPI Bandung, Lulus Tahun 2012

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Bahan Ajar Tematik Terpadu Tema 4 Berbagai Pekerjaan Untuk Kelas 4 SD dan MI (2018)
2. Bahan Ajar Tematik Terpadu Tema 9 Lingkungan Sahabat Kita Untuk Kelas 4 SD dan MI (2018)
3. Bahan Ajar Tematik Terpadu Tema 8 Tempat Tinggalku Untuk Kelas 4 SD dan MI (2018)
4. Modul Teknik Tempel: Kolase, Montase dan Mozaik (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Aplikasi PAIKEM Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Bidang Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 81 Kota Bengkulu (2013)
2. Media Pembelajaran Ansambel Musik Sekolah Pada Mata Pelajaran SBdP Sebagai Keterampilan Guru di SDIT Hidayatullah Kota Bengkulu (2014)
3. Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran Muatan Lokal Bermuatan Potensi Geografis Provinsi Bengkulu Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (2016)
4. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Nilai Karakter dan Kemampuan Mahasiswa Mencipta Tari Kreatif Menggunakan Metode Mimesis Pada Pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari (PTK Di Prodi PGSD FKIP UNIB) (2017)
5. Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menerapkan

Pendekatan Lingkungan Berbasis Wilayah dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (2017)

6. Pemanfaatan Youtube untuk Meningkatkan Apresiasi Mahasiswa Terhadap Tari Nusantara Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Seni Tari Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu (2018)
7. Pembelajaran Berbasis Internet untuk Meningkatkan Literasi Tari Nusantara Mahasiswa pada Mata Kuliah Konsep Dasar Seni Tari (PTK pada Semester VB Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu) (2019)
8. Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Permainan Tradisional Bengkulu Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Bencana Gempa Bumi Untuk Siswa Sekolah Dasar (2020)

Judul Artikel dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pembelajaran Tari Berbasis Lingkungan Sekitar yang Ramah Anak" (2013)
2. Pemanfaatan Teknologi Animasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Tari Tradisi Yang Menyimpan Nilai-Nilai Luhur (2013)
3. Media Pembelajaran Ansambel Musik Sekolah Pada Mata Pelajaran SBdP Sebagai Keterampilan Guru di SDIT Hidayatullah Kota Bengkulu (2014)
4. Aplikasi PAIKEM Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Bidang Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 81 Kota Bengkulu (2014)
5. Pemanfataan Multimedia Interaktif Seni Bedendang dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD (2015)
6. Permainan Tradisional Anak sebagai Sumber Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Metode Mimesis (2016)
7. Perkembangan Seni Tari: Pendidikan dan Masyarakat (2016)
8. Pelatihan Pembuatan Karya Seni Rupa Melalui Teknik Kolase, Montase, dan Mozaik bagi Guru di SDN 67 Kota Bengkulu (2017)
9. Identifikasi Kompetensi Dasar dan Indikator Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Wilayah di Sekolah Dasar (2017)
10. Tari Persembahan Propinsi Bengkulu Bagi Guru SDN 47 Kota Bengkulu (2018)
11. Pelatihan Keterampilan Makrame pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu (2018)
12. Pemanfaatan Youtube untuk Meningkatkan Apresiasi Mahasiswa Terhadap Tari Nusantara Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Seni Tari Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu (2019)
13. Peningkatan Keterampilan Siswa Tuna Rungu Wicara dalam Menari Menggunakan metode add-on (tautaned) (2020)

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Imma Fretisari, S,Pd., M.Pd.
Email : imma.fretisari@fkip.untan.ac.id
Instansi : FKIP Universitas Tanjungpura
Alamat Instansi : Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pengajar di Prodi pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Pengajar di UT UPBJJ Pontianak

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 UPI Bandung lulus tahun 2009
2. S-2 UPI Bandung lulus tahun 2012

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tari Jepin Tali Bui: Aspek Tekstual dan Kontekstual Tari Tradisi Melayu Kalimantan Barat, 2020
2. Buku Ajar Tari Jepin Tali Bui, 2020
3. Tata Rias Dasar, 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Survey Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi pendidikan Seni tari dan Musik FKIP Untan Pontianak dalam Program Pengalaman Lapangan, 2017
2. Analisis Fungsi Tari Nimang Padi Tradisi Masyarakat Dayak Kanayatn dalam kegiatan Adat Naik Dango, 2018
3. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi laban, 2019
4. Pengembangan Media Interkatif sebagai Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Dalam Konteks Seni Budaya di Kalimantan Barat, 2019
5. Pengembangan Media Audio Visual Berupa Video Tutorial Serta Buku Ajar Jepin Tali Bui Untuk Materi Seni Tari Tradisi di SMA Negeri Kota Pontianak, 2020

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Dr. Warih Handayaningrum, M.Pd.
Instansi : Unesa / FBS / Sendratasik
Alamat Instansi : Jurusan Sendratasik FBS Unesa, Telp. (031) 7522876
Bidang Keahlian : Sendratasik

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pengajar di Sendratasik FBS Unesa sejak tahun 1985 sampai sekarang
2. Pengajar di Program Studi Seni Budaya Pascasarjana Unesa Sejak 2013 Sampai sekarang
3. Pengajar di Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Unesa sejak 2013

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 ISI Yogyakarta, Lulus Tahun 1985
2. S-2 Unesa, Lulus Tahun 2003
3. S-3 Universitas Negeri Malang Lulus Tahun 2012

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Sejarah Seni Tari (1995)
2. Telaah Kurikulum (2011)
3. Manajemen Pertunjukan (2014)
4. Modul Teknik Tempel: Kolase, Montase dan Mozaik (2009)
5. Pembelajaran Seni Budaya untuk SD (Pedoman bagi Guru/calon Guru SD (2014)
6. Pembelajaran seni Budaya Tamatik berbasis ke MIPAAN untuk SD Kelas 1 (2017)
7. Psikologi Seni (2020)
8. Pembelajaran Inovatif Seni Budaya (2019)
9. Paket Belajar seni Untuk SMA (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kebutuhan Minimal Sarana Prasarana Jenjang Pendidikan Menengah di Kabupaten kota Mitra Unesa (2009)
2. Kajian Terhadap Kelayakan Instrumen Penilaian dalam Ujian Nasional (2009)
3. Evaluasi Web LPPM Unesa (2011)
4. Pengembangan Bahan Ajar Seni Budaya berbasis ke MIPAan untuk SD (kurikulum 2013) (2015 s/d 2017)
5. Musik Ul-Daul sebagai ekspresi masyarakat madura (2015)
6. Implementasi Penjaminan Mutu di Jurusan Sendratasik FBS Unesa (2016)
7. Pengembangan Buku Paket Belajar seni untuk Sekolah (2018)
8. Membangun ketahanan Budaya melalui Sanggar Seni Di Jawa Timur (2018)
9. Pengembangan Blended Learning pada Mta Kuliah psikologi Seni Pascasarjana Unesa (2019)

Judul Artikel dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Manajemen Kelas dengan Penyediaan Ekologi sebagai Strategi Pendidikan Seni Budaya Humanis di SD (2014)
2. Pengembangan Bahan Ajar Seni Budaya Tematik Berbasis KeMIPA-an (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di SD (Kurikulum 2013) (2015)
3. Art Training Management Model For Elementery School Teachers (2015)
4. Efektifitas buku guru dan buku siswa dalam pembelajaran seni budaya tematik berbasis ke mipaan (matematika dan ilmu pengetahuan alam) di SD (2016)
5. Science-Based Thematic Cultural Art Learning in Primary School (2013 curriculum) (2016)
6. The art learning Modelsof BPK2 9CREATIVE Work Practise learning activities (2019)

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Dr. Dra. Wenti Nuryani, M.Pd
Email : wentinuryani@uny.ac.id
Instansi : FBS, UNY
Alamat Instansi : Jl. Colombo No 1, Karangmalang
Yogyakarta, 55281.
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS, UNY sejak 1992
2. Instruktur PPG mulai tahun 2014 hingga saat ini

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Sekolah Dasar Negeri I Muntilan, lulus tahun 1977
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri I Muntilan, lulus tahun1981
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMKI Yogyakarta) lulus tahun 1985
4. Diploma Tiga, Jurusan Pendidikan Seni Tari IKIP Negeri Yogyakarta, lulus tahun 1988.
5. Sarjana, Jurusan Pendidikan Seni Tari, IKIP Yogyakarta, lulus tahun 1992.
6. Magister, Jurusan Penelitian Dan Evaluasi (PEP), PPs UNY, lulus tahun 2007.
7. Doktor, Jurusan Ilmu Pendidikan, PPs UNY, lulus tahun 2020

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Apresiasi Tari Nusantara, buku bahan ajar untuk Pendidikan Program Profesi Guru, 2010.
2. Penanaman Nilai Toleransi Dan Gotong Royong Melalui Tradisi Pementasan *Jathilan Suran* (UNY Press, 2014).
3. Modul untuk PPG Daljab: **Pembelajaran Pengetahuan Tari**, **Estetika Tari**, **dan Kreativitas Tari**, **Model TPACK**, (Direktorat Jendral GTK, Kemdikbud tahun 2019).
4. Modul untuk PPG Daljab: **Pembelajaran Praktek Tari terintegrasi dengan teknologi Digital**, **Model TPACK**, (Direktorat Jendral GTK, Kemdikbud, tahun 2019).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Seni Tari Sem IV Melalui KBM Berbahasa Inggris Pada Mata Kuliah Kajian Dan Pengembangan Kurikulum Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* (2010).
2. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Tari FBS Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mata Kuliah Olah Tubuh II Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* Berbasis Eksplorasi (2010).
3. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Seni Tari Melalui Pembelajaran Berbahasa Inggris Pada Mata Kuliah Tari Yogyakarta III Dengan Metode Jigsaw (2011).
4. Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Proses Pengajaran Mikro Mahasiswa Seni Tari Semester VI FBS, UNY (2013)
5. Topeng Bali Dan Madura sebagai Sumber Penciptaan Karya Seni (2014)
6. Judul: Srimpen Sekar Arum (2015)
7. Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Seni Tari, FBS UNY tahun 2011-2014.
8. Seni Tari Dan Pendidikan: Tinjauan Hermeneutik Terhadap *Srimpi Ngayogyakartan* (2018).

PROFIL ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Aghni Ghofarun Auliya, S.Sn.
Email : aghnighofarun@gmail.com
Instansi : SLB Bina Karya Insani Karangnyar
Alamat Instansi : Jl. Flamboyan, Tegalarum, Cangakan, Karanganyar, Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

2014 - sekarang, Guru seni budaya SLB Bina Karya Insani Karanganyar

2014 - sekarang, Freelance illustrator, komikus

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Pondok modern Darussalam Gontor, Ponorogo (2003-2009)
2. S1 Seni Rupa Murni, Institut Seni Indonesia Surakarta (2010-2014)

Pengalaman Illustrator:

1. Juara 1 Webtoon One-shoot Challenge, Genre Comedy di ciayo.com 2017
2. Illustrator komik "Cara Dahsyat Setan Menggoda Manusia", Penerbit Ziyad, Surakarta. (2016).
3. Illustrator Komik Bang Egi pada kolom "Obras" di majalah SINERGI, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Kementrian PUPR (2017-2018
4. Illustrator beberapa cover Novel di Penerbit Kauna, Yogyakarta.
5. Illustrator buku Sains story "Super Amazing!!! Cerita-Cerita & Fakta Sains dari Hadis", Penerbit Ziyad, Surakarta.
6. Illustrator buku Dongeng Seru Sains (cergam) "Akibat Rasa Iri Lala" & "Hukuman untuk Si-Belang", Tiga Ananda, Penerbit Tiga Serangkai, Surakarta
7. llustrator buku keterampilan pilihan "Belajar Tari Nusantara" SMALB kelas XI. "Souvenir" SMALB kelas XII. Cover buku "Dasar-Dasar Seni Lukis" SMALB kelas X. Cover buku "Melukis dengan Teknik Kering" SMPLB kelas VIII, Tunagrahita dan Autis, 2020. "Melukis dengan Teknik Kering" SMPLB kelas VIII, Tunarungu dan Tunadaksa 2020.
8. Illustrator buku pegangan guru Seni Musik kelas 1,2, dan 3
9. Komikus komik instagram @sikrit_dan_sirus

10. Komik di ciayo.com : “Mantri Khitan”, “Dowerisasi”, “Naar and Noor”, “Ragnarok: Babi Ngepet”.
11. Komik di Line Webtoon : “Pak Dobleh”, “Tumbal Nyawa”, “No Regrets”, “Rumah Hantu”, “Mengapa Aku Berbeda”, Mantri Khitan”.
12. Aktif di komunitas Ikatan Komikus Solo (IKILO)

PROFIL EDITOR

Nama Lengkap : Dr. Imam Ghozali
Email : imam.ghozali@fkip.untan.ac.id
Instansi : Universitas Tanjungpura
Alamat Instansi : Jl. Prof. Dr. Badari Nawawi
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Penilaian Buku Teks Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Pendidikan Dasar, BSNB, Puskurbuk di Cisarua Bogor, Tahun 2009
2. Penilaian Buku Teks Pelajaran Seni Musik SMP/MTs dan SMA/MA Pendidikan Dasar dan Menengah, BSNB, Puskurbuk di Cisarua Bogor, Tahun 2011
3. Staf Pengajar di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Univ. Tanjungpura
4. Ketua Program Guru Dalam Jabatan 2012 – 2015
5. Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Univ. Tanjungpura 2020 – sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri VIII Majenang, Cilacap, Jawa Tengah, Tahun 1974 – 1980
2. SD Negeri VIII Majenang, Cilacap, Jawa Tengah, Tahun 1974 – 1980
3. SMP Negeri I Majenang, Cilacap, Jawa Tengah, Tahun 1980 – 1984
4. SMA Negeri I Majenang, Cilacap, Jawa Tengah, Tahun 1984 – 1987
5. Pendidikan Seni Musik (S1), FPBS IKIP Yogyakarta, Tahun 1987 – 1993
6. Pendidikan Seni Musik (S2), Pascasarjana Universita Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Tahun 2008 – 2010
7. Pendidikan Seni Musik (S3) PPS Unnes Semarang, Tahun 2014 – 2018

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tari Jepin Tali Bui, Aspek Tekstual dan Kontekstuaal Tari Tradisi Melayu Kalimantan Barat, terbit tahun 2019
2. Dasar – Dasar Marching Band, Perkembangan dan Pengembangannya, terbit tahun 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok Dengan Pendekatan Lagu Model Pada Mahasiswa PGSD FKIP Untan Pontianak, Tahun 2016
2. Implementation of Arts Learning in Culture Arts Lessons at Elementary School in Pontianak Municipality, Tahun 2018
3. Enkulturasi Kledi Dayak Kebahan Penyelopat (Pewarisan, Kajian Organologi, dan Teknik Permaian Alat Musik Tradisional Daerah Kalimantan Barat), Tahun 2018
4. Pelatihan Penggunaan Software Finale Dalam Penotasian Lagu-lagu Bagi Guru Seni Budaya SMP Se-Kota Pontianak, Tahun 2019
5. Kontekstualisasi dan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Seni Budaya di Sekolah Dasar, Tahun 2020
6. Professional Competence of Teachers in Learning Music at Elementary Schools in Pontianak, Tahun 2020

PROFIL PENATA LETAK (DESAINER)

Nama Lengkap : Zulfian Roesma

Email : angsperdoel@gmail.com

Instansi : PD. Aksara Indah

Alamat Instansi : Jl. Jeranding No. 5 Pontianak

Bidang Keahlian : Desain / layouter (Illustrator dan InDesign)

Riwayat Pekerjaan:

1. Operator Mesin digital printing CV. Adimedia 2010 - 2016
2. Desain Grafis di CV. Muara Khatulistiwa 2016-2017
3. Digital Printing Division Manager di PT. Kencana Indotama Grafika 2017-2019
4. Desain Grafis di PD. Aksara Indah 2019 - sekarang